

Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pekerja Swasta di Manado

Arif Abidjulu¹, Prof. Dr. Arie F. Kawulur, MS², Dr. Merry C. N. Rumagit, SE, ME³

Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

Abstrak Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dampak Covid-19 terhadap efektivitas pekerja swasta di Manado. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak virus terhadap efektivitas pekerja swasta yang ada di Manado. Data yang diperoleh berasal dari Angket, wawancara, dan observasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya di analisis dalam tiga langkah, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah Covid-19 mempengaruhi efektivitas pekerja swasta yang ada di Manado. Banyak pekerja yang terkena PHK ataupun dirumahkan dan ada yang di potong gajinya.

Kata Kunci: Dampak Covid-19, Efektivitas, Pekerja Swasta

Abstract This research was motivated by the impact of Covid-19 on the effectiveness of private workers in Manado. The purpose of this study was to determine the impact of the virus on the effectiveness of private workers in Manado. The data obtained came from questionnaires, interviews, and observations. The data that has been collected is then analyzed in three steps, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The result of this study is that Covid-19 affects the effectiveness of private workers in Manado. Many workers have been laid off or laid off and some have had their salaries cut.

Keywords: Impact of Covid-19, Effectiveness, Private Workers

PENDAHULUAN

Penyakit COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Sebagian besar orang yang tertular virus ini akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Virus corona penyebab sakit Covid-19 merupakan tipe virus yang umum menyerang saluran pernafasan. Tetapi strain covid-19 memiliki morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi akibat adanya mutasi genetik dan kemungkinan transmisi inter-spesies. Richard Sutejo (2019).

Riset menunjukkan mengisolasi diri terbukti efektif karena beberapa kasus COVID-19 tidak menunjukkan gejala. Sejak kasus pertama dilaporkan, Pemerintah Indonesia menghimbau masyarakat yang menunjukkan gejala atau pernah kontak dengan pasien untuk melakukan isolasi diri selama minimal 14 hari. Maksud dan tujuan mengisolasi diri berarti tinggal di dalam rumah untuk menghindari kontak dengan orang lain.

Pada masa pandemi ini kerap memaksa kita untuk menjaga kesehatan serta keuangan kita karena Covid-19 terbukti menciptakan ketidakpastian ekonomi di Indonesia. Banyak sektor bisnis yang terpaksa gulung tikar atau mengurangi pegawai guna mengurangi biaya operasional mereka.

Dengan melemahnya ekonomi Indonesia akibat Covid-19 berpotensi mempengaruhi lulusan baru yang memasuki dunia kerja untuk pertama kalinya. Pandemi Covid-19 membuat seluruh lini kehidupan menjadi 'absurd' tak kecuali menggoyang sektor usaha industri dan pariwisata di Kota Manado.

Banyak pegawai swasta di Kota Manado yang di rumahkan sementara waktu dan di PHK karena imbas dari pandemi Covid-19 terus melonjak tajam. Jumlah Tenaga Kerja yang di PHK, sebanyak 8.090 karyawan swasta di Kota Manado dilaporkan kehilangan pekerjaan, yakni sebanyak 6.222 pekerja non pariwisata dan ekonomi kreatif, serta sisanya 1.868 adalah pekerja sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, dan yang dirumahkan 5.135 orang per tahun 2020.

Program yang digagas oleh Wakil wali kota Manado dengan memberikan perlindungan kepada 13 ribu pekerja yang bukan penerima upah di Kota Manado, yang dilindungi oleh pemerintah kota Manado, BPJS Ketenagakerjaan. Tenaga kerja swasta dengan gaji di bawah Rp5 juta akan mendapat Bantuan Langsung Tunai dari Pemerintah Republik Indonesia. Bantuan ini merupakan bagian dari stimulus Pemulihan Ekonomi Nasional dalam menanggulangi dampak Covid-19.

Bantuan yang diberikan selama 4 bulan yang berjumlah sebesar Rp600 ribu setiap dua bulan, maka total tenaga kerja dengan gaji dibawah Rp5 juta adalah Rp2,4 juta.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional menginformasikan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia akan mencapai yang tertinggi dalam lebih dari 10 tahun, hampir 13 juta orang - di akhir 2020.

Pemerintah Kota (Pemkot) Manado melalui Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado melakukan pendataan bagi pekerja dan perusahaan swasta di Kota Manado, yang berdampak dari pandemi covid 19 terhadap keberlangsungan hubungan industrial di perusahaan.

Industri pariwisata mengalami pukulan besar, Sekitar 50 juta orang akan kehilangan pekerjaan. Akibat pandemi virus corona ini banyak negara-negara yang melakukan pembatasan perjalanan guna mencegah penyebaran virus corona.

Wabah yang telah menyebar pada lebih dari 80 negara itu berdampak besar terhadap perjalanan secara global. Asosiasi Industri Penerbangan Internasional mengatakan bahwa kerugian industri penerbangan global dapat mencapai US\$113 miliar tahun ini akibat dari Covid-19.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan kepada karyawan swasta dengan gaji di bawah Rp5 juta akan mendapat bantuan. Pemerintah Indonesia telah berupaya mendukung wisatawan domestik melalui pemberian diskon tiket pesawat ke sejumlah tujuan sebagai stimulus.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan judul analisis dampak covid-19 terhadap efektivitas pekerja swasta di Manado. Karena dengan adanya pandemi ini, kinerja para karyawan atau pekerja mengalami penurunan.

Sebelum Pandemi Covid-19, kondisi perekonomian global mencapai angka yang menarik. Sebelum pandemi ini, perekonomian dunia diliputi oleh beberapa ancaman, yakni krisis geopolitik antara Amerika Serikat dan Iran, perdagangan antara Amerika Serikat dan Uni Eropa yang dimungkinkan oleh kesepakatan, perang dagang antara Amerika Serikat dan China Tiongkok serta isu Brexit yang belum selesai. Namun secara keseluruhan kondisi ekonomi global sebelum Pandemi Covid-19 tetap baik dan menjanjikan untuk melakukan investasi.

Salah satu negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi adalah Indonesia, yang mulai diperhatikan dunia Internasional. Negara Indonesia adalah negara yang ekonominya terbesar di Asia Tenggara yang memiliki sejumlah fitur yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah pusat sangat mendukung pengurangan ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas (mentah), sekaligus meningkatkan peran industri manufaktur dalam perekonomian. Pembangunan infrastruktur juga merupakan tujuan utama pemerintah, dan harus memiliki dampak eksopotensial terhadap perekonomian. Menyikapi krisis ekonomi tersebut, Pemerintah Indonesia telah meluncurkan beberapa paket stimulus fiskal berskala besar dalam kerangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dari sisi besaran anggaran pemerintah untuk mengurangi dampak negatif pandemi COVID-19, Indonesia menempati peringkat 5 besar negara di kawasan Asia Pasifik (ADB, 2021). Pada tahun 2020, pemerintah Indonesia akan mengalokasikan sekitar 695,2 triliun rupee (\$ 9 miliar) untuk PEN. Seiring dengan berlanjutnya krisis, pada Februari 2021, Pemerintah Indonesia kembali mengumumkan alokasi anggaran sebesar Rp699,3 triliun (sekitar USD 9,3 miliar) untuk menjamin keberlangsungan negara Program PEN (Kementerian Keuangan, 2021).

Indonesia terus melakukan berbagai upaya perbaikan untuk memperkuat berbagai program perlindungan sosial dalam merespons krisis pasca-COVID19. Program perlindungan sosial ini diperluas untuk melindungi masyarakat miskin dari guncangan ekonomi, serta masyarakat berpenghasilan rendah-menengah, yang jumlahnya terus bertambah tetapi rentan terhadap risiko, jatuh ke dalam kemiskinan di masa depan. Selain itu, usaha kecil juga mendapat dukungan dari pemerintah seiring dengan upaya mereka untuk bertahan di tengah keterpurukan ekonomi dan pembatasan aktivitas masyarakat pasca pandemi COVID-19.

Secara keseluruhan, perekonomian kota Manado selama lima tahun terakhir menunjukkan prospek yang cukup menggembirakan, hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang ekonomi. Namun, kota Manado memiliki cara untuk menghidupkan kembali perekonomian, salah satunya dengan mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Tenaga kerja formal adalah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan sebagai tenaga terampil. Mereka menikmati perlindungan hukum yang lebih kuat, memiliki kontrak kerja formal dan merupakan bagian dari organisasi yang merupakan badan hukum, sebagaimana

diatur oleh UU Ketenagakerjaan dan UU Serikat Pekerja, serta berbagai peraturan ketenagakerjaan pemerintah dan departemen.

Hari Buruh hanya mengesankan pekerja formal. Mereka jugalah yang kerap "menggemparkan" Hari Buruh Internasional 1 Mei dengan berbagai kegiatan, termasuk demonstrasi.

UMKM formal yaitu yang berlisensi seperti yang punya kios dan pedagang di pasar tradisional.

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu dalam kaitannya dengan tujuan yang ingin di capai, dengan kata lain semakin berhasil menyelesaikan rencana, semakin efektif suatu kegiatan.

Efektivitas adalah suatu kondisi keberhasilan atau pencapaian tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, seperti yang diperkirakan sebelumnya.

Efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif. Rifanto (2014:11).

Pegawai swasta adalah orang yang bekerja dilembaga atau organisasi non pemerintah berdasarkan kontrak kerja yang telah disepakati kedua belah pihak. Kontrak kerja akan menetapkan gaji, waktu kerja, status, tanggung jawab, dan sebagainya selama karyawan bekerja di perusahaan.

Menurut Robbins, pengertian pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja baik menjadi pegawai tetap atau tidak yang didasarkan pada kesepakatan kerja yang tertulis ataupun tidak untuk menjalankan pekerjaan di dalam jabatan atau kegiatan yang sudah ditentukan oleh pemberi kerja.

Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan "Standar" maka mereka dinilai semakin efektif.

Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Swasta, melemahnya perekonomian Indonesia akibat Covid-19 kemungkinan akan berdampak pada lulusan baru yang pertama kali memasuki pasar kerja. Pandemi Covid-19 membuat seluruh lini kehidupan menjadi 'absurd' tak kecuali menggoyang sektor usaha industri dan pariwisata di Kota Manado. Banyak pegawai swasta di Kota Manado yang di rumahkan sementara waktu dan di PHK sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang terus meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif, karena tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran, deskripsi atau gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan di antara fenomena yang diteliti. Sesuai dengan arah dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat cocok karena peneliti akan mendeskripsikan data, bukan mengukur data yang diperoleh.

Penelitian dilakukan di Dinas Koperasi dan UKM Manado dan Dinas Tenaga Kerja Kota Manado.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Penelitian kualitatif lebih menyukai pemahaman fenomena atau masyarakat karena masyarakat adalah subjeknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada masa Pandemi seperti ini kita harus menjaga kesehatan keuangan kita karena dimasa Pandemi ini dapat menciptakan ketidakpastian ekonomi tidak hanya para pekerja tetapi seluruh masyarakat pun akan terkena imbasnya.

Pada hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa Covid-19 memberi dampak kepada para pekerja swasta yang ada di Manado, pada masa sebelum Pandemi tenaga kerja yang ter PHK hanya 128 orang, setelah Pandemi ini tenaga kerja yang di PHK menjadi 313 orang. Tidak hanya pekerja yang di PHK akan tetapi ada yang dirumahkan akibat pandemi ini, yakni sebanyak 5.135 tenaga kerja yang dirumahkan, adapun yang dipotong gajinya. Otomatis ini berdampak juga pada efektivitas tenaga kerja swasta yang ada di Manado, artinya para pekerja harus semakin taat lagi dalam bekerja karena jika mereka tidak taat maka akan terancam PHK karena dimasa Pandemi ini pemilik usaha mengalami penurunan pendapatan dan otomatis mereka harus mengurangi tenaga kerja agar tidak mengalami kerugian. Jadi, pada masa Pandemi ini diharapkan kepada para pekerja agar lebih rajin dan menaati peraturan yang diberikan oleh perusahaan jika tidak ingin kehilangan pekerjaan. Menurut Liang Gie, jika seseorang melakukan suatu tindakan untuk tujuan tertentu dan diinginkan, maka tindakan orang tersebut dikatakan efektif jika menimbulkan akibat atau memiliki tujuan yang dimaksudkan. Dengan kata lain, suatu hasil dikatakan efektif jika benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, termasuk syarat-syarat yang berlaku.

KESIMPULAN

Pendapatan pekerja swasta yang ada di Manado terdapat sebagian pekerja yang diturunkan gajinya dan ada pula yang terkena PHK. Dari hasil yang didapat kepada beberapa responden ada yang terdampak pandemi tetapi tidak diturunkan gajinya dan adapula yang sempat dirumahkan dan gajinya dibayar setengah dari gaji normalnya, kemudian ada juga yang terdampak tetapi masih merasa cukup untuk membiayai keperluan sehari-hari. Semakin banyak tenaga kerja tetapi semakin kurang lapangan pekerjaan, akibatnya banyak tenaga kerja yang menjadi pengangguran.

SARAN

Diharapkan pada para pekerja swasta yang ada di Manado belajarlah untuk membuka Usaha sendiri meskipun hanya kecil-kecilan, karena kerja untuk mencari pendapatan tidak akan selalu mencukupi untuk biaya sehari-hari apalagi dimasa pandemi seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brainly. (2016, Februari 25). *Yang dimaksud Karyawan Swasta*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari Brainly Tugas: <https://brainly.co.id/tugas/5231979>
- Conversation, T. (2020, Maret 20). *Bagaimana kebijakan mengisolasi diri akibat pandemi COVID-19 'menghukum' penduduk miskin di Indonesia*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari Bagaimana kebijakan mengisolasi diri akibat pandemi COVID-19 'menghukum' penduduk miskin di Indonesia: <https://theconversation.com/bagaimana-kebijakan-mengisolasi-diri-akibat-pandemi-covid-19-menghukum-penduduk-miskin-di-indonesia-134236>
- Erlangga, J. (2020, September 26). *Pemkot Manado-BPJS Berikan Perlindungan bagi 13 Ribu Pekerja Bukan Penerima Upah*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari Pemkot Manado-BPJS Berikan Perlindungan bagi 13 Ribu Pekerja Bukan Penerima Upah:

<https://potretmanado.com/read/pemkot-manado-bpjs-berikan-perlindungan-bagi-13-ribu-pekerja-bukan-penerima-upah>

- Halidi, R. (2020, April 13). *Ahli Virus Sebut Covid-19 Adalah Virus Umum, Tetapi*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari Ahli Virus Sebut Covid-19 Adalah Virus Umum, Tetapi: <https://www.suara.com/health/2020/04/13/183832/ahli-virus-sebut-covid-19-adalah-virus-umum-tetapi?page=all>
- Hayati, R. (2019, Juni 10). *Pengertian Teknik Pengumpulan Data, Macam, dan Cara Menulisnya*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari Teknik Pengumpulan Data: <https://penelitianilmiah.com/teknik-pengumpulan-data/>
- Kompasiana. (2015, Mei 25). *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: <https://www.kompasiana.com/farichatun/556b6d1f2ab0bd174de40eed/analisis-data-dalam-penelitian-kualitatif>
- News, B. (2020, Maret 8). *Virus corona: Sekitar 50 juta orang akan kehilangan pekerjaan di sektor pariwisata akibat pandemi*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari BBC Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51764525>
- News, T. (2020, Mei 14). *Dampak Covid-19, 6.222 Pegawai Swasta di Kota Manado Kena PHK*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari Dampak Covid-19, 6.222 Pegawai Swasta di Kota Manado Kena PHK: <https://tomini.news/2020/05/14/dampak-covid-19-6-222-pegawai-swasta-di-kota-manado-kena-phk/>
- Ngadi Ngadi, R. M. (2020). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PHK DAN PENDAPATAN PEKERJA DI INDONESIA*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari Ejournal Kependudukan: <https://ejournal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/view/576>
- Post, M. (2020, Mei 16). *Imbas Covid-19, 8.000 Karyawan di Manado Kena PHK*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari Imbas Covid-19 8.000 Karyawan di Manado Kena PHK: <https://manadopost.jawapos.com/kawanuapolis/16/05/2020/imbac-covid-19-8-000-karyawan-di-manado-kena-phk/>
- Tamu, P. (2020, Agustus 21). *Gaji di bawah Rp 5 juta? Simak tips bijak memanfaatkan BLT karyawan swasta*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari Gaji di bawah Rp 5 juta? Simak tips bijak memanfaatkan BLT karyawan swasta: <https://zonautara.com/2020/08/21/gaji-di-bawah-rp-5-juta-simak-tips-bijak-memanfaatkan-blk-karyawan-swasta/>
- Wikipedia. (2020, Agustus 20). *Kota Manado*. Dipetik Oktober 1, 2021, dari Kota Manado: https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Manado
- Zakky. (2020, Februari 23). *Pengertian Instrumen Penelitian Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari Pengertian Instrumen Penelitian: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-instrumen-penelitian/>
- Smeru. (2021, Maret). *Dampak Sosial Ekonomi COVID-19 terhadap Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan Strategis untuk Indonesia*: <https://smeru.or.id/id/content/ringkasan-eksekutif-dampak-sosial-ekonomi-covid-19-terhadap-rumah-tangga-dan-rekomendasi/>

Analisis Pendapatan Usaha Tani Kentang Di Desa Manembo Kecamatan Passi Timur

Billy J J. Moonik: Billymoonik@gmail.com

Arie F. Kawulur: ariekawulur@unima.ac.id

Stanny S. Rawung: stannyrawung@unima.ac.id

Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

ABSTRAK Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui struktur biaya, penerimaan, dan pendapatan yang diperoleh petani pada usaha tani kentang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan teknik analisis data untuk menghitung besarnya keuntungan ekonomi kentang menggunakan analisis BEP, pendapatan penerimaan dan biaya dan akan dilanjutkan dengan R/C ratio. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Variable penelitian ini yaitu variable bebas: jumlah tenaga kerja, luas lahan, penggunaan pupuk, jenis pupuk, jumlah bibit, durasi tanaman.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti mendapatkan hasil menguntungkan walaupun dengan harga jual tanaman kentang yang paling rendah dan hasil panen paling rendah pula. dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa 1). Usaha tani kentang di Desa Manembo menguntungkan dengan perhitungan biaya produksi untuk harga jual rendah dan hasil panen yang rendah pula. 2). Pendapatan usaha tani kentang yang ada di Desa Manembo sangat menguntungkan, dilihat dari jumlah pendapatan petani rata-rata adalah Rp 18.430.000 /Hektar dan menunjukkan *revenue/cost ratio* adalah sebesar 2,6 atau >1, artinya usaha tani layak dan menguntungkan.

Kata kunci: usaha tani, biaya, penerimaan, pendapatan

ABSTRACT *The purpose of the study was to determine the structure of costs, income, and income obtained by farmers in potato farming. This study uses a qualitative research method with descriptive research type, with data analysis techniques to increase the economic benefits of potatoes using BEP, revenue, income, cost analysis, then continued with cost-return ratio analysis. Income is the amount of income received by residents for work during a certain period, either daily, daily, monthly, every year. The variables of this research are independent variables: number of workers, land area, use of fertilizers, types of fertilizers, number of seeds, duration of plants.*

The results of this study indicate that researchers get profitable results even with the lowest selling price of potato plants and the lowest yields. from these results it can be concluded that 1). Potato farming in Manembo Village is profitable by calculating production costs for low selling prices and low yields. 2). The income of the Kentang farming business in Manembo Village is very profitable, seen from the average farmer's income is Rp. 18,430,000 / hectare and shows the income/cost ratio is 2.6 or >1, meaning that farming is feasible and profitable.

Keywords: farming, cost, revenue, income

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dan sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian bagi sebagian besar penduduknya. Kehadiran sektor pertanian telah terbukti meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan, meskipun hal ini tidak mempengaruhi seluruh pedesaan secara merata. Kapasitas sektor pertanian dapat ditunjukkan melalui kegiatan yang meningkatkan pendapatan petani. Sektor pertanian berperan dalam pertumbuhan dan perekonomian nasional Indonesia yang tangguh dengan sumber daya pertanian dasar yang mampu menghasilkan berbagai komoditas. Sehingga sampai saat ini sektor pertanian masih mendominasi perekonomian Indonesia. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peran strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional.

Negara agraris berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber penghidupan dan penunjang pembangunan. Sektor pertanian meliputi sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor perikanan, sub sektor peternakan, dan sub sektor kehutanan. Pertanian merupakan sub sektor yang sangat penting dalam pendapatan masyarakat Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia adalah petani, namun produktivitas pertanian masih jauh di bawah harapan. Salah satu faktor penyebab rendahnya produktivitas pertanian adalah sumber daya manusia yang mengelola lahan pertanian dan konsekuensinya masih rendah. Sebagian besar pertanian Indonesia masih menggunakan sistem buatan untuk menangani lahan pertanian. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur perkembangan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan adanya pembangunan ekonomi (Sadono Sukirno; 2007), contoh tanaman hortikultura, Peran tanaman hortikultura saat ini mendapat perhatian dari pemerintah setelah pengembangan dibidang pertanian sudah mantap. manfaat tanaman hortikultura, khusus tanaman sayuran merupakan tanaman dibutuhkan sebagai sumber gizi salah satunya ialah tanaman kentang termasuk dalam hortikultura.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan komoditas sayuran dengan kegunaan ganda, yaitu sebagai sayuran dan pengganti karbohidrat. Kentang digunakan dalam makanan olahan, bisnis rumah tangga, restoran cepat saji, dan dalam industri skala besar untuk membuat tepung dan keripik kentang. Kentang sebagai komoditas ekspor yang menguntungkan di pasar domestik dan luar negeri. Kentang merupakan salah satu tanaman sayuran berkualitas tinggi di dataran tinggi yang banyak diminati oleh masyarakat, dapat dikonsumsi baik sebagai sayuran maupun sebagai produk olahan. Tanaman kentang menawarkan keuntungan bagi petani karena harga kentang relatif stabil dan kentang dapat disimpan dalam jangka waktu yang lebih lama. Wibowo (2012:197) budi daya kentang dilakukan oleh petani di dataran tinggi, kentang adalah salah satu komoditas hortikultura yang bisa tumbuh di daerah yang beriklim sejuk. Karakter ekologisnya yang khas membuat para petani memutuskan untuk menjadikan tanaman kentang sebagai salah satu komoditas utama, tulang punggung penghidupan mereka. Keputusan petani untuk menanam kentang dipengaruhi oleh permintaan pasar yang sedang berlangsung untuk kentang, yang lebih mahal daripada komoditas hortikultura lainnya yang relatif fluktuatif. Selain itu, kentang dinilai lebih mampu menopang pendapatan petani karena masa panen yang lebih singkat.

Provinsi Sulawesi Utara merupakan daerah banyak petani yang mengusahakan tanaman hortikultura khususnya tanaman kentang. Tanaman kentang dapat kita temui paling banyak di Kecamatan Modoinding dan di Kecamatan Passi Timur tepatnya di Desa Manembo, Singsingon

Bersatu dan Insil bersatu. Dikemukakan juga oleh petani yang berada di Kecamatan modinding, bahwa petani yang ada di kecamatan ini lebih dominan mengusahakan tanaman kentang, karena potensi di kecamatan ini memiliki tanah sangat subur dan sangat cocok untuk menanam sayuran terutama tanaman kentang, mampu memperoleh hasil panen sekitar 6-10 ton dengan harga jual berkisar ± Rp. 300.000 sampai dengan Rp. 500.000/1 karung/koli. Selanjutnya yang ditanam pada area lahan produksi paling kecil luasnya 0,5ha dan yang paling besar luas lahannya bisa sampai 3ha, dengan jangka tanam 3 bulan dalam satu kali panen atau dalam satu kali berproduksi.

Tabel 1.1
Data perkembangan petani dari tahun 2018- 2022

No.	Jumlah petani				
	2018	2019	2020	2021	2022
1	655	670	675	678	678

Sumber : Data Desa Manembo

Keterangan : perkembangan petani dari tahun 2018-2022

Perkembangan petani di Desa Manembo pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa petani yang ada disana mengalami penambahan tiap tahunnya dimana pada tahun 2018 ada 655 petani, tahun 2019 bertambah 15 orang petani menjadi 670, tahun 2020 bertambah 5 orang petani, dan tahun 2021 masih bertambah 3 orang menjadi 678 petani sedangkan di tahun 2022 masih sama pada tahun sebelumnya yaitu 678 dan belum ada penambahan petani. Tahun 2013 harga kentang didaerah kecamatan Passi Timur lebih tepat di Desa Manembo mengalami naik turun harga yang sangat tidak stabil atau fluktuasi, Dengan harga jual tanaman kentang yang naik turun atau fluktuasi dan hasil panen yang tidak sesuai dengan luas lahan yang ada sehingga banyak petani yang mengeluhkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analysis Pendapatan Usahatani Kentang di Desa Manembo Kecamatan Passi Timur"

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif ini, memilih untuk mengungkap suatu masalah, secara sistematis, menghadapi dan secara akurat menggambarkan dan menggambarkan setiap fakta yang ada dan relevan dengan apa yang sedang dipelajari, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang analisis pendapatan usahatani. Kentang di desa Manembo, kecamatan Passi Timur.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Netra populasi adalah keseluruhan individu yang bersifat general atau umum yang mempunyai karakteristik yang cenderung sama. Populasi petani di Desa Manembo Kecamatan Passi Timur sebesar 678 orang petani.

Sampel

Sampling/sampel, atau cuplikan merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Dalam studi kasus ini peneliti mengambil sampel 1 petani untuk analisis pendapatan petani.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif Untuk menghitung tingkat keuntungan ekonomis kentang yang akan menggunakan analisis break even point (BEP) penerimaan, pendapatan, biaya kemudian dilanjutkan dengan analisis *return cost ratio*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Desa Manembo merupakan salah satu Desa yang berbatasan langsung dengan hutan lindung yang berjarak kurang lebih 70km dari Ibukota Kabupaten dan 3km dari Ibu Kota Kecamatan Passi Timur dan berada di ketinggian kurang lebih 700 meter dpl, Desa Menembo memiliki luas wilayah 4 km²

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perkebunan Desa Tudung
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Poopo
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pangian
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sinsingon

Desa Manembo berada kurang lebih 70km dari Ibukota Kabupaten Bolaang Mongondow di Lolak sebelah Timur, bahwa terdahulu berada pada daerah pegunungan, sehingga setiap orang yang datang terpesona mengundang perhatian melihat kedepan membentang dataran rendah Kotamobagu, Kecamatan Passi dan Kecamatan Lolayan serta hawa yang sejuk memberikan kesan tersendiri bagi setiap orang yang datang ditempat itu. Adapun Desa Manembo sebelumnya bukanlah nama Manembo tapi pada awalnya bernama "Tumembo" yang berarti dipuncak gunung memandang jauh melihat dataran rendah. Dari bahasa "Tumembo" diubah oleh suku Minahasa toutemboan menjadi "Manembo"

Keadaan Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh pada kantor Desa Manembo Kecamatan Passi Timur Kab. Bolaang Mongondow pada tahun 2017-2021 tercatat jumlah penduduk sebanyak 4.782 jiwa/orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan penduduk Desa Manembo berdasarkan jumlah data penduduk dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Data penduduk 2017-2021

	Data penduduk	2017	2018	2019	2020	2021
1.	LAKI- LAKI	456	425	470	508	515
2.	PEREMPUAN	421	467	480	505	535
3.	JUMLAH	877	892	950	1.013	1.050

Sumber : Data Desa Manembo
Keterangan : Data Penduduk

Biaya Tetap (fixed cost)

Tabel 4.4
Rata – rata biaya tetap yang dikeluarkan

No.	Jenis biaya tetap	Jumlah biaya tetap /tahun	Rata rata biaya untuk 1 kali produksi (3 bulan)
1	Pajak	Rp.20.000	Rp. 6.700
2	Cangkul	Rp.140.000	Rp. 47.000
3	Sekop	Rp.55. 250	Rp.18.416
4	Hand sprayer	Rp.180.000	Rp.60.000
Jumlah		Rp.320.000	Rp. 132.116

Sumber : Diolah peneliti 2021
Keterangan : rata – rata biaya tetap yang dikeluarkan

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan petani kentang selama satu kali proses produksi untuk 1 hektar adalah sebesar Rp. 132.116,7. Biaya terkecil yang dikeluarkan oleh petani kentang adalah pajak sebesar Rp 6.700 untuk satu kali produksi, dan biaya terbesar yang dikeluarkan petani kentang sebesar Rp.60.000 untuk satu kali produksi adalah hands sprayer yaitu alat yang digunakan untuk penyemprotan. Jumlah penyusutan alat diatas diperoleh dari pengurangan harga awal yang dibagi dengan waktu pakai/ atau dibagi dengan satu kali proses produski (3 bulan). Karena Peralatan pertanian yang dibeli digunakan selama 1 tahun, produksi kentang dalam 1 tahun 3 kali proses produksi.

Biaya Tidak Tetap (Variabel)

Tabel 4.5
Rata – rata biaya variable yang dikeluarkan oleh usaha tani kentang

No.	Biaya variable	Pengeluaran
1	Bibit	-
2	Pengolahan lahan	Rp. 2.550.000
3	Penanaman	Rp. 495.000
4	Penyemprotan	Rp. 0
5	Pestisida	Rp. 120.000
6	Pemupukan	Rp. 255,000
7	Pupuk	Rp. 5.018.000
8	Penimbunana	Rp. 250.000
9	Panen	Rp. 2.050.000
10	Transportasi	Rp 400.000
11	Biaya lain-lain	Rp. 300.000
	Jumlah	Rp. 11.438.000

Sumber : Diolah peneliti 2021

Keterangan : Rata – rata biaya variable yang dikeluarkan oleh usaha tani kentang

Tabel 4.5 menunjukkan rata-rata biaya variable usahatani kentang yang harus dikeluarkan untuk memproduksi, dengan lahan sebesar 1ha adalah Rp. 11.438.000. selama 1 kali proses produksi,

Total Biaya Produksi

Tabel 4.6
Total biaya produksi

No.	Jenis biaya	Total biaya
1	Biaya tetap (fixed cost)	
	- Pajak	Rp. 6.700
	- Penyusutan alat	Rp. 125.416
	Total	Rp. 132.116
2	Biaya tidak tetap (variable cost)	
	- Bibit	-
	- Tenaga kerja	
	Pengolahan lahan	Rp. 2.550.000
	Penanaman	Rp. 495.000
	Penyemprotan	Rp. 0
	Pemupukan	Rp. 255.000
	Penimbunan	Rp. 250.000
	Panen	Rp. 2.050.000
	- Pestisida	Rp. 120.000
	- transportasi	Rp. 400.000
	- Pupuk	
	Organic	Rp 1.210.000
	Non organic	Rp. 3.808.000
- Biaya lain-lain	Rp. 300.000	
Total	Rp. 11.438.000	
	Total Jumlah	Rp. 11.570.116

Sumber : Diolah peneliti

Keterangan : Total biaya produksi

Pada Tabel 4.6 menunjukkan biaya keseluruhan yang harus dikeluarkan oleh setiap petani dalam satu musim tanam adalah sebesar Rp. 11.570.000. dengan luasan lahan sebesar 1 hektar. Dan dalam produksi petani harus menanggung biaya tetap sebesar Rp. 132.116 dan mengeluarkan biaya variable (biaya tidak tetap) sebesar Rp. 11.438.000

Analisis Pendapatan Petani Kentang

Untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diterima petani dari budidaya kentang yang dikelola petani, maka perlu dilakukan analisis pendapatan. Analisis pendapatan dihitung berdasarkan jumlah pendapatan dikurangi total biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan hal tersebut, maka pendapatan rata-rata dari satu kali panen petani kentang di Desa Manebo Passey Timur adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. TR} &= Y \cdot PY \\ &= 6.000 \times 5.000 \end{aligned}$$

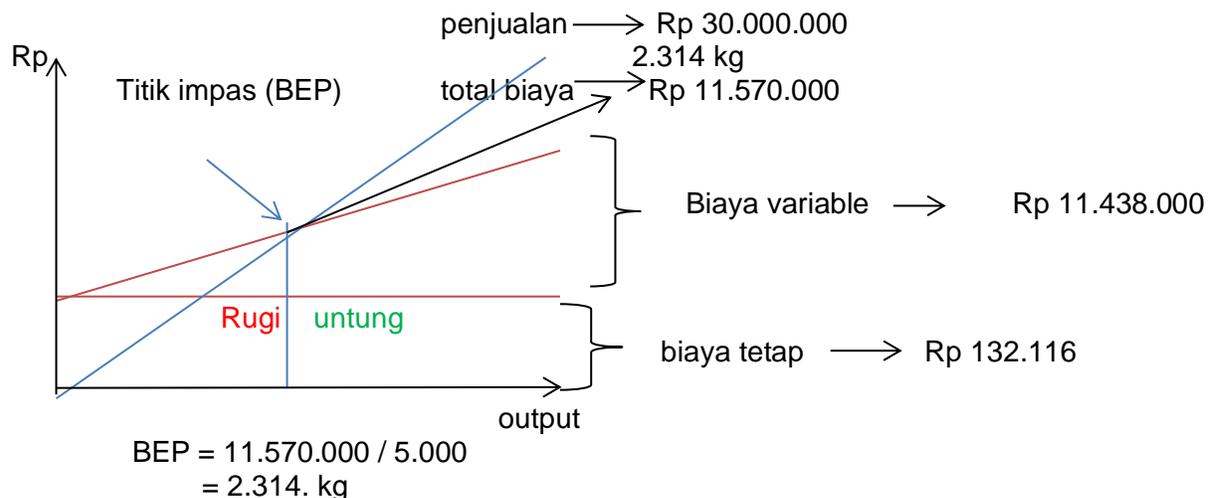
$$= 30.000.000$$

$$\begin{aligned} \text{b. TC} &= \text{FC} + \text{VC} \\ &= \text{Rp. } 132.116 + \text{Rp. } 11.438.000 \\ &= \text{Rp. } 11.570.116 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. PD} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= 30.000.000 - 11.570.116 \\ &= 18.430.000 \end{aligned}$$

d. BEP (Break Event Point)

**Gambar 4.1
BEP (Break Event Point)**



Dari analisis break even point (BEP) diatas kita bisa lihat bahwa titik impas atau titik balik modalnya suatu usaha tani kentang berada pada 2.314 kg , artinya suatu usaha tani harus menjual sebanyak 2.314 kg untuk mendapatkan kembali total biaya produksi. Dengan demikian hasil analisis penelitian menggunakan BEP (Break Even Point) kita bisa lihat dari analisis diatas bahwa suatu usaha tani kentang yang ada di Desa Manembo menguntungkan.

Hasil Analisis R/C Ratio

Untuk mengetahui tingkat profitabilitas ekonomi Desa Manebo, Kecamatan Passi Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow dan layak tidaknya, dapat digunakan analisis biaya-manafaat untuk memahami analisis R/C atau rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan budidaya kentang ini apakah menguntungkan dan layak dikembangkan. Secara umum R/C ratio merupakan hasil perbandingan antara total pendapatan dan total biaya, artinya suatu agribisnis dapat dikatakan menguntungkan apabila R/C ratio menghasilkan keuntungan lebih besar dari 1 (>1). Mengetahui manfaat menanam kentang, kita bisa melihat rumusnya di bawah ini.

$$\text{a. } = \text{R/C}$$

$$= \text{Rp.}30.000.000 / \text{Rp.} 11.570.000 \\ = 2,6$$

Berdasarkan hasil analisis R/c ratio kita bisa lihat bahwa hasil ratio sebesar 2,6 atau lebih besar dari satu (>1) yang berarti bahwa setiap satu rupiah yang dikeluarkan oleh petani kentang di Desa Manembo dapat menghasilkan keuntungan sebesar 2.6 rupiah. Hal ini berarti bahwa usahatani kentang di Desa Manembo Kecamatan Passi Timur sangat layak untuk dikembangkan/diusahakan dan sangat memberikan keuntungan kepada petani karena hasil R/C ratio >1. Dengan demikian tingkat pendapatan bersih rata-rata petani kentang dengan luas lahan sebesar 1ha di Desa Manembo adalah sebesar Rp. 18.430.000

Pembahasan

Berdasarkan latar belakang masalah dimana petani sering mengeluhkan tentang harga jual tanaman kentang yang naik turun atau fluktuasi dan hasil panen yang tidak sebanding dengan luas lahan, setelah peneliti melakukan penelitian tentang analisis pendapatan usaha tani kentang yang ada di Desa Manembo Kecamatan Passi Timur, maka peneliti memperoleh hasil yang berbeda dengan apa yang dikatakan petani. Peneliti mendapatkan hasil menguntungkan walaupun dengan harga jual tanaman kentang yang paling rendah dan hasil panen yang paling rendah pula. Hasil dari rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Petani menggunakan struktur biaya seperti usaha-usaha pada umumnya yang menggunakan struktur biaya tetap dan biaya tidak tetap (biaya variable).
 - a. Biaya tetap (Rp 132.000)
 - b. Biaya tidak tetap (Rp 11.438.000)Penerimaan yang didapati petani Rp.30.000.000, sedangkan pendapatan petani adalah Rp 11.570.000
2. Dilihat pendekatan keuntungan suatu usahatani tanaman kentang sangatlah layak untuk dikembangkan. karena dari hasil analisis return cost ratio menunjukkan bahwa usaha tanaman kentang di Desa Manembo Kecamatan Passi Timur mendapatkan hasil 2,6.

Menurut hasil penelitian sebelumnya, pendapatan dari budidaya kentang sangat menggiurkan bagi petani. Hal ini sama dengan hasil penelitian Syamsir (2018) yang menunjukkan bahwa hasil kentang dari petani sebesar Rp. 44.963.636,35, sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti, dan perhitungan berdasarkan analisis R/C ratio menunjukkan angka 2,6 atau > 1 yang berarti petani kentang dapat menghasilkan 2,6 per rupiah yang dikeluarkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya kentang di Desa Manembo Kecamatan Passi Timur Kabupaten Borang Mongondo sangat layak untuk dikembangkan dan memberikan manfaat bagi petani. Dengan demikian, rata-rata tingkat pendapatan bersih petani kentang dengan luas lahan 1 hektar di Desa Manembo, Kecamatan Parsi Timur adalah sekitar Rp 18.430.000 dalam satu musim panen.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa

1. Usahatani kentang di Desa Manembo menguntungkan dengan perhitungan biaya produksi untuk harga jual rendah dan hasil panen yang rendah pula.
2. Pandapatan usahatani kentang yang ada di Desa Manembo sangat menguntungkan, dilihat dari jumlah pendapatan petani rata-rata adalah Rp 18.430.000/ha dan menunjukkan *Revenue Cost ratio* adalah sebesar 2,6 atau >1 , artinya usaha tani layak dan menguntungkan

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah

1. Pihak Petani Kentang

Petani kentang di Desa Manembo membudidayakan kentang secara bersamaan, maksudnya dalam lahan 1 hektar harus kiranya ditanami kentang jangan dipisah dengan tanaman komoditi lain, maka pihak petani kentang bisa mendapatkan keuntungan bersih Rp 18.340.000 untuk lahan 1 hektar. Petani kentang saat menanam suatu komoditi, jangan melihat harga tinggi yang ada sekarang, dan kemudian para petani menanam, dan secara serentak, sehingga mengakibatkan saat panen para pengepul dan pasar tidak dapat menampung pasokan petani sehingga mengakibatkan harga turun. Para petani menanam komoditi berbeda produk bagi tiap petani, agar pengepul bisa menampung pasokan petani sehingga harga tidak relative turun, karena rata-rata harga turun mengakibatkan pasokan produksi terlalu banyak. Dengan tetap memperhatikan perawatan/pemeliharaan terhadap tanaman kentang sesuai petunjuk yang ada agar jumlah pendapatan dalam berusaha tani kentang lebih meningkat dan memperoleh hasil yang maksimal.

2. Mahasiswa

Diharapkan adanya penelitian lanjutna dengan objek yang sama terkait usaha tani kentang dengan menambah variable-variabel yang baru dalam penelitian sehingga hasil penelitian lebih bervariasi.

3. Pihak pemerintah

Pemerintah sebaiknya melakukan program pembinaan kelompok tani dan memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara pemeliharaan yang baik dan benar terhadap tanaman kentang dan manajemen keuangan agar petani bisa memperoleh hasil lebih maksimal dan mengatur keuangan dengan baik, karena rata-rata petani yang ada di Desa Manembo tidak mempunyai cukup pendidikan untuk mengetahui lebih jauh tentang tanaman kentang. Bantuan berupa pupuk, baik kimia maupun pupuk organik, karena belakangan ini pupuk kimia harga semakin naik, sehingga naik sangat drastis dari harga ratusan hingga saat ini berbagai media harga untuk satu karung berkisar sampai harga Rp300.000, sehingga harga besar sangat berpotensi melumpuhkan perekonomian petani kentang, menyebabkan kepastian hasil produksi sangat tidak maksimal, karena sumber makanan terbesar tanaman adalah dari pupuk kimia, Dan alat pertanian seperti traktor, karena membantu perekonomian petani dan biaya pengeluaran produksi paling besar setelah pupuk adalah tenaga kerja.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti lanjutan melakukan penelitian beberapa varietas kentang lain agar mengetahui varietas mana menguntungkan bagi para petani, dan komoditi tanaman mana lain lebih menguntungkan dibandingkan komoditi kentang saat ini serta lebih murah dibanding tanaman kentang, agar petani di Desa Manembo maju dan berkembang, berkesinambungan tingkat pemasaran ditingkat regional, nasional serta internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfioni W. Langoy, Analisis Usahatani Kentang di Desa sinsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Boalangmongondow
- Ferri Runtuh rambi *dkk* (2020) Analisis Usaha Tani Kentang Didesa Sinsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. Volum 16 No 1, januari 2020, Hal 61-62
- Fita Febriana (2014) Analisis Faktor-Faktor Ynag Mepengaruhi Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Timur
- Mardawati (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. Volume 10 No 2, September 2013, Hal 38-42.
- Miles & Huberman, S. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Sage
- Yudono, crpto Dkk. 2016. Pengantar Ilmu Pertanian. Bandung: Universitas Gajah Mada.
- <https://www.statistikian.com>

Analisis Program Pengentasan Kelompok Anak Putus Sekolah Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara di Kecamatan Belang

Citra Ivon Pondaag: CitraPondaag123@gmail.com
Jones X Pontoh, SE, MSM: jones.pontoh@unima.ac.id
Dr. Merry C.N Rumagit, SE,ME: merryrumangit@unima.ac.id

Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

Abstrak Masalah pada penelitian yaitu: (1) bagaimanakah program pengentasan kelompok anak putus sekolah oleh pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara di Kecamatan Belang? Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui program pengentasan kelompok anak putus sekolah oleh pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara di Kecamatan Belang. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Sekretaris kecamatan, Kasubbag Umum, dan Kabag Kesra dan Pemberdayaan Masyarakat menjadi subjek penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengatasi kelompok anak putus sekolah, rencana Pemerintah Kerajaan Minahasa Tenggara di rumah Kerajaan Belang mengeluarkan kebijakan pendidikan, memberikan faktor iuran pendidikan, memberikan beasiswa pendidikan bagi masyarakat miskin, program bantuan siswa miskin (BSM), tetapi juga melakukan sosialisasi dan pelibatan warga.

Kata Kunci : Program Pengentasan Kelompok Anak Putus Sekolah

PENDAHULUAN

Salah satu komponen terpenting dalam meningkatkan keterampilan masyarakat adalah pendidikan, yang dapat diperoleh melalui proses pembelajaran. Pendidikan didefinisikan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 sebagai "usaha sadar dan terencana terhadap pengelolaan kelas dan lingkungan pendidikan dimana peserta didik secara aktif menciptakan kemampuannya untuk memiliki kerohanian, jiwa, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan."

Untuk mewujudkan maksud tersebut, maka diperlukan peran pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara konvensional maupun inovatif dengan cara meningkatkan profesionalisme guru, memperbaiki fasilitas pendidikan, dan juga pemerintah harus memberikan perhatian serius terhadap pengentasan anak putus sekolah secara proporsional agar dapat mengakses pendidikan. Anak putus sekolah adalah anak yang terlantar akibat sikap dan perilaku orang tuanya terhadap tumbuh kembang anaknya dalam memperoleh pendidikan yang layak dan layak. Dengan kata lain, putus sekolah adalah anak-anak yang karena berbagai alasan tidak dapat melanjutkan pendidikan formalnya di luar sekolah dasar, tahun pertama perguruan tinggi, atau sekolah menengah.

Begitu pula halnya dengan pemerintah daerah Kabupaten Minahasa Tenggara khususnya pemerintah kecamatan Belang, dimana saat ini pemerintah sedang memberikan perhatian serius terhadap pengentasan anak putus sekolah melalui beberapa program. Berdasarkan data yang ada dari Dinas terkait yakni Dikpora bahwa anak putus sekolah di Kabupaten Minahasa Tenggara jumlah keseluruhan anak putus sekolah yaitu 1.129 orang yang terbagi dalam beberapa kecamatan, baik itu dari tingkat SD 202 orang, SMP 422 orang dan SMA 505 orang. Sementara data anak putus sekolah dilokasi yang menjadi tempat penelitian yakni di Kecamatan Belang yakni berjumlah 245 orang dimana tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan data tertinggi yang memiliki anak putus sekolah dengan jumlah 131 orang kemudian diikuti oleh (SMP) dengan jumlah 88 orang dan (SD) dengan jumlah 26 orang. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin anak putus sekolah di Kecamatan Belang didominasi atau lebih tinggi laki-laki yakni 156 orang dibandingkan dengan perempuan yakni 89 orang.

Berdasarkan data tersebut, maka pemerintah saat ini melakukan beberapa program dalam pengentasan anak putus sekolah, diantaranya yaitu melalui pembuatan kebijakan pendidikan, pemberian dana pendidikan, pemberian subsidi pendidikan bagi masyarakat miskin, program bantuan siswa miskin (BSM), dan pelaksanaan sosialisasi masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat Yang dimaksud dengan "pemberdayaan masyarakat" adalah "upaya memberikan kewenangan kepada masyarakat (pemberdayaan) atau kekuatan (*strengthening*)" (2014:202). Kapasitas individu untuk berkolaborasi dengan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat yang bersangkutan guna menemukan metode baru untuk menumbuhkan masyarakat disebut juga dengan pemberdayaan masyarakat (Mardikanto, 2014). Berdasarkan hipotesis tersebut dapat ditunjukkan bahwa keterlibatan pemerintah dalam mencegah siswa putus sekolah di Kabupaten Minahasa Tenggara dapat diatasi dengan mengikutsertakan masyarakat, khususnya orang tua.

Namun, berdasarkan hasil observasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara khususnya pemerintah kecamatan Belang, kenyataan yang ditemukan berdasarkan hasil interview dengan salah satu pegawai di Dinas Pendidikan bahwa jumlah keseluruhan Ada 1.129 anak putus sekolah di Minahasa Tenggara, dengan rincian 202 anak putus sekolah SD, 422 siswa SMP, dan 505 siswa SMA. Tampaknya ada berbagai masalah yang menyebabkan anak putus sekolah, termasuk faktor ekonomi, yang berarti bahwa mayoritas penyebab anak putus sekolah adalah karena ketidakmampuan orang tua untuk membiayai pendidikan anak-anaknya, seperti sebagian

besar orang tua putus sekolah adalah mereka sendiri yang putus sekolah. Hal ini peran orang tua terhadap pendidikan anaknya sebagai akibat dari keadaan sosial ekonominya, perhatian orang tua lebih terfokus pada pemenuhan kebutuhan keluarga, Akibatnya, anak-anak tidak mendapatkan perhatian penuh dari orang tua mereka; Rendahnya partisipasi anak di sekolah menjadi faktor penyebab putus sekolah, begitu pula jarak antara satu lokasi dengan lokasi lainnya. Anak-anak yang tinggal jauh dari sekolah, yang memiliki kesempatan belajar yang tidak memadai, dan yang terpengaruh oleh keadaan mereka berada pada posisi yang kurang beruntung..

Program pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara diperlukan untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan yang menyebabkan anak putus sekolah di Kabupaten Belang, antara lain pemberdayaan masyarakat dan sumber daya manusia khususnya tenaga pendidik dalam materi yang diajarkan, pemberian layanan pendidikan gratis bagi anak yang tidak dapat mengakses pendidikan, menyiapkan gedung dan layanan pendidikan yang memadai bagi anak-anak, dan memberikan pengurangan biaya operasional.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul berdasarkan deskripsi yang diberikan: "Analisis Program Pengentasan Kelompok Anak Putus Sekolah Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Di Kecamatan Belang.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas,

1. Rendahnya keadaan ekonomi keluarga
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak
3. Jarak tempat tinggal anak dengan sekolah sangat jauh,
4. Fasilitas belajar yang kurang dan pengaruh lingkungan tempat tinggal anak
5. Tingginya angka atau jumlah anak putus sekolah
6. Faktor budaya atau kebiasaan dari masyarakat tempat tinggal anak
7. Kurangnya sarana prasarana yang ada di sekolah baik itu gedung maupun fasilitas belajar
8. Faktor cacat atau kelainan jiwa, rendahnya Inteletkual anak.
9. kurangnya program dari pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara khususnya di Kecamatan Belang dalam pengentasan kelompok anak putus sekolah.

Rumusan Masalah

Tantangan penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut, berdasarkan konteks masalah, identifikasi, dan batasannya: Bagaimana program pengentasan kelompok anak putus sekolah oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara di Kecamatan Belang?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program pengentasan kelompok anak putus sekolah oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara di Kecamatan Belang.

Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
Kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan renungan bagi pemerintah daerah di Kabupaten Minahasa Tenggara dalam upaya mengurangi angka putus sekolah.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Pemerintah, hendaknya dalam pengentasan anak putus sekolah melalui pemberdayaan masyarakat.

- b. Sebagai sumber informasi bagi peneliti lain untuk digunakan sebagai pendukung dan pengembangan penelitian untuk penelitian ini.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai strategi pengembangan dalam pengentasan anak putus sekolah melalui program Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara di Kecamatan Belang salah satunya yaitu melalui pemberdayaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metodologi deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. "Strategi ini dirancang untuk menyelidiki fenomena apa yang dialami subjek penelitian statistik deskriptif dalam untaian verbal dan bahasa dalam setting alami tertentu dengan menerapkan pendekatan alami yang beragam," kata Moleong (2014:6).

Pendekatan kualitatif ini didefinisikan sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif dari individu dan perilaku yang diamati dalam bentuk ucapan atau tulisan. "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melihat item kajian sebagai suatu sistem, artinya topik kajian diamati dari unsur-unsur yang berhubungan dan mewakili fenomena yang ada," menurut Arikunto (2010:22).

Karena masalah dalam penelitian ini bukan soal angka-angka, tetapi lebih pada mendeskripsikan, mendeskripsikan, mendeskripsikan, dan menganalisis fenomena yang ada, metode penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan fenomena yang ada akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang interpretasi dan realitas mengenai makna dari fenomena yang ada. fakta dan menganalisisnya. "Program pengentasan kelompok anak putus sekolah oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara di Kecamatan Belang."

Instrumen Penelitian

Peneliti berperan sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif ini, dan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data menurut Moleong (2014:157) adalah metode atau strategi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan. Strategi pengumpulan data lisan dan tertulis berusaha untuk mendapatkan data yang komprehensif. Para peneliti menggunakan berbagai strategi pengumpulan data dalam penelitian ini, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dalam suatu situasi penelitian yang melibatkan interaksi sosial antara penelitian dan informasi (pengamatan terhadap objek penelitian di lapangan). Di lapangan, observasi dilakukan untuk mengetahui kebenaran atau fakta. Moleong adalah istilah slang untuk (2014:157).

Observasi langsung dan tidak langsung, serta pencatatan digunakan untuk melakukan observasi peneliti. Peneliti menggunakan observasi non-partisipan, yang mengharuskan peneliti mengamati keadaan item tanpa berpartisipasi secara aktif..

2. Wawancara

Teknik wawancara yang merupakan salah satu proses pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung (tatap muka) antara penanya (pewawancara) dan responden, merupakan salah satu prosedur pengumpulan data yang menggunakan pedoman wawancara (wawancara).

Wawancara untuk penelitian ini akan menjadi wawancara terstruktur di mana pewawancara akan menetapkan tingkat kesulitan yang sama dan mengajukan pertanyaan yang sama pada semua subjek. "Dalam penelitian ini, wawancara adalah percakapan antara dua orang: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan," jelas Moleong (2014: 186).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, wawancara diartikan sebagai percakapan di mana responden atau subjek penelitian secara tegas mengajukan pertanyaan mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu mengkaji tentang peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Minahasa Tenggara. (studi kasus siswa yang putus sekolah)

3. Dokumentasi

"Teknik dokumentasi adalah menganalisis hal-hal tertulis seperti buku, majalah, dokumen, aturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya," tulis Arikunto (2010: 274). Strategi ini mencakup pengumpulan informasi tentang topik penelitian, deskripsi area penelitian, dan data yang mendukung penelitian. Ketersediaan data dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan selama wawancara. Penggunaan pendekatan dokumentasi dalam penelitian sedang dipertimbangkan karena dokumentasi merupakan sumber data yang dapat dipercaya yang menunjukkan suatu fakta yang telah terjadi dan sulit diperoleh. Keaslian atau keaslian data dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Melalui dokumentasi identitas subjek maupun gambaran lokasi penelitian dapat tergambar secara jelas.

Teknik Analisis Data

Pengumpulan data adalah perpanjangan alami dari metodologi penelitian, yang merupakan komponen penting. Dimulai dengan tinjauan semua data yang tersedia dari berbagai sumber, termasuk orang yang diwawancarai, observasi lapangan, dan temuan. Penelitian dokumentasi Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data jenuh, menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011: 246). Tugas-tugas seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan bagian dari analisis data.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan proses seleksi yang menitikberatkan pada pengurangan abstraksi dan pengolahan data mentah yang diterima dari catatan lapangan. Peneliti harus meringkas dan meninjau subjek, dari awal kegiatan penelitian dan berlanjut sepanjang kegiatan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses kuantitatif bagian dari pendekatan ini untuk membuat kesimpulan sebagai temuan studi. Temuan penelitian ini disajikan dalam bentuk kalimat, dengan menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga tersedia data sebagai kumpulan fakta yang sistematis yang darinya dapat ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Setelah kegiatan analisis data selesai, yang meliputi data yang dikumpulkan di lapangan dan data yang dikumpulkan setelah selesai di lapangan, tahap selanjutnya adalah membuat hasil yang mengarah pada kesimpulan. Tentu saja, analisis data, catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi semuanya dipertimbangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah temuan program penelitian Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara dalam menangani kelompok putus sekolah di Kabupaten Belang, Kebijakan pendidikan, bantuan dana pendidikan, bantuan pendidikan untuk masyarakat miskin, atau bantuan siswa miskin (BSM), dan pemberdayaan masyarakat adalah beberapa metrik yang digunakan untuk menilai hal tersebut.

1. Mengeluarkan Kebijakan di Bidang Pendidikan

Program Kabupaten Minahasa Selatan dalam pengentasan kelompok anak putus sekolah di Kabupaten Belang adalah dengan mengeluarkan kebijakan pendidikan dimana pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan mengalokasikan BOS yang cukup besar. Uang anggaran untuk siswa kurang mampu di masing-masing sekolah, serta beasiswa bagi siswa berprestasi (Bantuan Operasional Pendidikan). Temuan penelitian peneliti ini didukung oleh temuan penelitian sebelumnya yang relevan, seperti penelitian Nova Eko Hidayanto (2015), "Penelitian tentang Strategi Utama Menurunkan Angka Putus Sekolah Bagi Siswa Yang Tidak Mampu Menyelesaikan Sembilan Tahun Wajar." Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepala sekolah yang bekerja di desa kecil dan masyarakat miskin, mencoba untuk membuat semua siswa di SMP dan SD lulus sekolah. Langkah pertama yang dilakukan kepala sekolah yaitu harus mengetahui situasi ekonomi orang-orang di dekat sekolah, yang kedua adalah memberi dana BOS untuk siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kajian penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa mengeluarkan kebijakan di bidang pendidikan dengan mengalokasikan anggaran dana Salah satu proyek pemerintah dalam meringankan kelompok anak putus sekolah di Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Belang, adalah BOS dan pemberian bantuan kepada anak-anak kurang mampu di setiap sekolah serta beasiswa bagi siswa berprestasi.

2. Memberikan Bantuan Dana Pendidikan

Program pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara dalam pengentasan kelompok anak putus sekolah di Kecamatan Belang yaitu pemerintah memberikan bantuan dana pendidikan melalui kerjasama dengan dinas pendidikan dan juga pemerintah memberikan bantuan dana pendidikan terhadap siswa yang orang tuanya kurang mampu sehingga hal ini dapat mengatasi anak putus sekolah.

Temuan penelitian sebelumnya yang relevan, seperti investigasi Sadiyah dan Suripno (2016), termasuk rencana Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam Mengatasi Putus Sekolah, memperkuat temuan penelitian peneliti ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa upaya Pemerintah Kabupaten Kebumen untuk memerangi anak putus sekolah dipusatkan pada pencegahan, seperti pemberian beasiswa kepada lulusan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawia, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan dari keluarga berpenghasilan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kajian penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa memberikan bantuan dana pendidikan melalui kerjasama dengan dinas pendidikan dan juga memberikan bantuan dana pendidikan terhadap siswa yang orang tuanya kurang mampu merupakan salah satu dari program pemerintah dalam pengentasan kelompok anak putus sekolah di Kabupaten Minahasa Tenggara Kecamatan Belang.

3. Pemberian Beasiswa Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin

Program Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan di Kabupaten Belang untuk mengentaskan kelompok anak putus sekolah yaitu pemerintah memberikan beasiswa pendidikan bagi masyarakat miskin dengan tujuan membantu siswa miskin mendapatkan akses layanan pendidikan yang layak

dan mencegah siswa putus sekolah. sekolah, dan pemerintah memberikan beasiswa pendidikan bagi masyarakat miskin seperti Bantuan Beasiswa Keluarga Tidak Mampu (BKMM) dan Beasiswa Siswa Tidak Disiplin (BKMTB).

Pemberian beasiswa pendidikan bagi masyarakat miskin, seperti Bantuan Beasiswa Keluarga Miskin (BKMM) dan Beasiswa Keluarga Miskin Berprestasi (BKMTB), menjadi salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi jumlah anak Indonesia yang putus sekolah, berdasarkan pada temuan penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Kabupaten Belang, Kabupaten Minahasa Tenggara.

4. Program Bantuan Siswa Miskin (BSM)

Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) yang disalurkan langsung kepada siswa sesuai dengan keadaan ekonominya, merupakan program pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara dalam meringankan beban kelompok anak putus sekolah di Kabupaten Belang. BSM adalah program nasional yang bertujuan membantu siswa berpenghasilan rendah mengatasi hambatan partisipasi sekolah dengan membantu mereka memperoleh layanan pendidikan yang memadai, mencegah mereka putus sekolah, melibatkan mereka kembali di sekolah, membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar mereka, dan mendukung program wajib belajar. Program pendidikan sekolah dasar sembilan tahun (termasuk sekolah menengah atas dan universitas), serta membantu kualitas pelaksanaan program pendidikan di Kabupaten Minahasa Tenggara. Peserta BSM ini berasal dari keluarga dengan anak usia sekolah yang telah diterbitkan Kartu Jaminan Sosial (KPS).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti inipun ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang relevan yakni hasil penelitian dari Fauzi, Ahmad., Andi Gau Kadir, dan Andi Murfhi (2012) dengan judul penelitian Analisis Peranan Pemerintah terhadap Anak Putus Sekolah di Kabupaten Wajo. Temuan penelitian menunjukkan bahwa menyelesaikan gerakan wajib belajar 12 tahun, memberikan bantuan keuangan, memberikan beasiswa pendidikan bagi masyarakat miskin, dan mensosialisasikan program BSM kepada masyarakat merupakan cara efektif bagi pemerintah daerah untuk mengurangi jumlah anak putus sekolah. dari sekolah.

Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) Berdasarkan temuan penelitian ini dan studi penelitian sebelumnya, merupakan salah satu upaya pemerintah di Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Belang, untuk meringankan kelompok putus sekolah.

5. Sosialisasi Kepada Masyarakat

Inisiatif Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara untuk mengurangi anak putus sekolah di Kabupaten Belang antara lain mendidik masyarakat tentang nilai pendidikan dan memberikan penjelasan tentang pentingnya dan manfaat dari proses pendidikan atau bersekolah. Proses sosialisasi ini dilakukan dari dinas pendidikan hingga ke sekolah, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi melalui baliho yang mungkin bisa membantu sosialisasi masyarakat.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan yakni hasil penelitian dari Fauzi, Ahmad., Andi Gau Kadir, dan Andi Murfhi (2012) dengan judul penelitian Analisis Peranan Pemerintah terhadap Anak Putus Sekolah di Kabupaten Wajo. Dalam temuannya menunjukkan bahwa kebijakan dalam menekan angka anak putus sekolah oleh pemerintah yakni berupa gerakan sosialisasi kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kajian penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa sosialisasi kepada masyarakat merupakan salah satu dari program pemerintah dalam pengentasan kelompok anak putus sekolah di Kabupaten Minahasa Tenggara Kecamatan Belang.

6. Pemberdayaan Masyarakat

Program pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara dalam pengentasan kelompok anak putus sekolah di Kecamatan Belang yaitu dengan melibatkan peran serta masyarakat atau memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan melalui kerjasama dengan dinas pendidikan terkait dalam memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat miskin yang tidak mampu dalam segi ekonomi untuk menyekolahkan anaknya.

Temuan penelitian peneliti ini juga didukung oleh temuan penelitian sebelumnya yang relevan, seperti penelitian Siti Hardianti Arkian, Sahar, dan Andi Feby Febriani (2020), "Analisis Peran Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang" (Di Kecamatan Maritingngae, studi kasus pencegahan putus sekolah.) 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat untuk mengurangi angka putus sekolah di Desa Pangkajene Kecamatan Maritingngae Kabupaten Sidenreng Rappang mendapat skor 77,25 persen dan berada pada kategori peran; tetapi juga 2) Peran pemerintah daerah dalam peningkatan kapasitas mengatasi angka putus sekolah di Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Maritingngae, Kabupaten Sidenreng Rappang memperoleh nilai 77,25 basis poin dan berada pada kategori peran.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu proyek pemerintah di Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Belang, untuk meringankan kelompok anak putus sekolah, sesuai dengan temuan penelitian ini dan investigasi penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan, kegiatan pemerintah di Kabupaten Minahasa Tenggara di Kabupaten Belang antara lain penyusunan kebijakan pendidikan, pemberian bantuan dana pendidikan, pemberian beasiswa pendidikan bagi masyarakat miskin, program kesejahteraan siswa miskin (BSM), dan sosial masyarakat miskin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi R, Andi Gau Kadir, Andi Murfhi. 2012. Analisis Peranan Pemerintah Daerah Terhadap Anak Putus Sekolah di Kabupaten Wajo. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan. Volume 4, Nomor 2, Juli 2012. (85-96) ISSN 1979-5645*. Diakses melalui: <http://media.neliti.com>
- Ahmad, N, S. 2011. *Pendidikan Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Arkian Siti Hardianti, Sahar, Andi Feby Febriani. 2020. Analisis peranan pemerintah daerah terhadap pemberdayaan masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang (Studi kasus pengentasan anak putus sekolah di Kecamatan Maritingngae). *Jurnal JIA. Volume 8 Nomor 3. Edisi Desember 2020. p-ISSN 2302-0970 e-ISSN 2723-0201*. Diakses melalui: <http://jurnal.umsrappang.ac.id>
- Astari, Gusti Ayu Ratih; I Gusti Ayu Made Srinadi dan Made Susilawati. 2013. Pemodelan Jumlah Anak Putus Sekolah Di Provinsi Bali Dengan Pendekatan Semi-Parametric Geographically Weighted Poisson Regression. *E-Journal Matematika*, 29-34.
- Atmoko Arief Tri. 2019. Kebijakan Pemerintah Dalam Pengentasan Siswa Putus Sekolah Tingkat Menengah Di Kabupaten Batang. *Skripsi. Jurusan Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas di Ponegoro*.
- Dewi, Ni Ayu Krisna; Anjuman Zuhri; dan I Ketut Dunia. 2014. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Usia Pendidikan Dasar Di Kecamatan Gerokgak Tahun 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1-12.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik Umar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hidayanto, Nova Eko. 2015. Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengurangan Angka Putus Sekolah Bagi Siswa Yang Tidak Mampu Untuk Penuntasan Wajar Sembilan Tahun. *Didakta*. Vol.13, No.3. IKIP PGRI Jember.
- Hikmat, Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Karim Muhammad. 2009. *Pendidikan Krisis*. Cet. 1. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Koeswara. 2006. *Agresi Manusia*. PT Eresco. Bandung.
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.

- Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya. Bandung.
- Najati, Sri, dkk. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands International.
- Purnama, Desca Thea. 2014. Fenomena Anak Putus Sekolah Dan Faktor penyebabnya di Kota Pontianak. *Jurnal Sosiologi*, 1-17.
- Satriani Maya. 2016. *Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Bintan Tahun 2014 (Studi Kasus Pengentasan Anak Putus Sekolah Kecamatan Gunung Kijang)*. Program Studi Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang. Diakses melalui: <http://jurnal.umrah.ac.id>
- Sodiyah dan Suripno. 2016. Upaya Pemerintah Kabupaten Kebumen Dalam Menanggulangi Anak Putus Sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan dan Hukum*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali press.
- Sugianto, Eddy. 2017. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Tingkat SMA di Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Inderagiri Hulu. *Jom Fisip*, Vol.4, No.2, 1-14.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-13. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang RI Nomor 20 *tentang Sisdiknas*. 2003. Fokus Media. Bandung.

Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) di Provinsi Sulawesi Utara

Adelweis Filadelfia Mamintada¹, Olivia J.Lalamentik², Viviane Manoppo³
Afiliasi : Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

e-mail : [filadelfiasyllw@gmail](mailto:filadelfiasyllw@gmail.com)

Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

Abstrak Studi ini bertujuan untuk memutuskan seberapa besar dampak pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Utara. Permasalahan yang akan dianalisis dalam eksplorasi ini adalah bagaimana dampak penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Utara. Eksplorasi ini menggunakan teknik pemeriksaan kuantitatif. Populasi dan pengujian dalam tinjauan ini adalah pengakuan pendapatan daerah/daerah legislatif wilayah Sulawesi Utara, yang terdiri dari 11 kabupaten dan 4 wilayah perkotaan. Diantaranya: Bolaang Mangondow, Minahasa, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Siau Tagulandang Biaro, Minahasa Tenggara, Bolaang Mangondow Selatan, Bolaang Mangondow Timur, Manado, Bitung, Tomohon, Kotamobagu. Mengingat hasil pemeriksaan bahwa; Belanja daerah memiliki hubungan yang positif terhadap Pendapatan Asli Daerah dan sampai batas tertentu secara fundamental mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sulawesi Utara. Pembalasan provinsi serentak memiliki dampak yang luar biasa sebesar 33,91% pada pendapatan sekitar di daerah Sulawesi Utara.

Kata Kunci : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah.

Abstract This study hopes to conclude how much effect neighborhood obligations and close by client charges have on neighborhood pay (PAD) in North Sulawesi Province. The issue that will be examined in this investigation is the means by which the effect of neighborhood charge pay and common costs on adjacent pay (PAD) in North Sulawesi Province. This investigation uses quantitative assessment procedures. The general population and test in this audit are the affirmation of the pay of the area/territorial lawmaking body of the domain of North Sulawesi, which includes 11 systems and 4 metropolitan regions. Among them: Bolaang Mangondow, Minahasa, Sangihe Islands, Talaud Islands, South Minahasa, North Minahasa, Siau Tagulandang Biaro, Southeast Minahasa, South Bolaang Mangondow, East Bolaang Mangondow, Manado, Bitung, Tomohon, Kotamobagu. Considering the assessment results that; Local costs have a positive relationship to Regional Original Income and somewhat in a general sense influence Regional Original Income in North Sulawesi Province. Simultaneous commonplace response has a huge effect of 33.91% on adjacent pay in the space of North Sulawesi.

Keywords: Regional Taxes, Regional Levies, Regional Original Income.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sulawesi Utara merupakan salah satu daerah yang telah melaksanakan Otonomi Daerah terbaik sesuai aturan Pemerintah Daerah yang dipandang sebagai kabupaten administrasi terbaik dan berprestasi paling terkemuka di seluruh Indonesia. Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai suatu negara kesatuan yang memenuhi standar desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan memberikan kesempatan teritorial untuk melengkapinya kesempatan lokal.

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu mata air dari penggunaan daerah. Jika angsuran daerah meningkat, maka aset yang dimiliki bersama oleh pemerintah akan lebih banyak dan tingkat kepercayaan masyarakat sekitar juga akan meningkat. Penjelarasannya, negara-negara tetangga memiliki peluang luar biasa untuk membantu perekonomiannya. (Tambunan, 2006 dalam Joliani, 2012). Salah satu pedoman keuangan daerah yang diklaim dan diawasi oleh pemerintah bersama adalah ganti rugi teritorial. Didapat dari lingkungan terdekat dengan mengacu pada petunjuk arah dari daerah tersebut sesuai dengan aturan yang sah. Pendapatan Asli Daerah sendiri diperoleh dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Konsumsi lingkungan dan biaya daerah merupakan sumber PAD dalam mendukung afiliasi reguler pemerintah dan perkembangan variabel ekologisnya. Jenis pembayaran yang paling mungkin adalah Pajak Daerah dan Retribusi Daerah karena merupakan jenis pembayaran yang sepenuhnya dapat dikendalikan dan dirasakan oleh pemerintah lingkungan terdekat. Konsekuensi dari bunga yang akan datang adalah kewajiban atau risiko dari iklim yang mendorongnya untuk membayar biaya kepada negara-negara tetangga tanpa mengantisipasi apa pun sebagai akibatnya. Sementara itu, hasil dari kontra teritorial adalah karena kekhawatiran yang sah bagi setiap orang di sekitarnya untuk membayar penawaran administratif atau secara eksplisit memberikan izin untuk mendukung orang tersebut.

Sulawesi Utara, yang terdiri dari 11 wilayah terdekat dan 4 wilayah metropolitan, terus memperpanjang jenis gajinya. Pengeluaran ekologis merupakan penopang cicilan PAD penuh yang terus berfluktuasi dari tahun ke tahun. Mengingat dalam kurun waktu yang cukup lama dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Pendapatan Asli Daerah (PAD) di beberapa wilayah kota secara fundamental telah berkurang, khususnya di Kabupaten Bolaang Mangondow sebesar Rp. 56.304.585, Kepulauan Sangihe Rp. 66.158.720, Kepulauan Talaud Rp. Rp29.734.898, Minahasa Selatan Rp36.914.164, Minahasa Utara Rp93.186.737, Minahasa Tenggara Rp18.191.892, Bolaang Mangondow Selatan Rp16.385.863 dan Kota Bitung Rp86.677.319. Selain penurunan Pendapatan Asli Daerah yang terjadi di berbagai daerah di sekitar sini, produsen juga mendapat informasi penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai mata air bagi bagian provinsi yang juga masih bermasalah. Penurunan penerimaan Pajak Daerah dari tahun sebelumnya tepatnya pada tahun 2019, yang terjadi dalam beberapa kerangka, khususnya: Kabupaten Bolaang Mangondow sebesar Rp. 30.290.645, Kabupaten Minahasa Selatan Rp. 16.735.589, Kabupaten Minahasa Utara Rp. 61.252.850, Kep. Siau Tagulandang Biaro adalah Rp. 4.017.911, dan Minahasa Tenggara Rp. 5.832.662. Sementara itu, di berbagai daerah, kota terus berkembang. Mengakui pemanfaatan lokal, terjadi penurunan dari tahun sebelumnya, yang terjadi pada beberapa aturan, khususnya di Kabupaten Minahasa yaitu sebesar Rp. 5.318.375, Kabupaten Minahasa Utara Rp. 20.078.473 dan Minahasa Tenggara Rp. 5.832.662.

Pada tahun 2019 Sulawesi Utara memberikan kontribusi sebesar 54% terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), sedangkan di Kabupaten Kota pengakuan terbesar disumbangkan oleh Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Minahasa, Kota Bitung dan Kota Manado. Besaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 4 kabupaten tersebut menunjukkan perekonomian Sulut khususnya dalam ruang kenyamanan dan café, para eksekutif,

transportasi, pertambangan dan berbagai asosiasi. Sementara itu, lokal yang berbeda hanya memberikan kontribusi 16,6%. Apalagi pada tahun 2020 kewajiban yang dilakukan oleh Sulut meningkat sebesar 63,8% sedangkan di Kabupaten Kota pengakuan terbesar disumbangkan oleh Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Utara, Kota Bitung dan Kota Manado yang menetapkan pembayaran dari keempat sub wilayah tersebut untuk kenaikan santunan. Daerah Luar Biasa (PAD) tingkat kabupaten/kota di Sulawesi Utara. Selain itu, elemen topografi sangat penting sebagai titik fokus dari fokus moneter.

**Tabel Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara
Tahun 2019-2020 (ribu rupiah)**

Kab/kota	PAD		Pajak Daerah		Retribusi Daerah	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Bolaang Mongondow	64.108.479	56.304.304	35.813.983	30.290.645	8.574.791	11.540.280
Minahasa	99.406.903	116.801.375	40.130.328	44.333.000	27.228.138	5.318.375
Kep.Sangihe	69.441.471	66.158.720	10.509.566	11.455.262	3.744.034	6.835.516
Kep.Talau	30.781.148	29.734.898	7.272.634	8.834.242	11.966.485	12.505.009
Minahasa Selatan	44.055.470	44.055.470	17.345.100	16.735.589	3.372.771	3.441.376
Minahasa Utara	105.986.177	93.186.737	63.721.033	61.252.850	24.143.220	20.078.473
Bolaang Mangondow Utara	21.107.713	21.797.662	4.571.000	4.525.000	2.262.250	4.211.250
Kep.Sitaro	25.197.629	25.559.704	5.571.000	4.017.911	785.28	761.958
Minahasa Tenggara	21.152.245	18.191.892	7.055.775	5.832.662	829.976	829.735
Bolaang Mangondow Selatan	18.049.662	16.385.863	5.542.814	5.489.000	763.844	2.678.990
Bolaang Mongondow Timur	19.178.364	19.525.926	5.787.331	7.787.331	330.069	317.917
Manado	377.379.619	443.608.384	301.640.535	325.235.931	27.030.098	45.558.230
Bitung	88.194.541	86.667.319	57.314.342	52.000.001	6.122.073	12.000.000
Tomohon	41.703.824	68.687.903	26.565.976	38.636.784	4.881.096	19.500.000
Kotamobagu	64.290.646	82.300.000	20.438.855	51.927.300	29.971.556	51.927.300

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah secara simultan terhadap pendapatan asli daerah di provinsi sulawesi utara?
2. Bagaimana pengaruh pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah?
3. Bagaimana pengaruh retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pajak daerah dan retribusi daerah secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.
2. Untuk mengetahui apakah pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.
3. Untuk mengetahui apakah retribusi daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Manfaat Penelitian

1. Hasil pddapat menambah pemahaman dan informasi bagi para pembaca dan data yang terkandung dalam strategi pemeriksaan ini mungkin dapat membantu, khususnya pajak daerah dan retribusi daerah.
2. Bagi pencipta untuk memutuskan dampak dari biaya lingkungan dan beban sekitar pada pendapatan terdekat yang ada. Selanjutnya, keuntungan lain adalah untuk memperoleh gelar Bachelor of Economics..
3. Bagi pemerintah, hal ini sangat baik dapat digunakan sebagai semacam perspektif nanti tentang seberapa signifikan dampak penilaian provinsi dan tugas daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Untuk Pendapatan Asli Daerah Mardiasmo (2018), secara keseluruhan merupakan angsuran daerah yang diperoleh dari pemanfaatan bersama, biaya bersama, karena afiliasi yang ditegaskan secara lokal, karena pembangunan provinsi yang dipilih oleh eksekutif, dan sebagainya. Anggoro (2017:11) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah bagian yang diperoleh bersama pemerintah untuk penyelenggaraan urusan pemerintahan yang diperoleh pemerintah daerah untuk penyelenggaraan urusan pemerintahan dan urusan pemerintahan ke daerah, serta penggunaan aset yang dijamin oleh pemerintah bersama. Kemajuan porsi lokal telah terbantu dalam jangka panjang (Siahaan, 2010): (1) Penggalan mata air baru (ekstensifikasi). Pemeriksaan mata air kompensasi umum harus digarisbawahi agar tidak menimbulkan penghematan biaya yang besar. Karena, pada umumnya, alasan di balik kenaikan tingkat gaji biasa melalui upaya ekstensifikasi adalah untuk meningkatkan pertumbuhan moneter di sekitar. Selain itu, upaya ekstensifikasi lebih terencana dengan upaya mengikuti potensi wilayah sehingga potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara wajar. (2) Meningkatkan organisasi ke daerah. Perbaikan lebih lanjut dari organisasi ke distrik adalah bagian penting, memperluas perspektif yang terbentuk di masyarakat saat ini adalah bahwa memenuhi kebutuhan yang tidak ada habisnya adalah hak dari kewajiban lokal kepada negara, untuk itu penting untuk meninjau kembali pentingnya apa jenis organisasi dapat memberikan kepuasan kepada daerah.

Instrumen Pendapatan Asli Daerah

- a) Percepat kemajuan keuangan yang sukses dan solid dengan melibatkan penghibur dan kemungkinan keuangan terdekat.
- b) Mempercepat perbaikan negara dalam hal penguatan daerah, khususnya peternak dan pemancing melalui penataan kerangka, pengembangan kerangka agribisnis, usaha kecil dan penciptaan masyarakat, pergantian kelembagaan, dominasi inovasi dan penggunaan aset reguler.

Pengertian Pajak Daerah

Sesuai PP 2021 tentang pungutan daerah dan biaya teritorial, yang dimaksud dengan tugas provinsi, selanjutnya disebut harapan, adalah komitmen yang dibuat oleh orang atau benda ke daerah tanpa perubahan angsuran langsung, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan dan pedoman terkait. aturan. Untuk situasi ini, Pajak Daerah merupakan jalan tol yang dibuat oleh pemerintah provinsi sesuai dengan pedoman dan aturan yang berlaku.

Teori Pajak Daerah

Sesuai dengan hipotesis peningkatan dasar, orang akan lebih siap untuk membayar komitmen ke majelis terdekat daripada ke pemerintah pusat karena mereka pasti dapat melihat keuntungan cepat dalam domain yang berkembang. Mempertimbangkan penilaian ini, melihat pentingnya biaya ekologis untuk merancang perubahan adalah mungkin.

Pengertian Retribusi Daerah

Tugas kewilayahan merupakan salah satu PAD yang dipandang khas sebagai mata air pembiayaan bagi administrasi dan omzet provinsi, untuk menambah dan menyeimbangkan bantuan pemerintah daerah. Daerah/kabupaten diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan aset keuangannya dengan menentukan jenis counter selain yang masih bersiaran langsung, sepanjang memenuhi model yang ditata dan sesuai dengan target RT. Sebagaimana dikemukakan oleh Marihot (2016: 616) bea lumrah adalah tol provinsi sebagai bagian pengaturan atau pemberian izin khusus yang secara tegas diberikan atau diizinkan oleh DPRD untuk mendukung orang atau organisasi.

Pertumbuhan Ekonomi

Dikatakan bahwa teori elastisitas pajak yaitu Pertumbuhan Ekonomi atau PDRB mempengaruhi penerimaan pajak Artinya, dengan asumsi ada penyesuaian pembangunan keuangan, pendapatan retribusi lingkungan juga akan berubah. Dimana hal ini kemudian dapat memberikan kontribusi kepada otoritas publik untuk meningkatkan pendapatan retribusi lingkungan, sehingga otoritas publik dapat mendukung pembangunan keuangan yang lebih tinggi.

Hubungan Pajak Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah

Evaluasi kedekatan adalah salah satu jenis pembayaran utama untuk membantu asosiasi pemerintah dan pembangunan baru bersama. Selain itu, penilaian terdekat adalah jenis kepentingan lokal dalam melaksanakan otonomi daerah. Konsumsi umum juga merupakan salah satu sumber pendapatan unik teritorial, di mana setiap peningkatan biaya provinsi akan mempengaruhi peningkatan pendapatan lokal lokal. Oleh karena itu, ada hubungan antara pengeluaran lokal dan pendapatan lokal, mengingat berapa banyak kenaikan pendapatan pajak lokal, pendapatan biasa juga meningkat.

Hubungan Retribusi Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah

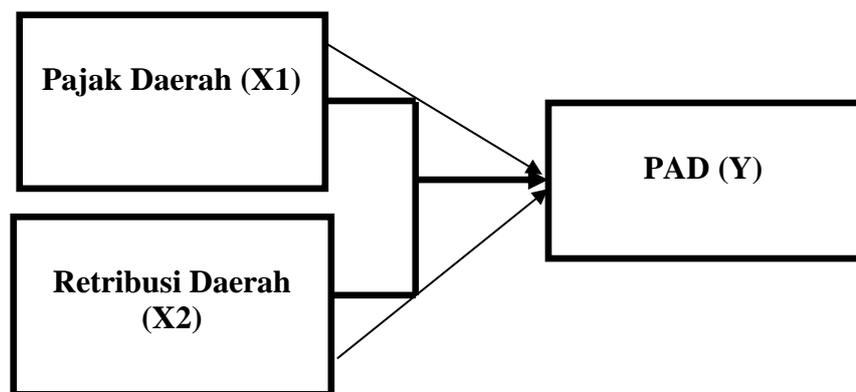
Pembalasan provinsi merupakan salah satu bagian dari PAD yang mengambil bagian yang cukup besar dalam pelaksanaan kebebasan daerah untuk merasakan angsuran daerah yang luar biasa. Masyarakat lokal berada dalam situasi untuk mengumpulkan berbagai

macam biaya umum. Dukungan lingkungan dalam membayar biaya klien harus meningkatkan biaya klien alami. Semakin terlihat seberapa dekat penerimaan pendapatan. Oleh karena itu, ada hubungan antara gaji yang sama dan gaji yang sama, mengharapkan berapa banyak pembayaran balas dendam daerah dikembangkan, pembayaran luar biasa regional juga meningkat.

Kerangka Konsep

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat digambarkan kerangka konsep mengenai pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah.

Kerangka Konsep



Hipotesis

Menurut Rahmانيar, Haris, dan Hartawijaya (2015) spekulasi adalah solusi singkat atas suatu masalah jika ilmuwan telah menyelidiki secara tuntas masalah suatu eksplorasi dan meletakkan asumsi-asumsi dasar, kemudian, pada saat itu, membuat suatu anggapan yang tidak kekal. hipotesis yang realitasnya sebenarnya harus dicoba. Spesialis mengumpulkan informasi yang berguna untuk menunjukkan spekulasi.

1. Pajak daerah dan retribusi daerah bersama-sama beri pengaruh pada pendapatan asli daerah (PAD)
2. Pajak daerah memberi pengaruh pada pendapatan asli daerah (PAD)
3. Retribusi daerah berpengaruh pada pendapatan asli daerah (PAD)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penilaian yang dilakukan dalam penilaian ini adalah sistem kuantitatif dengan strategi penjelasan. Metode evaluasi kuantitatif merupakan kerangka eksplorasi dalam sudut pandang positivisme, yang digunakan untuk menguji spekulasi yang terkumpul. (Sugiyono, 2018:35) Dengan metodologi kuantitatif, akan diperoleh perbedaan esensial dalam menyusun atau makna hubungan antar komponen yang terkonsentrasi. Penelitian ini menggunakan sistem ekspresif yang direncanakan untuk menggambarkan objek pemeriksaan atau hasil penilaian.

Populasi Dan Sampel

Jumlah penduduk ini mengacu pada pengakuan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sulawesi Utara. Yang terdiri dari 11 rejim dan 4 komunitas urban diantaranya adalah; Bolaang Mangondow, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang

Mangondow Utara, Siau Tagulandang Biaro, Minahasa Tenggara, Bolaang Mangondow Selatan, Bolaang Mangondow Timur, Manado, Bitung, Tomohon, Kotamobagu. Berikutnya adalah informasi tentang pengakuan pendapatan di Provinsi Sulawesi Utara Kabupaten/Kota menurut tarif :

Data Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2020 (%)

Kabupaten/Kota	Realisasi PAD	
	2019	2020
Bolaang Mongondow	1,47	0,88
Minahasa	1,05	1,17
Kepulauan Sangihe	0,95	0,95
Kepulauan Talaud	0,89	0,97
Minahasa Selatan	1,14	0,84
Minahasa Utara	1,05	0,88
Bolaang Mangondow Utara	1,29	1,03
Kepulauan Sitaro	1,17	1,01
Minahasa Tenggara	1,14	0,86
Bolaang Mangondow Selatan	1,01	0,91
Bolaang Mongondow Timur	1,28	1,02
Manado	1,04	1,18
Bitung	0,80	0,98
Tomohon	1,18	1,65
Kotamobagu	1,00	1,28

Data Realisasi Pajak Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2020 (%)

Kabupaten/Kota	Realisasi Pajak Daerah	
	2019	2020
Bolaang Mongondow	2,11	0,85
Minahasa	0,98	1,1
Kepulauan Sangihe	1,15	1,09
Kepulauan Talaud	0,7	1,21
Minahasa Selatan	1,20	0,96
Minahasa Utara	1,29	0,96
Bolaang Mangondow Utara	1,02	0,99
Kepulauan Sitaro	1,07	0,79
Minahasa Tenggara	1,29	0,83
Bolaang Mongondow Selatan	1,2	0,99
Bolaang Mongondow Timur	1,10	1,36
Manado	1,03	1,17
Bitung	1,09	0,91
Tomohon	1,34	1,46
Kotamobagu	1,50	1,02

Data Realisasi Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2020 (%)

Kabupaten/Kota	Realisasi Retda	
	2019	2020
Bolaang Mongondow	1,16	1,35
Minahasa	1,04	0,2
Kepulauan Sangihe	0,99	1,83
Kepulauan Talaud	0,92	1,04
Minahasa Selatan	1,00	1,02
Minahasa Utara	1,58	0,83
Bolaang Mangondow Utara	1,03	1,86
Kepulauan Sitaro	0,09	1,00
Minahasa Tenggara	25,59	0,04
Bolaang Mongondow Selatan	1,03	3,64
Bolaang Mongondow Timur	1,11	0,96
Manadao	7,62	1,69
Bitung	0,19	1,96
Tomohon	1,00	4,00
Kotamobagu	0,72	1,73

Sampling adalah suatu metode untuk menentukan contoh yang akan digunakan sebagai sumber data unik dengan mempertimbangkan kualitas dan motivasi daerah setempat untuk mendapatkan tes referensi. Model yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah Laporan Realisasi Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara

Definisi Oprasional Variabel

Variabel yang diukur adalah variabel bebas pajak daerah dan retribusi daerah dan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel terikat. Ada pula arti variabel- variabel yang dipakai itu merupakan;

1. Pajak Daerah (X1) yang dimaksud merupakan komitmen organisasi kepala daerah atau organisasi kepala daerah tunggal, yang dapat dipaksakan mengingat bahan peraturan yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan daerah dan provinsi.
2. Retribusi daerah (X2) yang dimaksud disini adalah bea provinsi sebagai angsuran bagi pemerintahan atau pemberian izin tertentu yang secara tegas diberikan atau diberikan oleh DPRD dan untuk kepentingan individu atau perusahaan.
3. Pendapatn asli daerah (Y) yang dimaksud di sini adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber eksekutif di ruang yang dikumpulkan berdasarkan pedoman provinsi sesuai pedoman hukum.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sulut pada tanggal 20 Mei 2021

PEMBAHASAN

Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pajak daerah dan retribusi daerah pada saat yang sama mempengaruhi pembayaran unik provinsi jika dilihat dari uji-F atau uji sinkron. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa dengan asumsi pendapatan penilaian terdekat dan pendapatan provinsi pada saat yang sama meningkat, itu akan mempengaruhi tingkat ekspansi pendapatan lingkungan. Hal ini karena

besarnya pendapatan retribusi lingkungan sehingga terlihat pada saat yang sama bahwa tugas provinsi dan balas dendam lokal mempengaruhi pembayaran unik teritorial sebesar 7,98%..

Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan keterangan yang telah dicoba, menunjukkan bahwa retribusi daerah mempengaruhi pendapatan tetangga, dan retribusi daerah mempengaruhi pendapatan RT dengan nilai koefisien sebesar 0,49985. koefisien positif, menyiratkan bahwa biaya lingkungan mengambil bagian penting dalam mempengaruhi pendapatan sekitar. Hal ini dimaksudkan agar seiring dengan perluasan kelurahan akan mempengaruhi tingkat upah di Sulawesi Utara, semakin tinggi pengeluaran daerah maka semakin tinggi pula pendapatan daerah yang akan diperoleh oleh Pemerintah Daerah Sulawesi Utara..

Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan informasi yang telah dicoba, menunjukkan bahwa pembalasan teritorial tidak mempengaruhi upah unik provinsi, imbalan lokal positif dan tidak penting untuk upah unik provinsi. Nilai positif dilihat dari nilai koefisien relaps sebesar 0,001606. Terlebih lagi, itu tidak kritis seperti yang terlihat dari uji-t yang menunjukkan bahwa pembalasan tidak besar mengingat nilai prob > tanda. Ini menyiratkan bahwa tugas teritorial mempengaruhi pendapatan lingkungan. Selain itu, sebenarnya dimaksudkan agar jika pembalasan membangun itu tidak akan mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar di Sulawesi Utara. Hal ini karena penyelidikan terhadap potensi balas dendam provinsi oleh pemerintah daerah sendiri belum digenjut, sehingga banyak objek pembalasan yang belum terpantau dengan baik. Penghapusan potensi pembalasan teritorial harus dilakukan dengan lebih baik dan maksimal, karena itu juga akan mempengaruhi pendapatan pendapatan asli daerah (PAD).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari hasil uji terkoordinasi diketahui bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara umum berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara bersamaan dapat mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Utara.
2. Pajak Daerah secara keseluruhan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Utara, semakin banyak pertimbangan yang dibayarkan kepada penerimaan Pajak Daerah, semakin banyak pertimbangan adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD)
3. Tol teritorial secara fundamental tidak mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Utara dan meskipun pengembangan kewajiban biasa tidak akan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah.

Saran

1. Untuk daerah, lebih ditekankan bahwa angsuran komitmen, terutama pembalasan dan permintaan di daerah, dapat mempengaruhi upah umum provinsi.
2. Kekuasaan publik harus diperluas dan diperkuat sehingga orang akan merasa bahwa sangat penting untuk membayar biaya untuk mengumpulkan bantuan pemerintah lingkungan bersama-sama.
3. Untuk pemeriksaan lebih lanjut, diketahui bahwa penyidik dapat menambahkan satu lagi komponen otonom yang seluruhnya ditujukan untuk mengetahui berbagai komponen yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Kemudian lagi, bagian-bagian yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Daftar Pustaka

- Anggoro, 2017:11. *Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah*
- Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Daerah, 2020. *Pajak Daerah Sebagai Penyumbang Signifikan Terhadap Total Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terus Meningkatkan Dari Tahun Ke Tahun.*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, 2019. *Statistik Keuangan Daerah (Laporan realisasi penerimaan daerah) Tahun 2019*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, 2020. *Statistik Keuangan Daerah (Laporan realisasi penerimaan daerah) Tahun 2020.*
- Marihot, 2016 : 616. *Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran jasa atau pemberian izin tertentu*
- Mardiasmo, 2018 *Pendapatan Asli Daerah adalah semua pendapatan daerah yang diperoleh dari pengeluaran daerah provinsi*
- Pemprov, 2020. *Laporan Realisasi Keseluruhan Di Sulawesi Utara*
- PP tahun 2021 *Pajak daerah dan retribusi daerah*
- Rahmaniar, Haris, dan Hartawijaya 2015. *Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah*
- Siahaan, 2010. *Peningkatan pendapatan daerah*
- Sugiyono, 2018:35. *Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme*
- Tambunan, 2006 dalam jolianis 2012. *Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber pembelanjaan daerah*

Analisis Faktor-Faktor Penentu Sumber Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Tradisional Berdikari Tumpaan

Melisa Inda Kalumata: kalumatamelisa@gmail.com
Jones X. Pontoh, SE, MSM: jones.pontoh@unima.ac.id
Dr. Rahel Kimbal, ME: rahelwkimbal@unima.ac.id

Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

Abstrak Pasar Tradisional Berdikari Tumpaan terletak di Desa Tumpaan Baru, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan. Pembangunan Pasar Tradisional Berdikari Tumpaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di kabupaten Minahasa Selatan. Dengan adanya Pasar Berdikari, masyarakat akan menggunakannya untuk aktivitas jual beli secara langsung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor penentu sumber pendapatan dari pedagang kaki lima di Pasar Tradisional Berdikari Tumpaan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penentu pendapatan pedagang kaki lima seperti (1) Modal usaha, (2) Jam kerja, (3) Lokasi berdagang, (4) Jenis barang yang dijual. Untuk sumber pendapatan pedagang kaki lima adalah (1) Penjualan barang, (2) Pendapatan dari hasil jualan barang diskon, (3) Pendapatan dari usaha sendiri

Kata Kunci : faktor-faktor penentu pendapatan, sumber pendapatan, pedagang kaki lima

Abstract The Tumpaan Berdikari People's Market is located in Tumpaan Baru Village, Tumpaan District, South Minahasa Regency. The development of the Tumpaan Berdikari Market aims to improve people's welfare. With the Berdikari Market, people will use it for direct buying and selling activities. The purpose of this study was to determine the determinants of the income source of street vendors at the Berdikari Tumpaan Traditional Market. This research is a qualitative research, using methods in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the determinants of the income of street vendors such as (1) working capital, (2) working hours, (3) trading location, (4) types of goods sold. The sources of income for street vendors are (1) Sales of goods, (2) Income from selling discounted goods, (3) Income from own business.

Keywords: determinants of income, sources of income, street vendors

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara berkembang terbesar pada Asia Tenggara dan terbesar ketiga sesudah China dan India. Negara berkembang pastinya melakukan usaha untuk lebih berkembang termasuk Indonesia Hasil pendapatan bruto dan perkapita merupakan proses untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dengan memperhatikan pertumbuhan penduduk dan menggunakan perubahan fundamental pada struktur ekonomi suatu negara dan pada distribusi pendapatan penduduk suatu negara (Bappeda 2017). Pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi memfasilitasi proses pembangunan ekonomi. Perkembangan terjadi di berbagai bidang termasuk sektor ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan bagian yang sangat penting dari pembangunan suatu negara dengan tujuan untuk mensejahterakan hidup masyarakat dan membawa Indonesia ke era modernisasi. Salah satu kegiatan yang dilakukan pemerintah saat ini adalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah kebijakan dari pemerintah dan bertujuan untuk menjamin kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkepanjangan. Tujuan dari pembangunan ekonomi adalah untuk mengurangi inflasi dan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun secara umum masalah utama pembangunan ekonomi adalah distribusi pendapatan yang tidak merata. Distribusi pendapatan yang tidak merata adalah masalah-masalah yang paling utama yang dihadapi oleh negara-negara berkembang. Distribusi pendapatan yang tidak merata dapat menyebabkan perbedaan pendapatan yang menyebabkan awal dari munculnya masalah kemiskinan. Penerimaan adalah semua penerimaan baik tunai dan nonmoneter dari hasil penjualan barang atau jasa selama jangka waktu tertentu (Suroto 2000). Dalam usaha pendapatan adalah jumlah uang yang diterima secara tunai atau non tunai. Pendapatan merupakan indikator yang sangat penting dalam suatu usaha karena pendapatan merupakan objek dari kegiatan usaha tersebut. Pendapatan adalah salah satu faktor penting dalam kegiatan suatu usaha semakin banyak jumlah pendapatan yang masuk dari usaha tersebut maka semakin besar kinerja usaha untuk membiayai seluruh pengeluaran atau beban usaha yang direalisasikan saat ini. Bagi mereka yang memiliki modal besar dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi tentu mereka bisa mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dari pada mereka yang memiliki modal dan keahlian yang kurang. Hal ini juga yang dirasakan oleh para pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima adalah orang yang bekerja dengan cara membeli suatu barang dan kemudian menjualnya kembali dengan harga yang lebih tinggi agar dapat memperoleh keuntungan lebih dari barang tersebut. Pedagang kaki lima adalah badan usaha yang melakukan kegiatan komersial dengan menggunakan tempat komersial bergerak atau tetap fasilitas umum tanah dan bangunan milik pemerintah atau swasta yang bersifat sementara atau tidak tetap. Pedagang kaki lima adalah satu jenis perdagangan pada sektor informal, sektor informal merupakan sektor yg terdiri menurut unit bisnis yg berskala kecil, dan mendistribusikan barang atau jasa, yang memiliki tujuan untuk kesempatan kerja untuk memperoleh pendapatan bagi para pelaku-pelaku usaha kecil yang melibatkan ekonomi uang dan transaksi pasar. Dimasa Pandemi virus Covid-19 ini setelah beberapa bulan pemerintah mengeluarkan perencanaan Fase New Normal hal ini sudah dipersiapkan melalui keputusan Menteri kesehatan Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang pencegahan dan pengendalian Covid-19 di tempat kerja perkantoran usaha dan tempat perdagangan dalam mendukung keberlangsungan usaha di masa pandemi. Dengan aturan protokol kesehatan yang ketat perlahan-lahan masyarakat mulai beraktivitas kembali begitu pun dengan para pedagang kaki lima khususnya dipasar tradisional berdikari Tumpaan, tidak ada lagi jadwal pasar yang selama ini berlaku, karena sebelumnya 10 pasar rakyat Di Minahasa Selatan diatur jadwal nya oleh perusahaan daerah (PD) cita waya esa dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Pedagang yang berjualan dipasar tradisional berdikari Tumpaan wajib mengikuti Rapid tes, menggunakan masker, menjaga jarak sesuai dengan peraturan

pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan begitu pun sebaliknya dengan para pembeli wajib mengikuti protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Dalam memasuki era New Normal pasar harus dibuka dan roda ekonomi harus digulirkan kembali, Di Era New Normal yang direncanakan pemerintah membuat banyak orang lega pasar yang sebelumnya sepi diharapkan bisa ramai kembali, Salah satu sasaran ketika era New Normal dijalankan adalah bidang ekonomi, ketika masyarakat sudah bisa beraktivitas diluar rumah maka para pedagang lega karena bisa berjualan kembali harapan mereka penjualan akan kembali normal dan pendapatan akan meningkat.

Di era New Normal akan memperbaiki kinerja perekonomian. Dari sebelumnya mengalami penurunan akan meningkat kembali. Khususnya para Pedagang Kaki Lima karena Ketika ekonomi naik maka daya beli akan kembali tinggi. Karena pasar tradisional yang selalu menjadi pengukuran nasional untuk menentukan harga pangan, seperti beras, gula dan sembilan kebutuhan pokok lain (Firdausa, 2013).

Pasar memegang peran yang penting dalam kegiatan-kegiatan ekonomi dan pembangunan ekonomi negara. Karena pasar aktivitas komersial berjalan, keberadaan pasar juga membantu rumah tangga (konsumen, produsen dan pemerintah) untuk memperoleh kebutuhan dan pendapatannya (Budi Wahyono, 2017). Selain itu, pasar memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja. Karena banyak orang bergantung pada kegiatan ekonomi di pasar, baik untuk mendapatkan penghasilan maupun untuk menghidupi diri sendiri. Pasar adalah pekerjaan pelayanan publik yaitu menyediakan kebutuhan masyarakat dan juga merupakan pusat perekonomian dari masyarakat. Tidak hanya itu, pasar juga memiliki fungsi sebagai stabilisasi harga, dimana harga pasar dijadikan sebagai alat tolak ukur untuk mengukur inflasi dan juga tempat penentuan dari kebijakan pemerintah. Selain itu pasar tradisional memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan (retribusi) khususnya sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Budi Wahyono,2017). Pasar tradisional adalah pusat perekonomian dari masyarakat, khususnya masyarakat kelas menengah ke bawah mereka dapat memenuhi kebutuhan dan pendapatan mereka sehari-hari. Pasar tradisional dapat menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah atau pengusaha yang bermodal kecil dan seringkali berasal dari kalangan menengah ke bawah. Dan oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional.

Dalam kegiatan ekonomi dimana terdapat pasar tradisional, penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi secara langsung, proses interaksi sosial mempengaruhi keputusan dan kepuasan antara kedua belah pihak.

Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah penerimaan baik tunai maupun tidak yang dilakukan dari hasil kegiatannya, yang berupa jasa atau hasil penjualan barang kepada konsumen. Pengeluaran dan aktivitas suatu usaha dapat dilihat melalui pendapatan karena semakin besar pendapatan yang diperoleh maka usaha yang dijalankan lebih besar atau lebih berkembang. Selama masa periode tertentu suatu usaha diukur melalui konsep dari pendapatan (Samuelson dan Nordhaus, 2013).

Berikut ini adalah pengertian Pendapatan dari beberapa ahli :

A. Suroto (2000)

Pendapatan adalah hasil yang diterima berupa uang atau barang dari pihak konsumen atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan adalah faktor yang paling utama untuk memenuhi kelangsungan hidup seseorang untuk memenuhi kebutuhan setiap hari.

B. Theodorus Tuanakotta (1984:153)

Pendapatan adalah aliran modal yang masuk atau asset dalam perusahaan yang dihasilkan dari penjualan barang dan jasa.

C. Antonio (2001 : 204).

Pendapatan merupakan jumlah seluruh pendapatan dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama masa periode tertentu yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, keuntungan, misalnya manajemen rekening investasi terbatas. Pendapatan adalah keseluruhan dari semua kenaikan aset atau penurunan kewajiban atau kombinasi keduanya selama periode di mana pendapatan tertentu dilaporkan dari investasi yang sah dan menguntungkan, misalnya pengelolaan akun investasi yang terbatas.

D. Sumitro Joyohadikusumo (1957)

Pendapatan adalah jumlah barang dan jasa yang sesuai dengan taraf hidup manusia, dimana pendapatan yang dimiliki dari setiap orang disebut pendapatan perkapita, dimana pendapatan perkapita menjadi norma bagi kemajuan atau pembangunan ekonomi.

Faktor – Faktor Pendapatan

Menurut Wahyono pendapatan dibagi menjadi 5 :

1. Modal, ekonomi adalah sebagai alat produksi, yaitu benda-benda yang digunakan yang dapat menghasilkan berbagai macam barang. Misalnya penggilingan padi, peralatan produksi tekstil dan garmen, serta alat berat dapat digunakan untuk membangun jalan dan gedung untuk dimasukkan ke dalam barang modal. Sedangkan di sektor sistem keuangan, modal dapat didefinisikan sebagai dana yang digunakan untuk berinvestasi di sektor keuangan, seperti membeli saham dan obligasi. Dalam operasional bisnis sering disebut sebagai modal kerja, yaitu dana yang dapat digunakan untuk membiayai operasional bisnis sehari-hari.

Dari ketiga istilah modal, dapat disimpulkan bahwa modal adalah:

- 1) fisik dan peralatan yang dapat digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, (2) dana keuangan yang disisihkan untuk diinvestasikan pada aset keuangan (saham dan obligasi), (3) dana dapat digunakan untuk membiayai produksi dan distribusi barang/jasa untuk pembeli.

2. Jam Kerja, adalah waktu yang dihabiskan oleh seseorang, diukur dalam jam. Jam kerja setiap orang berbeda-beda. Pada dasarnya, pendapatan individu tergantung pada jumlah jam atau jam kerja. Semakin banyak waktu yang Anda habiskan dengan seseorang semakin banyak pendapatan yang mereka dapatkan.

3. Usia, adalah salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan seseorang. Sebagai aturan, pendapatan pertama meningkat seiring bertambahnya usia seseorang, mencapai puncaknya pada usia produktif, dan kemudian menurun pada saat masa pensiun atau usia tua.

4. Pengalaman Kerja, Pengalaman kerja diperoleh berdasarkan berapa lama seseorang telah memegang pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang bertahan pada suatu pekerjaan, maka akan semakin banyak pengalaman dan manajemen yang akan diterapkan pada kinerja pekerjaan tersebut, dan pada akhirnya diharapkan hasilnya akan semakin baik dan meningkat.

5. Tingkat Pendidikan, pada umumnya jenis dan jenjang pendidikan, dapat dianggap sebagai indikator kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, meningkatkan kemandirian, dan membentuk kepribadian dari seseorang. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan sumber daya yang lebih berkualitas, produktivitas juga akan meningkat atau lebih dan pada akhirnya dapat meningkatkan

pendapatan dari suatu usaha.

Sumber-Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan adalah salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dengan teliti sebelum membahas lebih lanjut tentang pengakuan dan pengukuran dari pendapatan. Kesalahan dalam mengidentifikasi sumber pendapatan yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang seharusnya anda terima dalam kaitannya dengan masalah pengukuran pendapatan.

Mengenai pendapatan, dapat diketahui bahwa sumber pendapatan dapat melalui beberapa aspek yang dapat diubah menjadi tiga sumber pendapatan, yaitu:

- 1) Pendapatan operasional yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan utama dari suatu perusahaan.
- 2) Pendapatan non-operasional, yaitu pendapatan yang tidak berkaitan dengan operasional perusahaan, yaitu pendapatan dari faktor eksterna(luar perusahaan).
- 3) Pendapatan luar biasa yaitu pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan umumnya diharapkan tidak terjadi lagi di masa yang akan datang. (Baridwan, 2011: 2835)

Pedagang

Pedagang adalah orang yang memperdagangkan barang yang tidak diproduksi olehnya sendiri untuk mendapatkan keuntungan. Demikian pula, pedagang adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan produksi dan penjualan barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat/ konsumen tertentu dalam suasana informal. Pedagang adalah orang yang membeli, menerima, atau menyimpan barang dengan tujuan untuk dijual kembali kepada orang atau badan lain, baik dalam bentuk komoditas bahan pokok maupun diubah menjadi barang lain. Jadi, pedagang adalah seseorang yang menjual suatu barang dengan harapan dapat memperoleh keuntungan.

Sudirmansyah (2011) menyatakan bahwa pedagang adalah orang yang melakukan kegiatan menjual, baik itu usaha kerajinan maupun usaha kecil pertukangan. Dan pedagang juga dapat diklasifikasikan menjadi:

- 1) Pedagang besar, yaitu pedagang yang beroperasi dalam rantai distribusi antar pedagang eceran
- 2) Pedagang eceran adalah pedagang yang menjual berbagai produk secara online maupun kontak langsung dengan konsumen atau pertemuan tatap muka antara penjual dan pembeli.

Pedagang pasar tradisional saat ini dapat dibagi menjadi dua:

1. Pedagang kios, yaitu pedagang yang memiliki atau menempati karya arsitektur dari kios pasar.
2. Pedagang non-kios, yaitu pedagang yang menempati lokasi selain kios, seperti kios luar, alas dan palet.

Pasar Dan Pasar Tradisional

Pasar merupakan suatu organisasi, dimana terjadi interaksi sosial antara penjual dan pembeli dengan usaha menjual barang atau jasa kepada orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti mata uang fiat. Kegiatan pasar tradisional merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang dapat memungkinkan pembeli dan penjual untuk bertukar barang (Barter). Di pasar persaingan sangat penting, dua orang dapat berdagang, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk menguasai pasar, sehingga akan ada persaingan setidaknya satu orang di kedua sisi. Pasar tradisional sangat bervariasi pada ukuran, ruang lingkup, luas geografis, lokasi, jenis dan keragaman komunitas orang dan jenis barang dan jasa yang diperjualkan. Beberapa

model termasuk pasar petani lokal yang diadakan pada alun-alun kota atau tempat parkir, sentra perbelanjaan dan mall, pasar uang dan barang internasional, pasar yang menciptakan pasar, kasus hukum seperti izin anti polusi dan pasar ilegal seperti pasar obat. Dalam ekonomi konsep pasar adalah setiap struktur yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk bertukar barang, jasa, dan informasi. Transaksi merupakan Pertukaran barang atau jasa dengan menggunakan uang. Pasar terdiri dari semua konsumen maupun produsen yang mempengaruhi harganya. Ini merupakan faktor yang paling utama dalam bidang ekonomi dan telah memunculkan sejumlah teori dan model tentang kekuatan pasar yang mendasari penawaran dan permintaan barang. Ada dua peran pasar, pembeli dan penjual. Pasar dapat memfasilitasi perdagangan dan memungkinkan distribusi dan alokasi sumber daya dalam masyarakat. Pasar dapat memungkinkan sejumlah produk-produk yang diperdagangkan diberi harga dan memiliki nilai dan keuntungan. Pasar terbentuk kurang lebih secara spontan atau sengaja melalui interaksi manusia untuk memungkinkan terjadinya pertukaran hak (kepemilikan) atas jasa dan barang.

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan transaksi langsung antara pembeli dan penjual dan sering kali melibatkan proses tawar-menawar. Bangunannya biasanya meliputi kios atau tempat penjualan, loket barang dan lahan kosong yang dibuka oleh penjual atau petugas pasar. Kebanyakan mereka menjual kebutuhan pokok seperti bahan makanan berupa ikan, buah-buahan, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, pakaian jadi, elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu juga, ada orang yang menjual kue dan barang lainnya. Pasar tradisional masih banyak ditemukan di Indonesia dan seringkali terletak di dekat pemukiman masyarakat untuk memudahkan penjual dan pembeli dalam mengakses pasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif menurut Sugiono (2011) adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivisme, yang digunakan untuk meneliti keadaan objek alami, (sebagai lawan dari eksperimen) di mana peneliti adalah kunci yang paling utama. Pengambilan sampel sumber data dapat bersifat intensional dan tetap, teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi. Penelitian ini dimulai dengan data lapangan yang menggunakan teori-teori yang sudah ada sebagai pendukung, kemudian muncul hasil dari data tersebut. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis determinan Analisis Faktor-Faktor Penentu Sumber Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Tradisional Berdikari Tumpaan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Tumpaan, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan dan tepatnya di Pasar Tradisional Berdikari Tumpaan di beberapa pedagang kaki lima di pasar tradisional berdikari tumpaan.

Sumber Data

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu para Pedagang Kaki Lima yang berjualan dipasar Tradisional Berdikari Tumpaan dengan menggunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Purposive Sampling).

Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan dilapangan maka ditemukan beberapa faktor penentu sumber pendapatan dari pedagang kaki lima yang ada di Pasar Tradisional Berdikari Tumpaan. Yaitu sebagai berikut:

Faktor Penentu Pendapatan Pedagang Kaki Lima

Faktor-Faktor pendapatan dari pedagang dalam perekonomian adalah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa dalam suatu usaha selama periode tertentu. Selanjutnya, faktor pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai biaya yang dibebankan pelanggan atau konsumen untuk harga barang atau jasa. Laba merupakan faktor penting dalam usaha karena merupakan ukuran kemajuan atau penurunan usaha yang beroperasi. Semakin tinggi pendapatan maka semakin berkembang usaha tersebut.

Di bawah ini adalah faktor pendapatan PKL :

MODAL

Modal, adalah sejumlah uang yang dapat digunakan sebagai dasar awal untuk mendirikan suatu usaha, dalam pengertian ini modal dapat dipahami sebagai sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha.

Tanpa modal maka suatu usaha akan sulit untuk dijalankan, dan jumlah modal yang akan diberikan dalam memulai suatu usaha juga akan berpengaruh pada pendapatan dikemudian hari. Semakin besar modal yang diberikan dalam suatu usaha maka akan semakin besar juga pendapatan yang dihasilkan. Karena jika modal yang diberikan besar maka jumlah barang yang dijualpun banyak. Untuk itu sangat penting dalam menentukan barang atau bahan apa yang akan dijual sesuai dengan modal yang dimiliki agar dapat diimbangi dengan jumlah barang yang akan beli dan kemudian dijual kembali.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Jein sebagai penjual bahan pokok sehari-hari bahwa:

“Modal usaha, sangat penting karena tanpa modal pastilah saya tidak bisa membeli bahan-bahan yang akan dijual dan juga modal usaha berpengaruh pada tingkat pendapatan saya karena jika modal yang saya berikan besar untuk membeli bahan yang akan dijual kembali pendapatan sayapun akan besar, tetapi jika saya hanya memberikan modal yang sedikit pasti bahan jualan saya hanya sedikit tentulah pendapatan saya akan sedikit juga. Untuk itu saya terus berusaha untuk selalu meningkatkan modal saya untuk bisa lebih besar dari jumlah yang sebelumnya agar jumlah dagangan saya bisa lebih banyak dari sebelumnya”

Sama halnya dengan Bpk. Niko sebagai penjual sembako, yang menyampaikan pendapat yang sama mengenai modal usaha:

“Modal sangat penting dalam menunjang tingkat pendapatan suatu usaha, modal saya dalam berjualan sembako sekitar Rp.5.000.000 karena menurut saya semakin besar modal yang saya berikan untuk membeli bahan jualan maka jenis bahan yang saya jual akan semakin banyak dan itu bisa menarik minat dari pembeli untuk datang membeli. Maka pendapatan saya juga meningkat. Dan juga menurut saya tanpa adanya modal pastilah usaha saya tidak bisa jadi, karena modal adalah dasar bagi saya dalam memulai suatu bisnis. Dan walaupun saya sudah memberikan modal sejumlah itu menurut saya itupun masih kurang dan perlu untuk ditambah lagi agar supaya bahan dagangan saya bisa bertambah”. Ada beberapa pemahaman bahwa uang bukanlah segala-galanya dalam suatu usaha. Namun perlu dipahami dan disadari bahwa uang adalah hal yang sangat penting dan paling utama dalam memulai suatu usaha.

Tidak jauh berbeda dengan yang diungkapkan oleh Bpk. Max Eman tentang betapa pentingnya modal usaha:

“Modal usaha sangat mempengaruhi pendapatan saya, karena sangat jelas bahwa semakin sedikit jumlah modal yang saya gunakan untuk membeli bahan maka pendapatan saya akan semakin sedikit. Contohnya ketika adanya Virus Covid-19 membuat kurangnya pembeli yang datang ke pasar dan sayapun kesulitan dalam mengumpulkan modal. Karena jumlah modal untuk membeli bahan kembali hanya sedikit maka jualan saya hanya sedikit dan pendapatan sayapun menurun.” Selanjutnya pendapat dari Ibu Karina tentang bagaimana mengumpulkan modal ditengah pandemi: “Benar bahwa modal sangat penting dalam menunjang tingkat pendapatan saya, dan ditengah pandemi sangat sulit bagi saya untuk mengumpulkan modal untuk membeli bahan yang telah habis. Hal itu membuat pendapatan saya juga perlahan menurun. Tetapi meski demikian saya terus berusaha untuk mencari cara lain agar supaya modal saya bisa bertambah, karena jika saya membiarkan modal saya menurun terus-menerus maka perlahan bahan dagangan saya akan habis”

Sejalan dengan penelitian ini (Suparmoko, 1986) mengatakan bahwa modal sebagai alat yang paling utama dalam menentukan besar kecilnya pendapatan, tetapi modal bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan. Hal ini juga sangat sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Wahyono (2017) dan Firdausa (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh modal usaha terhadap pendapatan. Dari beberapa hasil wawancara di atas ada beberapa pedagang yang sangat sulit dalam mengumpulkan modal usaha pada masa pandemi ini sehingga para pedagang hanya menjual bahan seadanya saja sehingga pendapatan yang diterima sangat sedikit. Maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha sangatlah penting dalam menunjang tingkat pendapatan dari para pedagang, karena adalah hal yang pasti bahwa tanpa adanya modal suatu usaha tidak bisa terbentuk, sebab sungguh tidak mungkin seseorang akan membangaun suatu usaha tanpa adanya modal. Pastilah mereka harus mempersiapkan modal terlebih dahulu sebelum memulai suatu usaha. Dan yang harus juga diperhatikan yaitu jika semakin besar modal usaha yang diberikan hal itu akan membuat jumlah bahan yang akan dijual kembali akan banyak juga.

Dengan begitu pendapatan dari hasil jualan akan banyak kerana jumlah dagangan yang banyak membuat tempat jualan menjadi ramai.

Jam Kerja

Jam Kerja merupakan alokasi waktu yang diberikan dalam mengerjakan sesuatu. Jam kerja juga memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan, karena jika penjual mampu meluangkan waktu yang banyak untuk berjualan maka jumlah barang terjualpun akan banyak karena tidak semua pedagang berjualan setiap hari ada beberapa pedagang hanya berjualan 6x dalam seminggu, dan jika pedagang lainnya memanfaatkan hari yang dijadikan sebagai hari libur bagi pedagang lainnya, pastilah mereka akan memperoleh pendapatan yang lebih. Karena hanya sedikit penjual pada hari itu membuat pembeli hanya datang ditempat yang buka pada hari itu dan hal itu akan membuat pendapatanpun meningkat. Tetapi sebaliknya jika penjual tidak meluangkan waktu yang banyak untuk berjualan dan memilih hanya berjualan pada hari-hari tertentu maka jumlah barang yang terjual hanyalah sedikit. Dan jualan yang sedikit maka pendapatan juga akan sedikit.

Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Karina yang berjualan bahan pokok sehari bahwa:

“Jumlah waktu yang saya luangkan untuk berjualan menurut saya sangat penting karena jika hanya berjualan tidak sampai sore maka pendapatan saya dihari itu tidaklah terlalu banyak. Tapi jika saya berjualan cukup lama maka penghasilan saya dihari itu lumayan banyak. Dan ditengah pandemi seperti ini pemerintah membatasi waktu kami dalam berjualan biasanya saya bisa berjualan setiap hari dari hari senin hingga minggu. Kami hanya bisa berjualan di hari-hari tertentu saja sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh pemerintah yaitu seminggu

3x karena kami harus saling bergantian dalam berjualan. Selain jumlah hari yang dibatasi jumlah jam kami pun dalam berjualan hanya bisa sampai jam 2 sore”.

Begitu juga yang diungkapkan oleh Bpk. Niko tentang Jam Kerja dalam berjualan dimasa Pandemi :

“Ketika adanya pandemi pemerintah hanya mengizinkan pasar hanya 3x dalam seminggu, dan hal itu membuat saya berjualan pada hari-hari tertentu. Sehingga pendapatan saya menurun karena saya tidak bisa berjualan setiap hari. Selain hanya bisa 3x dalam seminggu kami pun hanya diperbolehkan sampai jam 2 sore sehingga di jam itu mau tidak mau jualan saya harus ditutup sedangkan ada beberapa pelanggan saya yang datang ke pasar disore hari. Dengan begitu jumlah barang yang saya jual hanyalah sedikit dengan jumlah yang begitupastilah pendapatan saya hanya sedikit mengikuti jumlah barang yang saya jual.”

Bpk. Max Eman juga mengungkapkan hal yang sama mengenai pentingnya jam kerja yang diluahkan untuk menunjang pendapatan:

“Jam Kerja yang di terapkan oleh pemerintah yang membatasi kami dalam berjualan membuat pendapatan saya menurun sangat drastis karena saya hanya bisa berjualan dihari-hari tertentu sesuai dengan jadwal pasar sampai jam 2 sore. Tetapi setelah adanya kebijakan tentang Era New Normal jam kerja yang diterapkanpun kembali normal yaitu dibuka setiap hari sehingga perlahan pendapatan saya mulai meningkat. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai New Normal perlahan meringankan kami dalam berdagang karena perlahan kegiatan pasar mulai menjadi normal meski belum senormal seperti sebelum adanya pandemi”

Selanjutnya ada Ibu Jein yang mengungkapkan hal yang sama tentang jam kerja dalam berjualan:

“Jumlah waktu yang saya berikan dalam berjualan bisa mempengaruhi tingkat pendapatan saya dari hasil jualan saya, karena jika saya hanya meluahkan sedikit waktu untuk berjualan pastilah bahan jualan saya yang terjual hanya sedikit dan itu membuat penghasilan saya hanya sedikit. Tetapi karena pembatasan hari pasar yang diterapkan oleh pemerintah membuat saya tidak bisa berjualan setiap hari sehingga jumlah barang saya yang terjual disetiap minggunya karena hanya bisa berjualan 3x dalam seminggu”

Menurut Widyawati (2017) mengatakan bahwa jam kerja adalah seberapa lama waktu yang digunakan untuk menjual atau membuka usaha mereka untuk melayani pembeli setiap harinya. Dari pernyataan yang diungkapkan para pedagang bahwa pada masa pandemi jam kerja para pedagang berkurang karena para pedagang hanya berjualan pada hari tertentu sesuai jadwal yang telah ditentukan pemerintah sehingga pendapatan para pedagang berkurang dan tidak stabil.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jam kerja juga memiliki peran yang penting dalam menunjang suatu pendapatan. Karena semakin banyak waktu yang diluahkan untuk berjualan maka jumlah barang yang terjual juga akan banyak karena setiap hari ada barang yang terjual. Tetapi jika jumlah waktu yang diberikan untuk berjualan hanya sedikit maka barang dagangan yang terjual pun hanya sedikit dan penghasilanpun hanyalah sedikit. Karena itulah kenapa jam kerja dalam suatu usaha sangat penting, sehingga untuk memulai suatu usaha harus memperhatikan hal apa yang akan diprioritaskan dan memastikan bahwa kita mampu meluahkan waktu untuk usaha yang telah dibangun.

Lokasi Berdagang

Lokasi dalam hubungan dengan pemasaran yaitu merupakan tempat yang khusus yang didalamnya terdapat pembeli dan penjual. Lokasi yang dimaksud yaitu lokasi dimana orang bisa datang untuk berbelanja termasuk pasar. Lokasi berdagang adalah tempat yang telah ditetapkan oleh penjual sebagai tempat bagi dia untuk berjualan barang dagangannya. Lokasi yang strategis dapat membantu agar jumlah pembeli meningkat, karena jika lokasi yang dijadikan sebagai tempat berjualan strategis maka dapat dengan mudah dijangkau oleh pembeli sehingga sebelum pergi ketempat lain pasti pembeli akan memilih tempat yang mudah dicapai terlebih dahulu. Selain itu juga lokasi yang strategis bisa mempengaruhi timbulnya keinginan untuk melakukan pembelian karena lokasinya yang terletak di arus bisnis yang baik dan sebagainya. Keputusan dalam menentukan lokasi tempat untuk membangun suatu usaha dalam mencapai keberhasilan suatu usaha.

Untuk mencari tempat jualan yang strategis banyak hal yang dilakukan oleh para pedagang meski hanya berjualan di kendaraan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak. Max Eman:

“Lokasi yang strategis untuk berjualan akan membantu jualan saya lancar, karena saya hanya berjualan dengan mobil pickup membuat saya bisa berpindah tempat. Terkadang saya berjualan di depan pasar atau tepat dipintu masuk agar cepat dijangkau oleh pembeli dan bisa juga berpindah ke tempat yang lebih ramai. Dan jika jumlah pembeli yang datang ketempat saya banyak maka pendapatan saya akan meningkat. Terkadang juga saya mendapatkan tempat yang sulit untuk dijangkau karena tempat sebelumnya yang saya tempati telah diambil oleh penjual lainnya karena saya datang terlambat. Lokasi yang baik sangat berpengaruh pada hasil penjualan saya selain itu tempat yang menetap juga sangat penting karena jika terlalu sering berpindah tempat juga akan membuat pembeli kebingungan dalam menemukan saya.”

Begitu juga halnya yang disampaikan oleh pedagang lainnya;

“Karena lokasi berdagang saya yang kurang strategis seringkali membuat dagangan saya sepi karena sulit untuk dijangkau oleh pembeli. Lokasi berdagang sangat penting dalam menunjang pendapatan saya, karena semakin strategis tempat saya berjualan pasti bisa menjangkau banyak pembeli. Selain itu saya juga harus memastikan tempat saya bisa menetap terus agar supaya pelanggan tetap saya tidak akan sulit dalam mencari tempat jualan saya. Dan ditengah pandemi seperti ini membuat pasar semakin sunyi dari hari-hari sebelumnya yang membuat sedikit pelanggan yang datang sehingga lokasi yang sangat mudah untuk ditemukan tidak akan terlalu berpengaruh walaupun pasar dalam keadaan sunyi” (Ibu. Jein)

“(Bpk. Niko) adalah penjual sembako yang merupakan kebutuhan sehari-hari tetapi karena lokasi berdagang saya tidak strategis maka penghasilan saya hanyalah sedikit. Karena lokasi yang strategis sangat berpengaruh selama saya berjualan. Meskipun yang saya jual adalah bahan yang dibutuhkan setiap hari oleh masyarakat tetap saja jualan saya tidak lancar seperti dagangan mereka yang memiliki tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh para pembeli.

Sama halnya dengan pendapat yang disampaikan oleh Ibu Karina Regar tentang lokasi berdagang yang strategis bisa membantu meningkatnya pendapatan para pedagang :

“Lokasi tempat saya berjualan sudah strategis jadi pendapatan saya cukup baik, karena lokasi berdagang yang baik bisa membuat pembeli lebih memilih tempat saya untuk membeli karena lokasi berjualan saya mudah dan cepat untuk dijangkau tanpa harus berjalan jauh dari jalan. Dan karena lokasi jualan saya yang sudah cukup strategis untuk ditemukan dan dicapai

oleh para pembeli jadi meski ditengah pandemi jumlah pembeli yang datang ketempat saya cukup untuk mengumpulkan modal yang akan dibelanjakan bahan yang akan dijual kembali”

Menurut Kotler (2008) lokasi adalah salah satu hal yang paling penting dalam membuka usaha begitupula menurut Buchari (2012) mengatakan bahwa lokasi usaha/bisnis yang tepat untuk kegiatan usaha adalah sangat menentukan keberhasilan dan kegagalan usaha untuk masa yang akan datang. Sedangkan lokasi menurut Kasmir (2009) adalah sebagai tempat untuk melayani konsumen atau dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajukan barang dagangan dari penjual.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa lokasi berdagang yang strategis sangat baik bagi para penjual, karena hal itu bisa membantu lokasi jualan bisa dengan mudah dijangkau oleh pembeli. Dan semakin banyak jumlah pembeli yang datang untuk berbelanja maka pendapatanpun akan semakin meningkat. Selain dari strategis penting juga untuk mempertahankan lokasi agar tidak kehilangan pelanggan tetap. Lokasi usaha adalah tempat dimana suatu usaha beroperasi dan tempat dalam melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan penghasilan yang lebih dari sebelumnya.

Jenis Barang

Jenis barang adalah segala sesuatu yang diperdagangkan/ditawarkan dipasar kepada pembeli yang membutuhkan produk tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan dari pembeli. Produk adalah semua barang yang ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli dan digunakan/dikonsumsi pasar sebagai pemenuh kebutuhan dari konsumen. Barang juga dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang ataupun pendek. Jenis barang juga bisa mempengaruhi pendapatan, karena semakin banyak jenis barang yang dijual maka barang dagangan akan terlihat lengkap dan hal ini bisa menarik minat dari pembeli untuk membeli bahan di tempat yang sama. Sebaliknya jika jenis barang yang dijual hanya sedikit atau bahkan tidak lengkap pasti pembeli akan memilih untuk berbelanja ditempat lain.

Hal ini juga dibenarkan oleh Bpk. Niko sebagai penjual sembako

“Semakin banyak jenis barang yang saya jual akan meningkatkan jumlah pendapatan saya karena jika jenis barang yang saya jual lengkap maka pembeli tidak perlu ketempat lain karena yang mereka cari juga ada di tempat saya, tetapi karena jenis bahan jualan saya hanya sedikit dan tidak lengkap maka pembeli yang datang ketempat saya hanyalah sedikit. Pembeli akan lebih memilih tempat yang jualannya sudah lengkap alasannya agar mereka tidak perlu kesana-kemari membawa bahan jadi mereka lebih memilih untuk berbelanja di toko yang sama yang memiliki bahan yang lengkap”. Semakin lengkap isi jualan maka semakin bisa menarik minat para pembeli untuk datang berbelanja sebelum pergi ketempat lain,

seperti yang diungkapkan oleh para pedagang:

“Untuk jenis barang yang saya jual juga mempengaruhi pendapatan saya, karena jika yang saya jual tidak dibutuhkan sehari-hari oleh pembeli pastilah sangat sulit bagi saya untuk mendapatkan penghasilan yang tetap disetiap harinya. Karena semakin lengkap dan dibutuhkan setiap hari bahan yang saya jual, maka saya bisa mendapatkan penghasilan disetiap harinya. Dan setelah adanya pandemic sangat sulit bagi saya untuk mengumpulkan uang untuk membeli bahan yang akan dijual kembali sehingga perlahan barang dagangan saya mulai tidak lengkap hanya ada bahan-bahan pokok saja sedangkan bahan yang kecil-kecil tidak saya beli” (Jain Rumengan)

Dan hal yang juga diungkapkan oleh Ibu. Karina Regar tentang pentingnya meningkatkan jenis barang dagangan agar menjadi lengkap:

“Jenis bahan jualan saya belum cukup lengkap jika dibandingkan dengan penjual lainnya sehingga sebagian pembeli lebih memilih berbelanja di tempat lain yang lebih lengkap, oleh karena itu pendapatan sayapun hanyas sedikit karena jualan saya hanyalah sedikit. Semakin banyak penjual yang menjual produk yang sama dipasar membuat persaingan pasar semakin ketat sehingga saya terus berusaha agar dagangan saya bisa terlihat banyak dan ramai”

Selanjutnya Bpk. Max Eman menyampaikan hal yang serupa bahwa:

“Jenis bahan jualan yang sedikitpun cukup berpengaruh pada pendapatan saya karena jika bahan yang mereka cari tidak ada pada saya pasti mereka akan memilih untuk berbelanja ditempat lain. Dan karena modal saya yang minim mengakibatkan saya tidak bisa membeli bahan yang banyak untuk dijual dan saya hanya bisa membeli bahan sesuai dengan budget yang saya miliki. Sedangkan jika barang dagangan saya terlihat ramai maka akan dengan mudah menarik perhatian pembeli untuk datang berbelanja karena pembeli akan berpikir bahwa barang dagangan saya pasti lengkap”

Hasil penelitian ini sejalan dengan Pratama (2018) yang menyatakan bahwa jenis barang dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang karena semakin banyak dan bervariasi dagangannya diyakini dapat meningkatkan penghasilan pedagang. Karena semakin banyak bahan yang dijual maka barang dagangan akan terlihat ramai dan hal ini bisa membuat dagangan penjual bisa menarik minat pembeli untuk datang berbelanja.

Dan untuk memenuhi keinginan masyarakat dalam berbelanja penjual harus mampu menyediakan bahan yang lengkap sesuai dengan jenis barang yang dijual. Selain memperhatikan jumlah barang yang dijual jenis barang pun harus diperhatikan yaitu memperhatikan jenis barang apa yang paling diminati dipasaran dan barang apa saja yang paling dibutuhkan dipasaran. Karena menjual barang yang tidak dibutuhkan sehari-hari pastilah pendapatan dari pedagang dalam sehari tidak bisa stabil misalnya seperti dagangan pakaian tidak semua orang akan membeli pakaian setiap harinya, dan tidak mungkin orang yang sama yang telah membeli pakaian akan membeli lagi pakaian di keesokan harinya.

Tetapi sebaliknya jika seorang penjual mampu melihat barang dagangan yang paling lancar dan peluang barang akan terjual disetiap harinya maka hal itu akan mampu meningkatkan bahkan menambahkan modal dalam berusaha. Untuk itu sebelum memulai suatu usaha sangat penting untuk memperhatikan jenis barang yang akan dijual yang bisa diminati dan laku dipasaran agar resiko yang akan didapatkan tidak terlalu besar. Maka dari itu sesuai dengan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jenis barang juga merupakan faktor penunjang pendapatan dari pedagang karena jika barang yang dijual banyak dan lengkap maka pembeli juga banyak dan hal itu bisa mempengaruhi penghasilan saya meningkat

Tidak hanya faktor penentu pendapatan yang harus diperhatikan dalam berdagang tetapi sumber pendapatan merupakan hal yang penting untuk menunjang kehidupan dalam memenuhi dan menyeimbangi kebutuhan sehari-hari dengan kebutuhan untuk menambah barang dagangan untuk dijual kembali agar pendapatan bisa terus berkembang.

Sumber-Sumber Pendapatan Pedagang Kaki Lima

Sumber pendapatan merupakan faktor yang penting dan harus diperhitungkan sebelum berurusan dengan akuntansi dan pengukuran dari pendapatan. Penyebab dalam menentukan sumber pendapatan yang dibutuhkan dan erat kaitannya dengan pengukuran pendapatan. Pedagang harus mampu memiliki sumber pendapatan yang pasti yang bisa menunjang kehidupan serta usahanya. Sumber pendapatan dapat dikategorikan kedalam tiga aspek sumber pendapatan menurut Baridwan yaitu;

1. Pendapatan Operasional, adalah pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas suatu usaha yaitu segala bentuk kegiatan yang dikerjakan yang bisa menghasilkan pendapatan yang bisa menunjang kemajuan suatu perusahaan.
2. Pendapatan Non Operasional, yaitu pendapatan yang tidak melibatkan aktivitas dari suatu perusahaan atau pendapatan yang di peroleh dari luar kegiatan perusahaan yaitu pendapatan dari faktor eksternal (pihak luar).
3. Pendapatan Luar biasa atau extra ordinary adalah pendapatan yang tidak terduga, dimana pendapatan ini tidak selalu terjadi karena pendapatan extra ordinary hanya datang tiba-tiba dan bahkan tidak diharapkan akan terjadi secara berulang-ulang.

Dan untuk para pedagang yang menjadi sumber pendapatan menurut Ikatan Akuntan Indonesia pendapatan dari para pedagang bisa melalui transaksi dan kejadian seperti di bawah ini:

Sumber Pendapatan dari Penjualan barang

Barang merupakan hasil produksi dari suatu perusahaan untuk dijual kembali, seperti barang dagang yang telah diproduksi kemudian dibeli dan dijual kembali dengan harga yang lebih mahal dari harga beli di tempat grosiran atau dari perusahaan dagang yang menjual barang dagangan dengan harga yang murah dan bisa dijual kembali untuk memperoleh keuntungan. Seperti yang diungkap para pedagang yang ada dipasar bahwa rata-rata barang yang mereka beli yaitu barang grosiran. Pedagang grosiran adalah mereka yang menjual barang dagangan dengan harga dibawah harga pasaran dengan syarat para pembeli harus membeli barang tersebut dengan jumlah yang banyak. Dan sebagian besar yang menjadi sasaran pembeli dari barang grosiran adalah para pedagang eceran.

Pedagang kaki lima merupakan pedagang barang eceran, karena mereka membeli barang yang mereka jual dengan harga yang lebih murah dari harga grosir. Karena pedagang eceran adalah mereka yang langsung bertatap muka dengan pembeli secara langsung. Dan dengan pedagang eceran pembeli bisa membeli barang tersebut tanpa harus membeli barang dalam jumlah yang banyak tetapi mereka bisa membelinya sesuai dengan kebutuhan

“Saya membeli barang dagangan saya secara grosir karena barang yang saya jual adalah sembako jadi saya bisa membeli dengan jumlah yang banyak dalam sekali beli karena barang dagangan saya tidak cepat rusak. Karena jika saya hanya membeli dengan jumlah yang sedikit keuntungan yang saya dapatkanpun hanyalah sedikit.”

“Saya harus membeli bahan dengan harga yang murah dari harga yang dipasarkan disini agar supaya bisa mendapatkan keuntungan sehingga penting bagi saya untuk mencari bahan untuk dijual sebelum saya datang berjualan dipasar.”

“Meskipun saya adalah penjual bahan pokok tetapi saya juga harus membeli bahan pokok dalam jumlah yang banyak agar harga yang mereka jual bisa lebih murah dan harga tersebut bisa dinaikan sesuai dengan pasaran harga yang ada. Contohnya jika saya hanya membeli tomat hanya 1kg saja pastilah harga yang saya dapatkan mahal tetapi jika saya membeli tomat hingga 50kg. harga yang akan saya dapatkan pasti lebih murah dan bisa untuk dijual kembali. Bpk. Max”

Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan tidak hanya barang dagangan yang memiliki jangka waktu jual yang lama tetapi bahan pokok juga bisa dibeli dengan harga grosiran. Selain dari penjualan dagang, penjualan jasa pun bisa menjadi sumber pendapatan tetapi bagi para pedagang tidak banyak bagi dari mereka yang menghasilkan pendapatan dari hasil penjualan jasa karena mereka hanya berjualan bahan-bahan yang tidak perlu

memerlukan jasa.

Pendapatan dari hasil penjualan barang dengan memberikan diskon

Strategi penjualan dengan memberikan diskon atau pengurangan harga dari harga normal bisa juga menarik minat pembeli untuk datang, karena saat menjual barang dengan harga yang lebih murah dari harga para pedagang lainnya pasti pembeli akan memilih tempat yang lebih murah. Karena itu strategi ini sangat baik untuk meningkatkan pendapatan dari hasil jualan. Begitu juga yang diungkapkan oleh para pedagang bahwa terkadang mereka harus mengobral bahan dagangan. Tidak semua barang dagangan akan bertahan lama ada beberapa barang dagangan yang harus dijual dengan cepat karena akan berpotensi busuk, selain berpotensi busuk akan berdampak juga untuk mengalami kerugian.

Selain untuk menghindari kerugian akibat bahan yang rusak, pemberian harga diskon terhadap barang dagangan juga bisa membantu kita menambah pendapatan kita dari bahan pokok yang kita jual. Dengan memberikan promo lebih murah maka akan menarik minat dari pembeli karena tertarik dengan harga yang murah. Dan pedagang bisa menjadikan itu sebagai sumber pendapatan tambahan mereka diluar dari bahan utama yang mereka jual.

“Terkadang saya harus memberikan diskon atau mengobral bahan dagangan saya yang lain untuk mendapatkan keuntungan dengan cepat karena dengan saya mengobral barang dagangan saya, pastilah jumlah pembeli yang datang akan lebih banyak dari sebelumnya. Dengan begitu saya bisa lebih cepat dalam memutar modal saya.”(Bpk. Niko)

“Jika saya hanya berharap pada pendapatan utama dari hasil jualan bahan pokok sehari-hari kadang tidak cukup, sehingga saya seringkali menjual barang yang tidak terkait dengan jenis barang yang saya jual misalnya, buah-buahan tapi saya menjualnya dengan harga yang sangat murah tetapi tetap memiliki keuntungan. Sehingga saya bisa memiliki pendapatan tambahan. Tetapi tidak setiap hari saya menjual buah hanya pada hari-hari tertentu saja.”(Ibu Jein)

Sebagian besar dari penjual yang ada pendapatan yang mereka peroleh sebagian besar hanya dari hasil usaha mereka sendiri yaitu hanya dari hasil jualan barang yang mereka beli kemudian di jual kembali dengan harga yang lebih mahal dari harga beli.

Pendapatan dari usaha sendiri

Sumber pendapatan dari usaha milik sendiri adalah nilai total keluaran dikurangi biaya yang dikeluarkan atau dibayarkan dan usaha adalah usaha perseorangan atau usaha keluarga dan karyawan sebagai anggota pekerja. Hasil keluaran sendiri, tidak ada sehingga tidak perlu mengeluarkan uang untuk membayar biaya tenaga kerja. Dan seluruh aset yang digunakan adalah milik sendiri termasuk sewa tanah dan bangunan.

“Karena saya hanya berjualan dengan menggunakan mobil pickup jadi saya tidak perlu membayar biaya sewa dan juga hanya berjualan sendiri jadi saya juga tidak perlu membayar biaya tenaga kerja sehingga seluruh hasil penjualan saya merupakan jumlah pendapatan saya seutuhnya dan tidak perlu mengeluarkan biaya sewa dll.”

“Saya telah lama berjualan dipasar dan tidak memiliki pekerjaan yang lain, dan untuk memenuhi kebutuhan sehari saya yang menjadi sumber pendapatan saya hanya dari hasil jualan saya dipasar”(Ibu. Karina)

Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yang menjadi sumber pendapatan dari para pedagang yaitu hanya dari usaha mereka sendiri dengan berjualan barang atau bahan-bahan yang diperlukan oleh masyarakat. Semakin banyak yang mereka jual maka akan semakin besar pendapatan mereka. Apabila usaha yang telah mereka bangun

semakin lama semakin berkembang dan kemudia bisa membuka cabang maka sumber pendapatan mereka akan bertambah melalui pendapatan dari usaha lain. Sebagian besar pedagang yang telah diwawancarai sudah cukup lama berjualan dipasar sehingga rata-rata dari mereka hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dari pendapatan bersih mereka dari hasil jualan.

Dan sumber pendapatan utama mereka hanya dari hasil Usaha mereka. Pendapatan dari usaha lain adalah pendapatan yang diperoleh tanpa melibatkan tenaga kerja karena ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha sampingan seperti dari hasil tempat usaha yang disewakan, atau barang lain yang disewakan.

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pedagang kaki lima yang berada di Pasar Tradisional Berdikari Tumpaan terdapat 4 faktor penunjang pendapatan mereka yaitu, modal usaha, jam kerja, lokasi berdagang dan jenis barang yang dijual. Dan faktor pendidikan serta tenaga kerja sama sekali tidak berpengaruh bagi para pedagang kaki limayang ada dipasar tersebut. Selain faktor-faktor penunjang pendaptan, para pedagang juga harus memperhatikan sumber pendapatan mereka dari saja dan memastikan pendapatan yang mereka peroleh sudah cukup untuk menunjang kebutuhan sehari-hari mereka. Dalam membangun suatu usaha sangat penting untuk menentukan keputusan yang tepat mengenai apa saja yang akan dijadikan sebagai usaha kita, berapa modal yang harus disiapkan, apakah usaha yang kita geluti cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kita. Dan apakah usaha yang kita bangun bisa bertahan dalam jangka waktu yang lama apabila sumber pendapatan kita hanya melalui usaha kita. Tanpa ada sumber pendapatn yang lain selain dari pendapatan atas hasil usaha para pedagang maka seorang penjual harus terus berusaha agar usaha yang telah dibangun bisa terus berkembang agar dapat menyeimbangi kebutuhan sehari-hari dengan kebutuhan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sumber pendapatan pedagang kaki lima adalah penjualan barang, pendapatan dari hasil jual barang diskon dan pendapatan dari usaha sendiri dan yang menjadi faktor penentu pendapatan pedagang kaki lima yaitu modal usaha, jam kerja, lokasi berdagang, dan jenis barang.

Saran

Diharapkan bagi para pedagang kaki lima untuk terus melakukan upaya-upaya yang bisa menunjang pendapatan mereka agar supaya pendapatan mereka bisa lebih meningkat dari sebelumnya. Selain itu juga ditengah pandemi diharapkan juga bagi para pedagang yang ada di Pasar Tradisional Berdikari Tumpaan memanfaatkan kebijakan pemerintah dengan baik. Tetapi juga tetap patuh dengan apa yang pemerintah sampaikan dengan berjualan sambil memperhatikan protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah agar dapat mengurangi penyebaran virus covid-19 sehingga kebijakan pemerintah tentang new normal masih tetap bisa di berlakukan di Pasar Tradisional Berdikari Tumpaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albana, DN, 2017 Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Malioboro Pasca Revitalisasi Parkir, http://digilib.uinsuka.ac.id/27329/1/12810012_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Budi Prayitno, RY, 2021, No 2, Vol 19, Media Mahardika, Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Saat Pandemi Covid-19 Di Kota Surabaya Tahun 2020 (Studi Kasus Di Pasar Puncak Surabaya), <https://ojs.stiemahardhika.ac.id/index.php/mahardika/article/download/220/181/>
- Budi, W, 2017, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul, [https://eprints.uny.ac.id/50340/1/Skripsi Budi %20Wahyono_%2010404241036.pdf](https://eprints.uny.ac.id/50340/1/Skripsi_Budi%20Wahyono_%2010404241036.pdf)
- Budi Prihatminingtyas, 2019, Vol 7, No 2, Hal 147-154, Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Lindungsari, Hal 147-154 <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>
- Firdausa, 2013, No 1, Vol 2, Diponegoro Journal Of Economics, Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di pasar Bintaro Demak, <https://media.neliti.com/media/publications/19694-ID-pengaruh-modal-awal-lama-usaha-dan-jam-kerja-terhadap-pendapatan-pedagang-kios-d.pdf>
- Hestanto, (n.d.). <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/> . Retrieved from <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>
- HKS, D, A, 2011, Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Surakarta Sebelum Dan Setelah Ditata Di Pasar Klithikan Notoharjo Semanggi <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/05/pendapatan-per-kapita-indonesiacapai-rp-59-juta-pada-2019>. (n.d.). Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/05/pendapatan-per-kapita-indonesia-capai-rp-59-juta-pada-2019>.
- <https://sulut.bps.go.id/indicator/13/622/1/realisasi-pendapatan-daerah-pemerintah-provinsi-sulawesi-utara-menurut-jenis-pendapatan.html>. (n.d.). Retrieved from <https://sulut.bps.go.id/indicator/13/622/1/realisasi-pendapatan-daerah-pemerintah-provinsi-sulawesi-utara-menurut-jenis-pendapatan>.
- <https://www.jurnal.id/id/2017-mengenal-lebih-dekat-tentang-pendapatan-perusahaan/>. (n.d.). Retrieved from <https://www.jurnal.id/id/2017-mengenal-lebih-dekat-tentang-pendapatan-perusahaan/>.
- <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/03/pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli.html>, <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/03/pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli.html>
- Jatmiko, BP, 2020, Perekonomian Indonesia Pasca Pandemi Covid-19, <https://money.kompas.com/read/2020/05/10/091500226/perekonomian-indonesia-pasca-pandemi-covid-19?page=all>.

- Kimbal, R. 2020, Derema (Development of Research Management), Vol 15, No 1, Peran Modal Kecil Dikalangan Pekerja Perempuan Dalam Penguatan Manajemen Industri Kecil, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=X-UWLkUAAAAJ&citation_for_view=X-UWLkUAAAAJ:kNdYlx-mwKoC
- Kimbal, R. 2019, Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 2, No 1, PKM Kelompok Usaha Kecil Warung Makan Di Kawasan Wisata Religi Bukit Kasih Kanonang, <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jds/article/view/1118/1060>
- Kusuma, R.P. 2014, Vol 4, No 1, Analisis Pendapatan Pedagang (Studi Pada Pasar Anyar Di Kelurahan Banjar Tengah), <https://media.neliti.com/media/publications/5313-ID-analisis-pendapatan-pedagang-studi-pada-pasar-anyar-di-kelurahan-banjar-tengah.pdf>
- Muhammad, AA, 2019, Vol 21, No 2, Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto, <http://www.ip.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1328/1395>
- Nita, BH, 2020, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Wisata Ziarah Wisata Bonang Tuban, <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23579/16313044.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Pendapatan, <https://www.harmony.co.id/pengertian-pendapatan-secara-mendalam-dan-mengenal-jenis-jenisnya>.
- Puti Andini, AK, 2017, No 2, Vol 1, Samudera Ekonomika, Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sebelum Dan Sesudah Program Relokasi Di Kota Langsa (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Merdeka), <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/24370/Analisis-pendapatan-pedagang-kaki-lima-di-kota-surakarta-sebelum-dan-setelah-ditata-di-Pasar-Klithikan-Notoharjo-Semanggi>
- Samosir, R. A, 2015, Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sektor informal Di Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang, <http://eprints.undip.ac.id/46114/>
- Sugiono, 2011, Pengertian metode penelitian kualitatif, <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- Suparmoko, 2015, Sumber pendapatan perusahaan, <https://www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonom>

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Pada Bank Bri di Tondano

Rini yanti siregar¹, Olivia J. Lalamentik², Jerry Wuisang³

E-mail; Siregarini2017@gmail.com,

Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

ABSTRAK Kajian ini mengkaji unsur-unsur yang mempengaruhi besarnya dana cadangan pada bank BRI di Tondano yang berencana untuk memutuskan seberapa besar pengaruh faktor fee pinjaman terhadap jumlah dana cadangan, seberapa besar pengaruh faktor pendapatan masyarakat terhadap berapa banyak dana investasi, dan seberapa besar dampak kedua elemen tersebut secara keseluruhan. beserta berapa dana cadangan di bank BRI di Tondano. Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah berapa jumlah dana cadangan pada bank BRI di Tondano. Dalam penelitian ini melibatkan informasi dari bulan ke bulan pada periode 2015-2019. Mengingat konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) tingkat suku bunga mempunyai hubungan yang negative serta tidak signifikan terhadap jumlah tabungan masyarakat, (2) pendapatan masyarakat mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan masyarakat, (3) tingkat suku bunga dan pendapatan masyarakat secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan (simultan) terhadap jumlah tabungan masyarakat pada bank BRI di Tondano.

Kata kunci: **Suku Bunga, Pendapatan Nasional, Tabungan**

ABSTRACT *This study looks at the examination of the elements that impact how much reserve funds at the BRI bank in Tondano which plans to decide how much impact the loan fee factor has on the quantity of reserve funds, how much impact the local area's pay factor has on how much investment funds, and how much impact the two elements have on the whole. along with how much reserve funds at the BRI bank in Tondano. This study utilizes quantitative examination techniques. The populace in this study is how much reserve funds at the BRI bank in Tondano. In this study involving month to month information in the 2015-2019 period. In view of the consequences of this study demonstrate that; (1) the financing cost has a pessimistic and inconsequential relationship to how much open saving, (2) the pay of the local area has a positive and huge relationship to how much open saving, (3) the loan fee and local area pay together have a positive and huge relationship critical (synchronous) to the quantity of individuals' investment funds at the BRI bank in Tondano.*

Keywords: Interest Rate, National Income, Savings

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mengingat Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Pembetulan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, ditegaskan bahwa bank adalah unsur usaha yang menghimpun harta kekayaan masyarakat sebagai dana cadangan dan mengalokasikannya ke daerah setempat untuk bekerja. dalam cara hidup individu pada umumnya. Area keuangan secara signifikan berdampak pada latihan moneter suatu negara, baik negara maju maupun negara agraris. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank dalam suatu bangsa dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan suatu bangsa yang bersangkutan. Semakin maju suatu bangsa, semakin berkembang pula tugas bank dalam mengendalikan bangsa tersebut, secara keseluruhan keberadaan dunia semakin dibutuhkan oleh otoritas publik dan masyarakat.

Pengumpulan aset dari masyarakat umum dibantu oleh bank melalui simpanan atau dana cadangan dan penyebaran aset dilakukan melalui kredit atau uang muka kepada orang-orang pada umumnya. Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank juga memberikan administrasi keuangan lainnya. Setelah beberapa waktu, bisnis keuangan mengalami perubahan yang signifikan karena pembebasan administrasi, yang menyebabkan bank lebih serius dalam memberikan administrasi keuangan lainnya. Pemerintah-pemerintah tersebut disinggung untuk memasukkan, antara lain, perpindahan aset antara rekening cicilan biaya, kantor spekulasi, perdagangan tunai asing dan lain-lain.

Dana investasi adalah uang tunai dari pembayaran yang umumnya tidak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau kepentingan lain. Dana cadangan yang paling sering digunakan oleh masyarakat umum adalah di Bank, karena banyaknya akomodasi yang disediakan oleh Bank untuk calon nasabah yang perlu menabung, khususnya memiliki pilihan untuk menarik uang tunai secara mandiri melalui mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri).) disebarluaskan oleh Bank. Apalagi ketika nasabah ingin menabung di bank, biasanya nasabah akan mendapatkan kantor seperti kartu ATM, Buku Tabungan, Mobile Banking dan berbagai administrasi sesuai dengan pendekatan masing-masing bank. dilengkapi dengan persyaratan tertentu yang disepakati, namun tidak dapat dihapus dengan wesel, bilyet giro atau instrumen serupa lainnya. Gaji keluarga disimpan dalam lembaga keuangan dan tidak digunakan untuk membeli produk disebut dana cadangan. (Sadono Sukirno,2000)

Motivasi utama di balik individu menyisihkan uang tunai adalah sebagai aturan untuk keamanan uang tunai dan untuk menempatkan sumber daya ke dalam keinginan untuk mendapatkan pendapatan dari efek samping toko mereka sambil mengarahkan aset ke masyarakat umum, menyiratkan bahwa bank memberikan uang muka (kredit) kepada individu. yang berlaku, secara keseluruhan, bank memberikan aset kepada individu yang membutuhkannya (Kasmir, 2003: 1-3). Dalam perekonomian suatu negara, sebagian besar pendapatan yang diperoleh daerah tidak digunakan untuk pemanfaatan. Sepotong gaji ini akan disimpan sebagai dana cadangan yang memiliki tujuan berbeda, misalnya untuk mendukung penggunaan penggunaan di kemudian hari.

Sesuai dengan Drs Ismail dalam bukunya pembukuan bank: hipotesis dan penerapan dalam rupiah (2015), ada beberapa tujuan yang diperoleh masyarakat umum (nasabah) dalam

menabung di bank, secara spesifik; nasabah memiliki rasa aman untuk menyimpan uangnya sebagai dana cadangan di bank, nasabah dapat menarik dana cadangannya secara efektif, salah satunya melalui ATM, untuk dana cadangan sehingga semua pembayarannya tidak digunakan untuk berbelanja.

Kebutuhan publik untuk administrasi moneter yang semakin beragam dan berkembang mempengaruhi pekerjaan dunia keuangan, dan secara signifikan lebih dibutuhkan oleh setiap tingkat masyarakat di negara-negara maju dan non-industri. Bank Rakyat Indonesia telah bangkit sebagai salah satu bank bisnis terbesar di Indonesia. Bank BRI memiliki sejarah panjang yang berpihak pada perekonomian individu, dan tanggap dalam mengawasi perubahan dan kemajuan sesuai tuntutan zaman dan unsur iklim usaha. beberapa cabang salah satunya Bank BRI di Tondano yang siap memberikan berbagai bantuan berupa uang, salah satunya individu dapat menyisihkan uangnya di bank BRI. Bank BRI juga telah memberikan beberapa fitur penukaran yang dapat mempermudah nasabah untuk melakukan penukaran.

Dalam pemeriksaan keuangan, ada beberapa perspektif sehubungan dengan variabel penting yang menentukan berapa banyak dana investasi, lebih spesifiknya menurut pandangan tradisional, suku bunga tabungan dalam perekonomian sangat menentukan berapa banyak dana cadangan. Faktanya, ketika biaya pembiayaan tinggi, keinginan individu untuk menabung akan lebih besar atau akan ada kecenderungan yang lebih terbuka untuk kehilangan dan mengurangi konsumsi pemanfaatannya untuk memperbesar dana cadangannya. Sementara itu, sebagaimana ditunjukkan oleh pandangan lanjutan (Keynes dalam Sukirno (2000)), memiliki pandangan alternatif dari pandangan tradisional. Keynes berpendapat bahwa yang menentukan berapa banyak dana investasi bukanlah suku bunga tabungan, melainkan pembayaran publik. Pada tingkat tabungan pembayaran publik yang rendah adalah negatif, menyiratkan bahwa pemanfaatan publik lebih tinggi. lebih tinggi dari gaji publik. Semakin tinggi gaji masyarakat, semakin tinggi tabungan masyarakat.

Eksplorasi yang melihat beberapa faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menabung, namun penelitian ini merupakan investigasi kontekstual pada bank syariah yang dipimpin oleh Vivieta Ary Yatie (2014) dengan judul penelitian Analisis variabel yang mempengaruhi tabungan nasabah: investigasi kontekstual bank syariah di Surabaya, dengan Hasil tinjauan menunjukkan bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi nasabah untuk menabung di bank syariah adalah sifat item bank yang memiliki konsekuensi merugikan, kualitas kerangka bank yang memiliki hasil konstruktif dan administrasi yang secara positif mempengaruhi kinerja bank. pilihan klien untuk disimpan.

Dalam tinjauan ini, para analis tertarik untuk memimpin pemeriksaan di salah satu kantor Bank BRI, khususnya di Tondano. Bank Rakyat Indonesia (BRI) beralamat di Jl. Pinaesaan Sk, No. 17/31, Tondano Barat, Wengkol, Tondano Timur, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara 95000, Indonesia.

Khusus di bidang keuangan di wilayah Minahasa, ditampilkan berapa banyak dana investasi yang terbuka di bank BRI, karena di bidang keuangan khususnya, satu ton dana investasi publik dipandang sebagai komponen pendukung untuk Sebuah pemeriksaan, seperti anggapan pameran di bank itu bagus, cenderung dilihat dari kantor dan kerangka serta kantor yang berbeda. kantor yang diberikan oleh bank kepada nasabah, maka pada saat itu akan

berdampak baik bagi daerah setempat dalam menyelamatkan asetnya. Khusus di Bank BRI, dana investasi publik yang sangat besar dimanfaatkan untuk membantu dan mendukung kegiatan perbankan di wilayah Minahasa.

Jumlah nasabah yang menabung di Bank BRI Tondano bervariasi dari tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 jumlah nasabah Bank BRI Tondano sebanyak 161.500 nasabah, tahun 2016 sebanyak 195.080 nasabah, tahun 2017 sebanyak 162.899 nasabah, tahun 2018 sebanyak 187.085 nasabah, dan tahun 2019 sebanyak 213.525 nasabah. Dari informasi tersebut terlihat bahwa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah nasabah sebanyak 33.580 nasabah, namun pada tahun 2017 terjadi penurunan jumlah nasabah sebanyak 32.181 nasabah, dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 24.186 klien namun terus berkembang dari tahun 2018 hingga 2019 bertambah menjadi 26.440 klien.

Dalam mengembangkan aset dalam negeri untuk perbaikan, upaya harus dilakukan melalui aset dari masyarakat umum melalui lembaga moneter dan perbankan, untuk situasi ini memberikan suku bunga tabungan yang terlalu tinggi sehingga menarik banyak individu untuk menempatkan aset mereka di dunia keuangan.

Dari gambaran di atas cenderung dapat disimpulkan bahwa kekayaan yang telah dihimpun akan menentukan besar kecilnya harta kekayaan yang dapat diciptakan oleh bank, sehingga tugas kekayaan masyarakat dalam dana investasi tersebut menarik pencipta untuk memimpin bawah penyelidikan variabel apa yang dapat mempengaruhi besar kecilnya dana cadangan terbuka di bank. BRI dengan mengambil gelar **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Pada Bank BRI Di Tondano”**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah tabungan di bank BRI Tondano
2. Bagaimana pengaruh pendapatan masyarakat terhadap jumlah tabungan di bank BRI Tondano
3. Bagaimana pengaruh suku bunga dan pendapatan masyarakat secara simultan terhadap jumlah tabungan di bank BRI Tondano

Tujuan Penelitian

Adapun sasaran dari pemeriksaan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memutuskan dampak biaya pembiayaan terhadap jumlah dana investasi individu.
2. Untuk memutuskan dampak pembayaran individu terhadap berapa banyak dana investasi individu.
3. Untuk memutuskan dampak dari biaya pembiayaan dan pembayaran individu sementara pada berapa banyak dana investasi individu.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Dengan pengujian ini, dapat memberikan informasi perbankan untuk pembelajaran dan dapat memberikan pemahaman kepada penulis dalam menangani masalah dan juga dapat memberikan kemajuan logis di bidang aspek keuangan, khususnya Moneter dan Perbankan.
 - b. Dapat digunakan sebagai semacam perspektif dalam eksplorasi tambahan terkait dengan variabel-variabel yang mempengaruhi seberapa besar dana investasi di bank serta sebagai bahan untuk review tambahan.
2. Manfaat Praktis:
- a. Untung perbankan:
Sebagai data untuk area keuangan dalam menentukan pilihan dan untuk menarik keuntungan individu untuk menabung.
 - b. Untung peneliti:
Dengan melakukan eksplorasi ini pencipta dapat menemukan data tambahan dari bank, khususnya mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi seberapa besar dana investasi di bank.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Tabungan

Menurut Supriyono (2010:24), tabungan adalah salah satu simpanan (subsidi) yang asetnya dibukukan. Gaji keluarga ditabung dalam organisasi moneter dan tidak digunakan untuk membeli produk adalah arti dari menabung seperti yang ditunjukkan oleh (Sadono Sukirno, 2000). Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan dana investasi adalah simpanan yang harus dikeluarkan dengan syarat-syarat tertentu yang diperjanjikan, namun tidak dapat dikeluarkan dengan wesel, bilyet giro atau neraca keuangan. lain yang identik dengannya.

Strategi dan atribut dana cadangan menurut bahasa Melayu (2011: 70) meliputi: a. Menyimpan dalam kotak, simpanan, brankas, dan lain-lain. Ini tidak berguna (mengakumulasi), menyiratkan bahwa itu tidak meningkatkan gaji penabung. Strategi menabung ini dilakukan oleh pemilik toko yang tidak menyadari ada metode yang berguna untuk menabung atau tidak percaya pada kerangka keuangan karena banyak bank telah dijual. B. Menabung di perbankan, misalnya, simpanan permintaan, dana investasi, simpanan waktu, dll. Pembuatannya menarik, menyiratkan bahwa pemilik aset akan mendapatkan bunga atas dana investasinya sehingga meningkatkan gaji penabung. Dana investasi seperti ini menambah persediaan modal dari bank.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan

Yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan antara lain:

1. Tingkat suku bunga

Biaya pembiayaan (Kasmir, 2003; 105) adalah biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan uang tunai dalam jangka waktu tertentu, karena uang tunai secara teratur dimasukkan ke dalam barang modal, suku bunga tabungan dapat dianggap sebagai angsuran untuk pemanfaatan modal atau semua dalam semua premi penting untuk membayar individu yang memiliki modal.

Perbedaan mendasar antara gaya lama dan spekulasi Keynesian tentang premium adalah bahwa hipotesis tradisional menggarisbawahi bahwa premium muncul karena fakta bahwa uang tunai berguna seperti dengan aset yang dimiliki seorang visioner bisnis, ia dapat memperluas metode penciptaannya (modal) yang dapat memberikan manfaat yang lebih tinggi dan untuk alasan ini individu perlu membayar pendapatan. Sementara itu, seperti yang ditunjukkan oleh hipotesis Keynesian, uang tunai dapat digunakan dengan cara yang berbeda, khususnya dengan uang tunai yang dimiliki oleh orang-orang yang dapat menebak dengan kemungkinan mendapatkan keuntungan dan berdasarkan kesempatan keuntungan ini individu akan membayar pendapatan (Yuliadi, 2008; 37).

suku bunga tabungan dari Bank Indonesia (BI) sangat memaksa pada perubahan atau penyimpangan dalam biaya pembiayaan bank atau lembaga moneter lainnya. Ketika suku bunga tabungan BI naik, suku bunga tabungan dari lembaga keuangan lain di seluruh Indonesia juga akan berubah menjadi ekspansi, begitu juga sebaliknya.

Hal-hal yang mempengaruhi biaya pembiayaan BI adalah Deflasi pokok, yaitu suatu kondisi dimana BI sebagai bank nasional perlu membangun cash supply, kemudian pada saat itu BI akan menurunkan suku bunga tabungan, dan yang kedua adalah ekspansi, yang adalah kondisi di mana bank nasional perlu mengurangi jumlah kas yang disediakan. luar biasa, maka BI akan memperbesar suku bunga tabungan.

2. Pendapatan Masyarakat

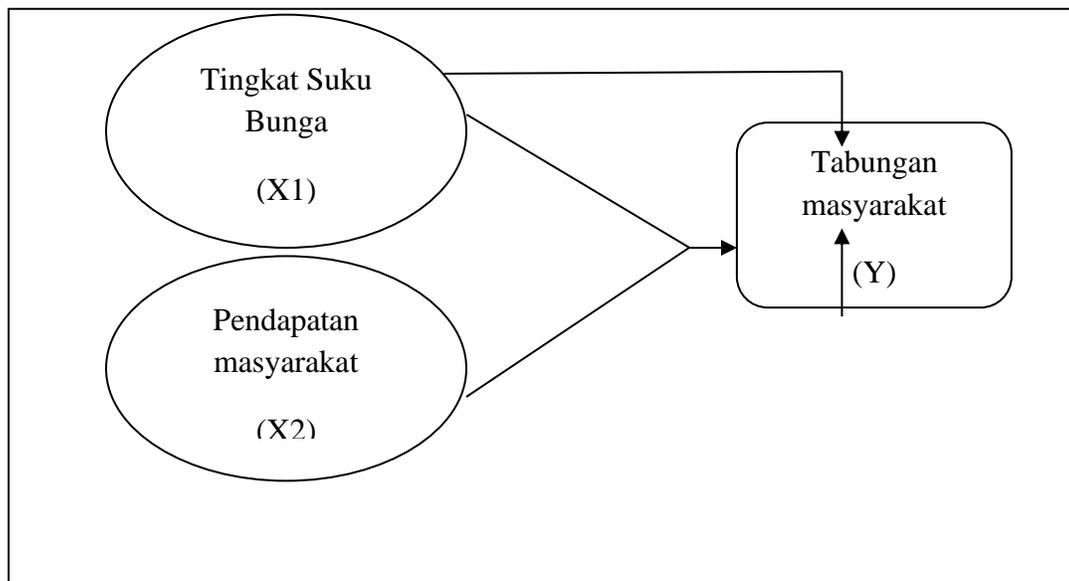
Gaji publik adalah efek lanjutan dari modal dan kerja yang diberikan oleh pendukung keuangan dalam kelimpahan suatu negara sebagai tenaga kerja dan produk (Alfred Marshall). Menurut Arthur Cecil Pigou, pembayaran publik penting untuk pembayaran asli baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dapat diperkirakan secara tunai. Menurut Irving Fisher, pembayaran publik adalah hasil bersih yang dapat dikonsumsi secara langsung pada waktu yang bersamaan.

Gaji publik dapat ditentukan dengan menggunakan 3 metodologi, antara lain:

1. Pendekatan penciptaan
2. Pendekatan pengakuan
3. Pendekatan konsumsi

Berdasarkan hipotesis Keynes, tabungan dipengaruhi oleh tingkat pembayaran publik. Hubungan antara tabungan dan tingkat pembayaran masyarakat adalah positif, hal ini dapat benar-benar dimaksudkan bahwa dengan asumsi pembayaran masyarakat meningkat, tabungan juga akan meningkat.

Kerangka Konsep



Hipotesis

Menurut Mundilarso, teori adalah pernyataan dengan tingkat kebenaran yang tidak berdaya yang sebenarnya harus dicoba dengan menggunakan prosedur tertentu. Spekulasi direncanakan sejauh hipotesis, tebakan, pengalaman individu/orang lain, kesan umum, akhir masih awal. Teori merupakan penegasan tentang kondisi masyarakat yang akan dikonfirmasi dengan memanfaatkan informasi/data yang dikumpulkan melalui contoh.

Berikut adalah beberapa spekulasi dari pemeriksaan ini adalah sebagai berikut:

1. suku bunga tabungan mempengaruhi berapa banyak dana investasi
2. gaji individu mempengaruhi berapa banyak dana cadangan
3. suku bunga tabungan dan pembayaran individu secara bersamaan mempengaruhi berapa banyak dana investasi
- 4.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pengujian semacam ini jelas kuantitatif, menurut Sugiyono (2013; 13) metode kuantitatif adalah penyelidikan dalam perspektif positivis, membenaran di balik penggunaan sistem kuantitatif adalah teknik penilaian dalam perspektif positivis. positivisme, digunakan untuk melihat populasi atau tes tertentu, instrumen penggunaan data yang berbeda, pengujian data kuantitatif/verifikasi, pengujian lengkap spekulasi yang diajukan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah individu yang memiliki aset pada bank BRI Tondano. Model dalam penelitian ini adalah seberapa besar cadangan ventura yang ada di bank BRI yang dimiliki pada bulan Januari sampai dengan Desember periode 2015-2019.

Data persentase kenaikan Jumlah Nasabah Bank BRI di Tondano Tahun 2015-2019

BULAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
JANUARI	12,140	15,120	12,423	13,200	17,600
FEBUARI	12,550	15,240	12,561	14,350	17,633
MARET	12,875	15,360	13,486	14,450	17,668
APRIL	13,000	15,470	13,762	14,600	17,713
MEI	13,265	15,550	14,000	14,850	17,735
JUNI	13,500	15,784	14,060	15,460	17,755
JULI	13,580	16,125	14,125	15,800	17,786
AGUSTUS	13,660	17,055	14,220	16,115	17,823
SEPTEMBER	13,850	17,123	14,340	16,257	17,842
OKTOBER	14,000	17,347	13,032	17,114	17,855
NOVEMBER	14,120	17,415	13,316	17,375	18,032
DESEMBER	14,960	17,491	13,574	17,514	18,083

Cat: dalam bentuk ribuan

Defenisi Operasional Penelitian

Untuk menghindari terjadinya interpretasi komparatif, dalam percakapan ini penting untuk menggambarkan sebagian dari variabel yang digunakan. Berikutnya adalah pentingnya faktor-faktor yang digunakan:

- 1.) Tabungan (Y) merupakan pendapatan yang disisihkan dan disimpan dalam rekening Bank BRI Tondano yang dilihat dari perkembangan jumlah tabungan masyarakat yang diukur dengan berdasarkan persentase.

- 2.) Tingkat suku bunga (X1) yang merupakan balas jasa diberikan pihak bank kepada nasabah yang menabung di Bank diukur berdasarkan persentase.
- 3.) Pendapatan masyarakat (X2) merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat dalam tempo tertentu yaitu pendapatan masyarakat kabupaten minahasa yang diukur berdasarkan persentase.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kerja Bank Rakyat Indonesia Tondano, dan Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Minahasa, Tondano dan penyelidikan ini akan selesai pada 10 Mei 2021 hingga 13 Mei 2021.

PEMBAHASAN

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Jumlah Tabungan Masyarakat

Dalam survei ini ahli menggunakan biaya pembiayaan, khususnya BI rate dan melihat hasil audit ini, mendapatkan biaya (X1) secara kebetulan mempengaruhi jumlah cadangan spekulasi individu (Y). Mengagumkan, cenderung dilihat dari nilai dasar $0,507 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,668 < t$ tabel 2,002. Dengan demikian, mungkin masuk akal bahwa H_01 dirasakan dan H_a1 dikeluarkan. Dampak selanjutnya dari audit ini bertentangan dengan sudut pandang umum dari tuan Wicklesell yang menyatakan bahwa gaji tunggal dalam tabungan dipengaruhi oleh biaya pembelian yang terlalu tinggi, dan menyimpulkan bahwa sementara biaya keuangan tinggi, keinginan individu untuk menabung akan lebih penting. . penting. simpan atau akan ada kecenderungan yang lebih menonjol bagi individu untuk kehilangan dan mengurangi penggunaan untuk mengembangkan seberapa besar cadangan simpanan mereka. Gejala penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristina Klasjok, Tri Oldy Rotinsulu, Matua TH.B Maramis (2018) bahwa perolehan biaya secara tidak relevan mempengaruhi simpanan individu.

Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Jumlah Tabungan Masyarakat

Berdasar dari tinjauan ini, sangat baik dapat dilihat dari nilai kepentingan $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $5,816 > 2,002$. Hal ini cenderung beralasan bahwa gaji individu (X2) jika dilihat dari nilai t hitung sebesar 5,816 berpengaruh positif dan kritis terhadap jumlah dana investasi individu (Y) atau H_02 ditolak dan H_a2 diakui. Hal ini sesuai dengan pandangan lanjutan (Keynes dalam Sukirno (2000)), yang mengatakan bahwa yang menentukan berapa banyak dana investasi bukanlah suku bunga tabungan, melainkan pembayaran publik. Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Reza Rezita Lumempouw, Tri Oldy Rotinsulu, Mauna Th. B Maramis (2017) bahwa gaji memiliki dampak positif dan besar terhadap dana cadangan individu.

Pengaruh suku bunga (X1) dan pendapatan masyarakat (X2) terhadap jumlah tabungan masyarakat (Y)

Dari konsekuensi pengujian serentak, sangat terlihat bahwa faktor biaya pembiayaan dan pendapatan masyarakat sinkron atau besar. H_0 ditolak dan H_a diakui, hal ini terlihat dari nilai kepentingan dibawah 0,05 yaitu $0,000 > 0,05$ dan nilai f-hitung lebih menonjol dari pada f-tabel yaitu $25,391 < 3,16$. Dengan asumsi biaya pembiayaan dan mata pencaharian individu berubah, itu semua akan mempengaruhi berapa banyak dana investasi individu.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Mengingat informasi yang diperoleh dari hasil dan percakapan yang telah diselesaikan, maka cenderung beralasan bahwa antara lain:

1. suku bunga tabungan memiliki dampak pesimis - $0,668 < 2,002$ dan tidak besar ($0,507 > 0,05$) terhadap kuantitas dana cadangan individu di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tondano.
2. Pembayaran individu memiliki hasil konstruktif $5.816 > 2.002$ dan sangat besar ($0.000 < 0,05$) terhadap jumlah dana cadangan individu di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tondano.
3. suku bunga tabungan dan pembayaran individu pada saat yang sama (pada saat yang sama) mempengaruhi jumlah dana cadangan individu di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tondano.

Saran

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian ini :

1. Kepada Bank BRI Tondano agar memperluas upaya peringatan (Advance) untuk menarik pendapatan individu dalam menabung.
2. Orang pada umumnya harus lebih fokus atau menunjukkan lebih banyak dorongan dalam pilihan mereka untuk menyimpan uang tunai dari pembayaran mereka untuk dana investasi, terutama di bank agar lebih menarik dan bermanfaat.
3. Analisis lebih lanjut dapat lebih mendalam dalam menentukan faktor-faktor yang akan dipertimbangkan mengenai berapa banyak dana cadangan dan dapat memperluas contoh yang akan diambil untuk penelitian untuk memperoleh informasi dan hasil yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2003. *Pengertian Suku Bunga*.

Klasjok Kristina ¹, Rotinsulu Tri Oldy ², Maramis Manua Th. B ³. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum Di Papua Barat (Periode 2008-2017)*.

Malayu. 2011. *Cara Dan Sifat Tabungan*.

Sukirno Sadono. 2000. *Tabungan Adalah Pendapatan Rumah Tangga Yang Disimpan Di Lembaga Keuangan Dan Tidak Digunakan Untuk Membeli Barang*.

Supriyono.2010. *Tabungan Merupakan Salah Satu Simpanan Yang Dananya Disimpan Pada Suatu Rekening*.

Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 tentang *Perbankan*.

Yatie Vivieta Ary. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menabung: Studi Kasus Bank Syariah Di Surabaya*.

Analisis Potensi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Tompaso

Oleh:

Riky sambuaga

Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

ABSTRAK: Dalam menjelaskan mengenai potensi memiliki istilah yaitu kemampuan yang memiliki kemungkinan di kembangkan dan pasar merupakan media atau fasilitas yang memfalisitasi pembeli dan penjual bertemu. Adapun potensi pasar merupakan kemampuan pasar yang bisa dikembangkan melalui ukuran pasar dan produk yang di jual. juga dapat di ukur lewat nilai penjualan atau volume penjualan apakah pasar tradisional dapat membantu pedagang guna meningkatkan pendapatan juga mencari faktor faktor apa saja yang mempengaruhi nya Pembangunan Ekonomi kecamatan Tompaso sebagai lokasinya memakai metode kualitatif sebagai alat penelitian dan memiliki tiga cara yaitu wawancara dokumentasi dan observasi dan subjeknya menargetkan pada pedagang yang berjualan dipasar sedangkan objeknya yaitu pasar.

ABSTRACT: In explaining the potential, there are terms that are abilities that have the possibility to be developed and the market is a meeting place for sellers and buyers. The market potential is the market capacity that can be developed through the size of the market and the products being sold. It can also be measured by the value of sales or sales volume, whether traditional markets can help traders to increase their income and also look for what factors influence the economic development in Tompaso District. research used qualitative method and has three ways, namely interview, documentation and observation, and the subject targets traders who sell in the market while the object is the market.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam membangun bangsa Indonesia pembangunan nasional adalah salah satu cara untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat itu juga terdapat dalam Pancasila yaitu sila ke lima. Untuk membangun suatu daerah memanfaatkan sumberdaya baik itu sumber daya alam dan manusia harus diperhatikan agar indeks pembangunan manusia bisa meningkat dan mempunyai daya saing pasar adalah bagian penting dari kehidupan khususnya masyarakat karena segala kebutuhan pokok masyarakat ada di pasar. Oleh karena itu pasar dan masyarakat adalah dua hal yang sangat penting dan memiliki hubungan mutualisme atau saling memerlukan satu sama lain, sedangkan di bidang ekonomi pasar bukan hanya sekedar sebagai tempat berdagang melainkan bersekalah besar seperti tempat orang berusaha sebagai penjual dan sebagai media untuk meningkatkan pendapatan anggaran daerah oleh karena itu semua wilayah wajib ada tempat berjual atau biasa disebut pasar mau itu pasar modern atau pasar tradisional keberadaan tempat berjualan atau Pasar adalah hal yang sangat penting guna membangun suatu wilayah. Persis dengan negara lain, pasar tradisional sudah ada sejak lama di Indonesia. Secara garis besar pasar adalah media atau tempat orang berjualan dan tradisional adalah budaya turun temurun baik itu pola pikir, tindakan, norma dan kebiasaan atau adat. Berbeda dengan negara lain pasar Indonesia bukan sekedar kegiatan ekonomi melainkan budaya atau kebiasaan yang memiliki norma-norma tertentu yang sudah ada sejak lama potensi pasar adalah tolak ukur bagi waktu tertentu terhadap produksi pasar sebagai produk yang terwakilkan dan sering dilihat dari jumlah penjualan juga dapat diartikan sebagai jumlah uang masuk dalam bisnis dari konsumen baik itu membeli produk maupun jasa (Kolter 1997;118) Potensi Pasar adalah batas yang didekati oleh permintaan ketika pengeluaran pemasaran industri mendekati tak terhingga untuk lingkungan yang telah ditentukan, hal ini sejalan dengan pendapat dari (Cerdasco) suatu produk, Potensi Pasar biasa diukur dengan nilai jual atau volume penjualannya.

Pasar Tradisional Tompaso berada di Desa Pinaesaan Kecamatan Tompaso Barat, yang dibentuk oleh Pemerintah dan Masyarakat Tompaso. Dengan tujuan untuk peningkatan perekonomian masyarakat yang pada umumnya petani dan pedagang yang dalam memenuhi kebutuhan sangat bergantung pada pasar untuk tempat menjual hasil pertanian dan juga membeli kebutuhan hidup. Sehingga diharapkan Pasar Tompaso menjadi pusat kegiatan perekonomian yang berhasil guna serta sesuai dengan tujuan pasar.

Sejak pasar Tompaso didirikan pada tahun 1983 nampaknya belum seperti yang diimpikan masyarakat tapi setelah diadakan pembaharuan. Pada tahun 2001 Pasar Tompaso mulai berkembang dengan memanfaatkan potensi masyarakat yang notabene adalah petani baik yang ada di wilayah Tompaso dan sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dengan tempat-tempat jual yang bukan hanya khusus hasil pertanian tapi juga tempat menjual bermacam-macam produk seperti, tempat jual baju kosmetik dan aksesoris peralatan Rumah tangga Kue warung dan Grobak Obat dan Jasa.

Pada tahun 2021 walaupun pasar berjalan dengan baik namun ada beberapa kelemahannya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan potensi-potensi yang ada di pasar, kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mengatur modal usaha, penataan tempat jual yang tidak sesuai atau tidak teratur. Kurangnya campur tangan Pemerintah dalam menata infrastruktur pasar.

Dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada pada Pasar Tradisional Peneliti ingin mengetahui apakah dengan adanya Pasar Tradisional dapat meningkatkan Perekonomian Masyarakat khususnya di Kecamatan Tompaso.

Pengelolaan Pasar Tradisional Tompaso melibatkan pemerintah, masyarakat dan pedagang khususnya masyarakat Tompaso dimana ada beberapa aturan yang diberikan oleh pemerintah misalnya pasar di buka hanya hari rabu dan jumat, dan yang mengelolah pasar adalah masyarakat tompaso mulai dari petugas kebersihan sampai dengan pedagang umumnya masyarakat Tompaso.

Rumusan Masalah

- Apa potensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di pasar Tompaso.
- Bagaimana sistem pengelolaan pasar tradisional tompaso?

KAJIAN TEORI

Pengertian Pasar

Pasar adalah media yang membuat pertemuan dimana pembeli atau konsumen dengan penjual atau produsen juga di kenal dengan istilah permintaan dan penawaran dari berbagai jenis barang maupun jasa sesuai dengan sumber daya yang ada. Menurut Santoso, Pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah jualan yang lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan yang lain.

Kelebihan Pasar Tradisional

- 1- pedagang yang berada dalam pasar tidak memiliki kesenjangan
- 2- monopoli dalam pasar yang ditiadakan
- 3- ikatan kekeluargaan yang erat bagi masyarakat
- 4- masyarakat bebas karena pamarintah tidak bisa ambil adil kedalam pasar

Pengertian Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah suatu tempat dimana kegiatan pedagang dan pembeli dengan langsung secara sedikit demi sedikit sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan yang terbatas, menurut buku (Indonesia Cilture 2009) karya Rahmad Widiyanto, pasar tradisional adalah ' pasar yang berkembang dalam komunitas dengan pedagang pribumi. (Menurut Wicaksono et al. 2011) Pasar tradisional adalah tempat bertemunya perodusen dan konsumen, bangunan yang sering terdiri dari kios atau toko, kios, dan tanah kosong yang dibuka oleh pedagang atau petugas pasar.

Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian Menurut metode kualitatif, hanya berurusan dengan perilaku ekonomi pedagang dalam hal barang yang dijual, alat ukur, keausan, dan etika bisnis. (Dhiau Muhsihat)

Menurut Para Ahli Pasar memiliki Beberapa definisi antara lain: Theo (Kotler dan Armstrong "1999")

Definisi pasar sebagai kumpulan pembeli aktual dan potensial dari suatu produk produk atau jasa. Ukuran pasar itu sendiri tergantung pada jumlah orang yang menunjukkan kebutuhan, kemampuan untuk berdagang.

Banyak pemasar melihat penjual sebagai industri dan pembeli sebagai pasar, di mana penjual menyediakan produk dan jasa yang mereka produksi dan mengomunikasikan atau memasarkannya; Sebagai imbalannya, mereka menerima uang dan informasi dari pasar yang merupakan tempat fisik di mana pembeli dan penjual berkumpul untuk bertukar barang dan jasa. ("Kotler dan Armstrong, 1999")

Pengertian Potensi

untuk mengetahui potensi pasar kita wajib tau apa itu potensi. potensi dapat di artikan sebagai suatu kemampuan yang sangat bisa dikembangkan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

1. Sumber daya manusia

Ketika memutuskan apa artinya bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara, pertimbangkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang secara langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari pengetahuan yang telah mereka miliki dalam hal keterampilan, kreativitas, pelatihan dan pendidikan. Jika suatu negara memiliki sumber daya manusia yang unggul, terampil dan terlatih, maka output yang akan dihasilkan akan berkualitas tinggi.

Tetapi kekurangan sumber daya manusia yang terampil dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, sementara kelebihan sumber daya manusia tidak terlalu berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Oleh karena itu, sumber daya manusia suatu negara harus sebanding dengan jumlah keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan saat ini untuk mencapai pertumbuhan ekonomi.

2. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara Sumber daya alam adalah yang sudah ada di alam, di darat dan di laut. Negara dengan sumber daya alam yang melimpah dapat tumbuh dengan baik dibandingkan dengan negara dengan sumber daya alam yang langka.

3. Pembentukan modal

Pembentukan modal meliputi tanah, bangunan, mesin, listrik, sarana transportasi dan sarana lainnya. Pembentukan modal adalah proses dimana semua produk buatan manusia diciptakan.

Pembentukan modal dapat meningkatkan ketersediaan modal dalam angkatan kerja dan dapat meningkatkan porsi modal atau tenaga kerja. Oleh karena itu dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga meningkatkan output dan pertumbuhan ekonomi suatu negara

4. Teknologi berkembang

Teknologi memiliki sifat dan jenis alat teknis yang digunakan dengan objek kerja tertentu. Perkembangan teknologi telah memungkinkan untuk meningkatkan produktivitas dengan jumlah sumber daya yang sangat terbatas.

Negara-negara yang telah memanfaatkan perkembangan teknologi dapat tumbuh lebih cepat daripada negara-negara yang belum. Memilih pengembangan teknologi yang tepat dapat memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi.

5. Faktor sosial dan politik Faktor sosial meliputi adat, tradisi, nilai dan kepercayaan Di masing-masing negara, hal itu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Situasi politik suatu negara mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika kondisi politik suatu negara stabil maka berjalan dengan baik, memberikan kenyamanan kepada masyarakat dan mendukung peningkatan kinerja produksi. Dengan demikian, masyarakat bebas akan berinovasi dan merealisasikan potensi yang sudah mapan, sehingga menghasilkan buah pertumbuhan ekonomi.

Teori Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan higienis seorang baik berupa uang kontan juga natura. Pendapatan atau pula diklaim income menurut seseorang rakyat rakyat merupakan output penjualannya menurut tadi buat dipakai menjadi input proses produksi menggunakan harga yang berlaku pada pasar faktor produksi .

Peran Pasar terhadap Peningkatan Ekonomi

Peran pasar sangat vital, bahkan pasar diibaratkan sebagai jantung perekonomian hal ini di karenakan banyak pihak bergantung kelangsungan hidupnya dengan kegiatan pasar sehingga dinamis dan lesunya perekonomian akan tampak dari berlagsungnya kegiatan di tempat tersebut. Untuk menyampaikan barang dan jasa kepada pelanggan melalui berbagai macam cara salah satunya adalah melalui pasar. Dimana masyarakat kan datang ke pasar membei berbagai macam kebutuhan sehingga terjadi transaksi dan mengakibatkan perputaran uang dan menjadi penggerak ekonomi rakyat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini ialah kondisi apa adanya, tanpa memperlakukan bisa diartikan memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang memiliki proses pengumpulan data saat ini. Penelitian ini lebih menekankan pada pentingnya hasil.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan signifikansi disorot dalam penelitian kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai pedoman untuk mengorientasikan penelitian sesuai dengan realitas dasar.

Analisis deskriptif adalah prosedur statistik untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu variabel, Jenis teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif harus sesuai dengan jenis data atau variabel skala.

Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami dan bersifat inventif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah alat utama. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki repositori teoritis dan visi yang luas untuk dapat mewawancarai responden secara langsung, menganalisis dan membangun objek yang diteliti untuk memperjelas. Kajian ini memadukan nilai dan makna yang tentunya berkaitan.

Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif pemilihan berdasarkan topik sebagai pelaku dari topik penelitian. Subyek survei ini adalah pedagang pasar tompaso. Sementara itu, dalam proses identifikasi informan, kami menggunakan model snowball sampling untuk memperluas penelitian kami. Penelitian kualitatif didasarkan pada kualitas informan yang terkait dengan topik penelitian yang diajukan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pasar Tompaso yang berada di desa Pinaesaan
Kec. Tompaso Barat Jln. Polsek Tompaso depan Gereja Gmim Syalom Tompaso.

Sumber-sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dihasilkan dengan temu kembali informasi secara langsung.

b. Sumber Data

Data primer, sumber utama yang digunakan untuk penelitian adalah data primer yang diperoleh dari pedagang di pasar TOMPASO kecamatan TOMPASO BARAT kabupaten MINAHASA melalui observasi dan wawancara.

Data sekunder, yaitu yang diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Dalam penelitian sosial, beberapa teknik yang umum digunakan, yaitu wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

tahun.

Wawancara Wawancara adalah sesi tanya jawab antara dua pihak, pewawancara dan petugas nara sumber, untuk mengumpulkan data, informasi, atau pendapat tentang suatu topik. Dengan wawancara ini peneliti dapat mengetahui lebih banyak tentang informasi yang sebenarnya tidak akan muncul jika hanya mengamati, dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai partisipan di dalamnya. Menurut (Lexy J. Moleong), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Ketika percakapan dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan). Tahun

SM. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau kegiatan yang dilakukan untuk menemukan sesuatu dari suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan untuk memperoleh informasi mengenai suatu fenomena atau peristiwa yang telah atau sedang terjadi di

lingkungan. (Menurut Gall et al.), observasi adalah metode pengumpulan data dan informasi dengan mengamati lingkungan dan perilaku baik secara pribadi maupun umum. Tahun

SM. Dokumen

Pendokumentasian adalah kegiatan atau proses sistematis mengumpulkan, meneliti, menyelidiki, menggunakan, dan mendokumentasikan informasi, menafsirkan pengetahuan, bukti, dan menyebarkan informasi kepada audiens. Ada pula yang mengartikan dokumentasi sebagai suatu kegiatan atau proses penyediaan dokumentasi dengan memakai fakta-fakta teruji berdasarkan segala informasi dan informan yang berbeda. Menurut Sugiyono, dokumen adalah catatan peristiwa yang terjadi. Materi bisa berupa tulisan, foto, atau karya monumental satu orang. Dokumen tertulis seperti catatan harian, kisah hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen visual seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Teknik Menggnalisis data

Analisis data teknik adalah suatu metode data yang di kelolah menjadi informasi ketika kita melakukan penelitian, kita perlu menganalisisnya agar data mudah dipahami, analisis data juga diperlukan untuk memberikan solusi atas masalah penelitian yang sedang kita pelajari.

Beberapa langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses memilih, mengkonsentrasikan, mengabstraksi, mentransformasikan data mentah langsung di lapangan.
2. Pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data di lapangan.
3. Representasi data adalah urutan organisasi, informasi dapat dicari. Dan diperoleh dari berbagai jenis jaringan atau tabel.
4. Suatu kesimpulan ditarik dari sejumlah pertanyaan yang nilai kebenarannya disebut premis, kemudian dengan menggunakan prinsip-prinsip logika dibuat suatu pernyataan baru yang disebut kesimpulan yang diturunkan dari premis yang ada.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Penelitian dari Hasil

Lokasi yang di teliti

Pasar Tompaso berdiri 1990 sampai sekarang terletak di Desa Pinaesaan kec.Tompaso barat dengan jarak tempuh 1jam dari manado. tepatnya di samping Polsek Tompaso depan gereja Gmim Syalom Tompaso. Yang hanya beroperasi satu minggu yaitu dua hari pada hari rabu dan jumat..

Keadaan area pasar disekitaran jalan raya yang memudahkan masyarakat mengakses pasar. Karena lokasinya yang strategis, dan juga jalan-jalan yang sudah beraspal. Pasar juga menyediakan barang kebutuhan rumah tangga, kue/kuliner, pakaian dan lain-lain.

Menurut UU 0

Pada tahun 2012 Kabupaten Minahasa melibatkan pembentukan Kabupaten Tompaso Barat. SK Bupati Minahasa No. 662 2012, 9 September 2012 Penetapan dan Pengesahan Kecamatan Tompaso Barat, Ibu Kota Minahasa.

Keputusan Bupati Minahasa: 821,2/BKDD/IX/63 tanggal 10 September 2012 tentang Pengangkatan Pejabat Struktural Di Kantor Kecamatan Tompaso Barat. Berikut beberapa data yang dapat membantu aspek pemerintahan Kabupaten Tompaso Barat: keluasan 16,62 KM2 Jumlah penduduk 9037. Jarak antara sub-prefektur dan ibukota kabupaten sekitar 30 km Batas: Utara ke Distrik Kawangkoan Timur ke Distrik Tompaso Selatan ke Distrik Tompaso dan Langowan Barat ke Distrik dari Kawangkoan Barat

Reduksi Data

Dengan menguji keaslian data dalam meneliti, menggunakan teknik triangulasi yang mengutamakan efisiensi sebuah usaha juga hasil yang di diharapkan Metode segitiga diimplementasikan untuk memeriksa benarkah kumpulan usaha dengan hasil dari penggunaan metode bekerja sesuai dan berguna dengan semestinya.

Contoh:

1. yakinkan bahwa catatan harian wawancara informan dan catatan observasi dikumpulkan.
2. Pemeriksaan silang dilakukan pada dokumen dari buku harian agar informasi yang di peroleh bisa dapat di kolaborasikan melalui observasi dan wacana bila di dapati ketidaksambungan informasi perbedaanya harus dapat di lihat.
3. memastikan harus sesuai dengan informasi sebelumnya, Hal ini dilakukan terus menerus sampai peneliti yakin bahwa tidak ada yang tersisa untuk mengkonfirmasi secara informal. Triangulasi berupa pemahan penulis kepada informan terhadap apaun hal telah dikomunikasikan untuk peneliti. harus melakukan dengan ingat bahwa pengertian tentang arti sesuatu dapat berbeda dari orang ke orang. Setelah

draft laporan selesai, sebelum dipublikasikan, peneliti meminta informan untuk mereview draft laporan penelitian. Langkah ini melibatkan validasi berbagai informasi yang diperoleh peneliti. Seandainya prosesnya berjalan tanpa keluhan atau komentar dari para informan, laporan itu bisa saja diterbitkan.

4. Sesuatu diyakini benar ketika kebenaran mewakili kebenaran audiens atau kebenaran pemangku kepentingan. Kebenaran tidak menutup kemungkinan hanya dalam ungkapan moral, tetapi ungkapan nasional agar warga dapat dikaji.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembahasan

1. Potensi yang meningkatkan Ekonomi masyarakat Pasar Tompaso

Potensi dapat di artikan sebagai kemampuan dasar yang terpendam dan hasil yang gamblang setelah kompetensi dikembangkan, dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau daya atau kekuatan yang potensial dapat bersifat bawaan atau bawaan. latihan dan pengembangan.

Berdasarkan fakta yang di temukan di Pasar Tradisional Tompaso pada tanggal 18 Mei 2021 Jumlah pedagang yang berjualan meningkat pada tahun 2019-2021 yang tadinya berjumlah 40 menjadi 50, ini dapat dilihat dari jumlah kios yang bertambah, jumlah pengunjung yang semakin banyak. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya Covid 19 yang mengakibatkan baik pedagang maupun pembeli di batasi. Berdasarkan pernyataan dari bapak Robby selaku ketua Pasar Tompaso.

- "Pasar Tradisional Tompaso sejak didirikan sangat membantu masyarakat yang ada di tompaso dan sekitarnya itu dapat di lihat dengan rata rata pedandang adalah masyarakat Tompaso".

Walaupun pada tahun 2020 pedagang yang berkunjung mengalami penurunan. Namun tidak mengurangi keunggulan yang dimiliki Pasar Tompaso berkurang.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara beberapa pengelola pasar yaitu :

ketua Pasar yaitu bapak Robby Tompaso mengatakan:

- "Pasar Tompaso terkenal memiliki keunggulan tersendiri yang berbeda dengan pasar lain, salah satunya Kacang Merah atau di kenal dengan Bredebon, yang umumnya di tanam oleh petani yang ada di Tompaso. Itulah mengapa pengunjung di luar Tompaso tertarik untuk berbelanja kacang merah di Pasar Tradisional Tompaso dengan harga yang murah,namun bukan hanya itu tapi juga bermacam-macam produk sesuai yang di butukan oleh masyarakat".

Sama juga yang dikatakan Bapak Guntur selaku Sekretaris:

- "Saya selama menjabat sebagai sekertaris,paham betul apa yang di unggulan di pasar Tompaso, contohnya lokasi Pasar Tompaso yang strategis, berada di jalan Raya Tompaso yang mudah di jangkau oleh masyarakat.

Sama halnya yang di informasikan oleh Yanti selaku Bendahara:

- "Menurut saya Potensi yang meningkatkan Ekonomi Pedagang Tompaso adalah mudah akses karena berlokasi di jalan Raya dan juga produk yang mereka sebab produk

mereka merupakan kunci utama untuk berdagang. Pada umumnya masyarakat suka produk yang murah dan berkualitas”.

Dari sebagian pertanyaan di atas bias di simpulkan bahwa Pasar Tompaso punya beberapa kelebihan antara lain :

a. Produk yang memiliki harga yang ramah di kantong

Pasar ini memiliki peminatnya tersendiri hal itu dapat di lihat dari pengunjung yang tidak hanya orang Tompaso juga termasuk harganya terjangkau di bandingkan dengan pasar lain. Dan di pengaruhi oleh beberapa faktor :

- 1) Pedagang bebas menentukan harga sebab pihak lain tidak ikut campur.
- 2) produk yang memakan biaya yang sedikit.
- 3) Mensuplai produk atau barang yang banyak.

Saat berbelanja tentunya sebagai faktor penting yang harus di pertimbangkan oleh pembelih.maka dari itu pasar tompaso menajadi salah satu pilihan pasar karena harga yang di tawarkan lebih murah.

a. beragamnya produk yang mereka punya karena Pasar tompaso merupakan pasar tradisional yang menawarkan berbagai setiap hari segala rupa kebutuhan bisa terjamin, Menjual produk di pasar ini antara lain; pakaian, sembako, makanan ringan, mainan anak peralatan rumah, aneka minuman, ikan, daging,dan juga kacang merah yang menjadi primadona masyarakat berbelanja di pasar tompaso.

c. Place atau tempat mereka yang di unggulkan terletak di dalam desa pinaesaan, pasar tompaso yang terletak di samping polsek tompaso, juga kebetulan berada jalan raya makanya sangat menguntungkan pembelih,juga beroperasi dari pukul 7pagi. Tentunya memudahkan para ibu ibu rumah tangga dalam membeli bahan untuk masak.

Sistem Pengelolaan Potensi Pasar Tompaso dan dampak pengelolaannya

Pengelolaan dapat di artikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang di lakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Berarti pengelolaan termasuk penyusunan data, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian.

Pasar Tradisioanal adalah salah satu tempat untuk melakukan kegiatan jual beli tentunya tidak mudah dalam bersaing dengan pasar sekitar ataupun pasar sekitar. Pasar tompaso sudah terkenal akan berbagai potensinya yang dilihat oleh peneliti saat melakukan observasi dan wawancara, tentunya dalam mengembangkan sebuah potensi harus di sertai dengan pengelolaan yang baik. Dengan ini peneliti melakukan wawancara terhadap pengurus pasar terkait sistem pengelolaan potensi pasar sebagai berikut:

Bapak Roby selaku Ketua Pasar mengatakan:

- “mengenai sistem pengelolaan potensi pasar tompaso masih dikelola oleh pengurus dan di bantu oleh masyarakat desa sekitar dan belum ada campur tangan dari dinas

pengelolaan.maka dari itu sebagai pengurus tidak bias se enaknyanya melepaskan pasar tompaso”.

Sama juga yang dikatakan Bapak Guntur selaku Sekretaris mengatakan;

- “sejak dulu memang pasar tompaso tidak ada campur tangan dinas terkait,masih murni dari pengurus dan juga bekerja sama dengan masyarakat tompaso. Makanya keunggulan yang di miliki ini di jaga oleh masyarakat tompaso”.

Sama halnya yang dikatakan Ibu Yanti:

- “untuk sistem pengelolaan potensi kebetulan masih di kelolah sendiri. Itu juga lah yang membedakan pasar tompaso dengan pasar lainnya yang notabene sudah ada dinas yang mengurusnya. Salah satu faktor pasar tompaso blum ada karena pasar tompaso pemasok

kacang merah, tomat bawang, cabai dan lain-lain. Karena itu semua hasil dari masyarakat sini makanya sebagai pengurus memiliki tanggung jawab untuk mengembangkannya”.

Sesuai dengan apa yang sudah di dapatkan pasar tompaso adalah sebagai aset masyarakat tompaso. sudah sejak lama sistem pengelolaan potensinya di kelolah secara bersama sama. Jika di berikan pada dinas maka kepemilikan tidak murni dan juga pengurus pasar tidak memiliki kewenangan atas kebijakan yang sudah dibuat.

Dengan di Kelolannya Potensi pasar Tompaso berdampak pada Ekonomi Masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi di artikan peningkatan Produk Domsetic Bruto atau Produk Nasional Bruto tinggi atau rendah soal penambahan warga juga perubahan susunan ekonomi apakah ada perbaikan. belum adanya pasar tompaso masyarakat tompaso melakukan kegiatan perdagangan di pasar lain. Namun kebanyakan masyarakat mengeluhkan jarak yang ditempuh jauh,menguras waktu dan juga ongkos transportasi.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa pedagang Pasar Tompaso:

Pak Hendrik sebagai penjual bawang di Pasar Tompaso mengungkapkan bahwa:

- “sebelum berdagang di pasar tompaso saya berjualan di rumah dan hasilnya tidak menentu, karna di rumah hanya sebagian orang yang mengetahui saya berdagang. Namun saat saya berdagang di pasar tompaso”.

Penghasilan saya mulai menetap ada pengasilan minimal Rp. 200.000 (dua ratus ribuan) perhari. Karna beradang di pasar pembelih saya meningkat pesat karna lokasinya juga strategis di dekat jalan raya”

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Olgha sebagai Penjual Sayur:

- “saya sebelum berjualan di pasar tompaso, saya biasanya keliling yang hasilnya tidak menentu dan tentunya sangat menguras tenaga blum lagi kalau hujan saya harus berhenti sejenak. Namun semenjak saya berjualan di pasar tompaso, pendapatan saya meningkat yang tadinya Rp. 200.000 (dua ratus ribuan) meningkat Rp. 250.000 (dua ratus lima puluh ribuan) bahkan lebih kian hari hari besar”.

Sama halnya yang dikatakan Bapak Wani sebagai Pedagang Kopi:

- “sebelum berjualan di Pasar Tompaso saya membangun kios di rumah saya, namun minim pembeli dikarenakan rumah saya yang berlokasi kurang strategis. Semenjak saya berdagang di pasar tompaso pembeli saya meningkat karena lokasi yang strategis dan kebetulan yang berjualan kopi saya sendiri, yang tadinya seratus ribu meningkat menjadi seratus lima puluh ribu”.

Sependapat yang di kemukakan Bapak Danny sebagai Penjual Daging:

- “saya berjualan daging di pasar ini termasuk baru dlu nya saya berjualan di rumah biasanya pembeli saya itu orang orang yang di tompaso saja. Namun semenjak saya berdagang di pasar tompaso pembeli saya bukan hanya dari tompaso melaikan dari daerah daerah lain”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Beberapa cara yang di buat pedagang Tompaso dalam meningkatkan kualitas produknya dan dipertukarkan adalah: pelayanan dengan memberikan pelayanan yang lebih kompeten dan lebih jujur. rama, dan menghargai beberapa orang yang sudah berlangganan, Terapkan kejujuran dalam melakukan penimbangan. Prosesnya dibuat transparan dan disaksikan langsung oleh pembeli guna membangun kepercayaan pelanggan.

2. Pasar tradisional tompaso berpotensi meningkatkan perekonomian para pedagang serta warga tompaso, Mengenai potensi pasar tompaso yaitu :

Harga yang ramah di kantong

Produk lebih beragam.

Waktu dan tempat/tempat strategis.

Kebijakan yang berpihak pada

Pedagang Acak warga di Tompaso, faktor pendukung lain yang menarik adalah tindakan pengendalian harga, pencegahan penipuan pasar seperti penipuan besaran, memastikan barang yang di jual tidak rusak, dan merusak secara etis. juga memanfaatkan Pasar Tradisional Tompaso potensinya bisa terus meningkat secara maksimal, dapat meningkatkan pendapatan para pedagang dan khususnya masyarakat Tompaso, di mana pasar ini juga berada. melakukan aktivitas yang efektif untuk mencapai apa yang diinginkan.

3. hampir semua pedagang di Pasar Tradisional Tompaso khususnya penjual barang sudah sesuai seperti semestinya berbisnis yakni tidak melakukan penipuan, kebersihan barang maupun tempat di jaga agar bisa membuat pelanggan nyaman.

4. Aset nilai, Karena pasar merupakan sumber pendapatan masyarakat untuk membiayai pembangunan melalui pajak dan pendapatan.

Saran

Dari hasil penelitian yang ada dapatlah

Kumpulan saran yaitu

1. Pemerintahan yang ada di daerah perlu lebih memperhatikan untuk menjaga pasar dan terus memelihara agar ekonomi dapat meningkat, khususnya masyarakat Tompaso, dan pada saat yang sama terus melakukan reformasi seperti membangun infrastruktur untuk menciptakan kenyamanan bagi pembeli. untuk meningkatkan pendapatan pedagang dan mendorong

pengembangan sumber daya manusia². Pedagang terus mempertahankan nilai kejujuran baik dari harga jasa maupun Barang yang di jual.

3. Penataan ruang yang lebih di perhatikan agar menambah daya Tarik juga kenyamanan bagi pedagang maupun penjual.

DAFTAR PUSTAKA

- “Pasar”, Wikipedia Ensiklopedia Bebas.[https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar# Pasar_tradisional](https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar#Pasar_tradisional) 2016.
- Kotler (1997:118), Potensi pasar adalah batas yang di dekati oleh permintaan ketika pengeluaran pemasaran industri mendekati tak terhingga untuk lingkungan yang telah ditentukan.
- Santoso, pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah jualan yang lebih dari Satu.
- Indonesia culture(2009). Karya Rahman widianto pasar tradisional merupakan pasar yang berkembang di masyarakat dengan pedagang aslinya pribumi.
- Wicaksono dkk (2011). Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung.
- Mentri perdagangan republik Indonesia, pasar tradisional, merupakan wadah utama penjualan produk produk.
- Kotler dan amstrong”1999”pasar merupakan seperangkat pembeli actual dan potensial dari sebuah produk atau jasa.
- Mankiw(2007) pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu.
- Sadono sukirno (2000), Pendapatan dapat dihitung melalui 3cara pengeluaran,produksi dan pendapatan.
- Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.
- Kotler 2002 pasar merupakan suatu tempat fisik dimana pembeli dan penjual berkumpul untuk mempertukarkan barang dan jasa.
- Joseph a Schumpeter the theory of economic development,tentang peran pengusaha dalam pembangunan.
- Munandar (2006) Pendapatan adalah suatu pertambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya owners equality.
- Eddy Ilhamsyah, 2014. Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha (Studi Kasus Pada Toko Sepatu Amigo Pasar Sentral Medan), Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan.

Hulwati. 2009. *Ekonomi : Teori dan Praktik dalam perdagangan Obligasi Syariah di Pasar modal Indonesia dan Malaysia*, Padang: Ciputat Press Group.

Boediono, *Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: BPFE, 2015).

Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*. Edisi kelima (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007).

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow (Studi Di Dinas Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow)

**Destiana Ari Purwanti, destianaaripurwanti@gmail.com,
Arie F. Kawulur, ariekawulur@unima.ac.id,
Stanny S. Rawung, stannyrawung@unima.ac.id**

Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

ABSTRAK Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2016-2020. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran pendapatan asli daerah terhadap kelangsungan kegiatan pembangunan dan pembiayaan dalam pemerintah daerah . Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendatatan Asli Daerah Di Kabupaten Bolaang Mongondow.

Penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif menggunakan metode *ex post facto* dan *korelasi product moment* dengan menggunakan data dalam penelitian yaitu data sekunder yang didapat dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow. Tekhnik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*, sampel penelitian ini yaitu laporan target dan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun 2016-2020. Tehnik analisis ini menggunakan analisis deskriptif presentase.

Dari hasil penelitian ini, Factor-Faktor Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2016-2020. Dalam hal ini factor yang sering muncul yaitu factor pendapatan asli daerah yang SAH. Hal ini dikarenakan hampir semua kegiatan perekonomian melibatkan pembayaran atau pendapatan yang sesuai dengan keputusan pemerintah, selanjutnya faktor yang mendominan secara berturut adalah Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan.

Kata Kunci : Kontribusi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Kain1-Lain Pendapatan Yang Sah, Pendaatan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Pendapatan Asli Daerah

PENDAHULUAN

Kabupaten Bolaang Mongondow adalah Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara Indonesia. Ibu kotanya adalah Iolak. Sebagian besar suku dalam kabupaten Bolaang Mongondow adalah suku Mongondow. Bahasa yang digunakan dalam kabupaten ini adalah Bahasa Mongondow. Kabupaten Bolaang Mongondow ditetapkan pada tanggal 23 Maret 1954, Kabupaten Bolaang Mongondow adalah kabupaten yang secara garis historis dan geografis terletak pada salah satu bekas danau yang terletak di salah satu Provinsi Sulawesi Utara, kabupaten Bolaang Mongondow merupakan daerah yang subur, penghasilan utama kabupaten Bolaang Mongondow terletak pada penghasil tambang, padi, jagung, ikan dan lain sebagainya. Kabupaten Bolaang Mongondow memiliki luas daerah sebanyak 5.397,69 km² (2.084,06 sq mi).

Tabel. Data jumlah penduduk yang terdapat pada kabupaten Bolaang Mongondow.

no	Agama	Total %
1.	Islam	60,05%
2.	Kristen	35,43%
3.	Protestan	33,43%
4.	Katolik	1,61%
5.	Hindu	4,51%
6.	Buddha	0,01%
Total jiwa		250,783 jiwa.

Pada waktu kurang lebih 2 tahun berturut-turut Kabupaten Bolaang Mongondow telah melalui beberapa kali perluasan wilayah, pada tahun 2007 dipecah menjadi kotamubagu juga Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Pada tahun 2008 dilakukan kembali perluasan wilayah menjadi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dan juga Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Pendapatan asli daerah memiliki pengaruh yang sangat kuat untuk menunjang kemakmuran daerah tersebut. Meningkatnya pendapatan asli daerah maka dapat dipastikan juga daerah kota/kabupaten itu sendiri dapat mengatur dan anggaran belanja rumah tangganya sendiri tanpa bantuan pendapatan atau iuran dana dari pemerintah pusat.

Menurut Irawan & Suparmoko, (1992). Pembangunan merupakan bagian dari kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita menjadi tolak ukur dalam peningkatan kesejahteraan suatu bangsa. Sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin untuk masyarakat setempat pemerintah dapat memberikan hasil-hasil pembangunan dan hasil yang diberikan kepada masyarakat akan lebih baik jika diberikan secara adil dan merata tanpa membedakan satu sama lain. Akan tetapi sebaliknya, hasil pembangunan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat tersebut masyarakat juga harus ikut serta peran dan partisipasi dalam melaksanakan pembangunan maupun dalam pertanggung jawaban dalam pelaksanaan atau penerimaan kembali hasil pembangunannya.

Tujuan utama otonomi daerah adalah mengutamakan kemandirian daerah, yang paling utama dalam segi pembiayaan/keuangan. Bagian terpenting dari terlaksananya pembangunan adalah adanya pembiayaan berupa keuangan. Karena keuangan merupakan moto penggerak terlaksananya otonomi itu. Salah satu sumber keuangan dapat berasal dari Pendapatan Asli Daerah.

Data yang diperoleh dari Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow melaporkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2016- 2020.

Tabel. Data pendapatan asli daerah kabupaten bolaang mongondow tahun 2016-2020

No	Tahun	Jumlah Realisasi	%
1	2016	925.585.663.950,00	90,59%
2	2017	1.039.637.390.8744,48	99,17%
3	2018	1.028.718.824.637,00	99,35%
4	2019	56.171.126.142	125%
5	2020	57.568..096.736	107%

Menurut Baldrice, (2017) Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diperoleh pemerintah dari pengumpulan hasil iuran yang dipungut oleh aparat setempat yang sesuai dengan aturan pemerintah daerah dan undang-undang yang telah berlaku. Dalam hal ini, sektor pendapatan asli daerah memiliki peranan yang penting karena dengan adanya sektor pendapatan asli daerah dapat dilihat seberapa besar peran pemerintah dan juga masyarakat dalam melaksanakan dan membiayai kegiatan pembangunan daerah tersebut.

Kinerja keuangan daerah merupakan hasil dari pencapaian suatu kinerja dalam bidang keuangan dengan menerapkan indikator keuangan maupun non keuangan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah berdasarkan kebijakan undang-undang selama realisasi dan anggaran pendapatan asli daerah dalam satu periode tertentu, yang didalamnya terdapat berupa anggaran pemerintah dan anggaran keuangan belanja daerah. Kinerja keuangan pemerintah daerah diartikan sebagai aktifitas tertentu sebagai ukuran pencapaian kinerja tertentu.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian pendapatan asli daerah

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan suatu pendapatan yang berasal dari berbagai hasil pajak yang dikelola pemerintah secara sah. Pendapatan yang diperoleh dipungut oleh pemerintah berdasarkan aturan dan ketentuan undang-undang yang berlaku. Pendapatan pajak daerah dapat digunakan untuk biaya anggaran keuangan belanja daerah itu sendiri. Meningkatnya hasil pendapatan asli daerah maka pemerintah daerah tersebut tidak lagi bergantung pada bantuan biaya dari pusat dalam melaksanakan pembangunan.

b. Pengertian Pajak Daerah

Pajak daerah merupakan pembayaran yang wajib dibayar oleh masyarakat kepada pemerintah yang sesuai dengan aturan undang-undang yang telah berlaku. Hasil pendapatan pajak daerah ialah hasil pendapatan wilayah itu sendiri, hasil dari pendapatan pajak daerah dapat digunakan sebagai kontribusi pembangunan atau kepentingan masyarakat umum lainnya.

c. Pengertian Retribusi Daerah

Retribusi daerah adalah iuran atau pembayaran yang digunakan untuk membayar sebagai hasil timbal balik atas pemberian tempat yang telah disiapkan oleh aparat pemerintah

daerah sebagai kepentingan bersama. Peningkatan pendapatan asli daerah berasal juga dari peningkatan retribusi daerah.

Menurut carunia (2017) retribusi daerah merupakan iuran daerah yang digunakan untuk membayar atas bantuan yang diberikan dalam hal ini pemberian izin yang telah disiapkan pemerintah daerah kepentingan individu atau kelompok.

d. Pengertian Pendapatan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan adalah hasil yang diperoleh dari laba pengelolaan APBD. dari hasil pengelolaan laba tersebut dapat dimasukkan dalam sumber pendapatan asli daerah .

e. Pengertian Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah adalah pendapatan daerah yang tidak termasuk dalam penerimaan pajak dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metode ini peneliti menggunakan metodologi kuantitatif, Dalam penelitian ini menggunakan data yang telah tersaji yang peneliti telah kumpulkan. Data yang di gunakan pada penelitian ini berasal dari Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.

a. Variable penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu: variable bebas dan variable terikat. Variabel terikat terdiri dari: pajak daerah (X_1), retribusi daerah (X_2), lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (X_3) dan pendapatan kekayaan daerah yang dipisahkan, (X_4) sedangkan variable bebas yaitu pendapatn asli daerah (Y).

b. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase. Persentase adalah memberikan acuan atau patokan yang mudah dalam membandingkan atau melihat data yang terbanyak dalam satuan persentase (%).

$$\text{Kontribusi} = \frac{X_n - x_{n1}}{x_{n-1}} \times 100\%$$

menggunakan rumus korelasi "pearson product moment" seperti berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (N \cdot \sum Y^2)\}}}$$

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2016-2020 telah melalui hasil analisis, dimana pajak daerah, retribusi daerah pendapatan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah memiliki pengaruh yang berkaitan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow.

Faktor Pajak daerah kabupaten bolaang mongondow memiliki kontribusi pendapatan sangat rendah terbukti dari hasil analisis sebesar 1% terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow.

Factor retribusi daerah Kabupaten Bolaang Mongondow juga memiliki kontribusi yang cukup rendah terbukti dari hasil analisis sebesar 24,40% terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow.

Factor pendapatan kekayaan daerah yang dipisahkan di kabupaten bolang mongondow memiliki tingkat kontribusi cukup tinggi dan dibuktikan dengan adanya hasil analisis sebesar 28,09%.

Factor lain-lain pendapatan asli daerah yang sah di Kabupaten Bolaang Mongondow memiliki tingkat kontribusi yang sangat tinggi terbukti dari hasil pengujian yaitu sebesar 44,94%.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Factor pajak daerah memiliki pengaruh signifikan yang kurang baik terhadap tingkat pendapatan asli daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow .
2. Factor retribusi daerah memiliki pengaruh yang baik terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.
3. Factor pendapatan kekayaan daerah yang dipisahkan memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow.
4. Factor lain-lain pendapatan asli daerah yang sah memiliki pengaruh yang sangat baik untuk pendapatan asli daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow .

b. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan terjadinya peningkatan pada lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, dan dapat terus dikembangkan.
2. Sarana dan prasarana di daerah tempat-tempat wisata perlu ditingkatkan sehingga dapat menarik banyak wisatawan sehingga dapat meningkatkan hasil pajak dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah.
3. Sekiranya pemerintah dapat memperhatikan tingkat pertumbuhan ekonomi yang mana lima tahun tersebut menunjukkan pertumbuhan yang berfluktuasi, meskipun masih berada dalam tahap yang baik.

4. Sekiranya untuk pemerintah kabupaten bolaang mongondow kiranya penelitian ini memiliki fungsi sebagai acuan untuk meningkatkan pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas Kembali lingkup dalam penelitian baik dalam kabupaten/kota maupun provinsi. Selanjutnya, Peneliti juga dapat menambah skala waktu untuk melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hestanto. pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Para Cendekiawan.
- Bambang Tata S, 2003, Pola Keuangan Pemerintah Kota (Urban Finance) Kajian Tentang Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal Pada Periode Pelaksanaan Otonomi Tahun Pertama Bmr teropong, 2020, realisasi-pad-bolmong.
- Riwu Kaho Yosef. (2006). Analisa Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia. Jakarta : Bina Aksara.
- Douglas Garbutt, 1994, *Manajemen Kas*, Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo.
- Abdul Halim. 2004. Akuntansi Keuangan Daerah. UPP. AMP. YKPN. Yogyakarta
- Maulida rani. (2018). Pajak daerah, pengertian, ciri-ciri, jenis dan tarifnya.
- Asrah afifah, Netty syahril. (2013) perpajakan, pajak daerah dan retribusi. Padang
- Sunardi Prawira Yody, Vekie A. Rumete. Hanly F. Dj. Siwu. (2017) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Manado
- Eugenia LM. 1998. *Peraturan Tentang Perundang-undangan, Tentang Pajak Daerah & Retribusi Daerah*, Hawarindo, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif*, UPP AMP YKPN, Khotijah Siti. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Yogyakarta Tahun 2010-2015
- Budi, P.S & Retno P. R. 2005. Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dalam Upaya Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Kediri. Jurnal. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Muliawan, J. U. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika Edisi 6*. Bandung: Tarsit
- Undang-undang No. 28 tahun 2009: tentang pajak daerah dan retribusi daerah*
- Undang-undang No. 9 tahun 2015: tentang perubahan kedua atas UU No 23 tahun 2014 tentang Otonomi Daerah.*